



**PENGARUH KEPERIBADIAN, PENDIDIKAN  
KEWIRAUSAHAAN, DAN  
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
AKTIVITAS BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh  
Adelina Citradewi  
NIM 7101411036**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Margunani', written in a cursive style.

Dra. Margunani, M.P.

NIP. 195703181986012001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

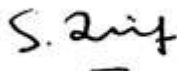
Hari : Selasa  
Tanggal : 1 September 2015

Penguji I



Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.  
NIP. 197912082006042002

Penguji II



Sandy Arief, S.Pd., M.Sc.  
NIP. 198307052005011002

Penguji III



Dra. Margunani, M.P.  
NIP. 195703181986012001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Dr. Wahyeno, M.M.  
NIP. 195601031983121001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 1 September 2015



Adelina Citradewi

NIM 7101411036

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- ❖ *Jadikan sabar dan solat sebagai penolongmu. Sesungguhnya hal itu amat berat, kecuali bagi orang-orang khusyuk (QS. Al-Baqarah 45)*
  
- ❖ *Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain (QS. Al-Insyirah 6-7)*

### Persembahan

1. *Kedua orang tuaku tercinta Bp. Muhammad Yahya dan Ibu Sulistyarini yang selalu mendoakan dan mendukung setiap proses dalam mewujudkan cita-cita.*
2. *Adikku tersayang Lisya Metta Damayanti yang mampu membuatku kembali bersemangat dikala lelah.*
3. *Sahabat, kawan, dan teman-teman Pendidikan Akuntansi A 2011 serta almamaterku UNNES.*

## **PRAKATA**

Puji syukur kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang.

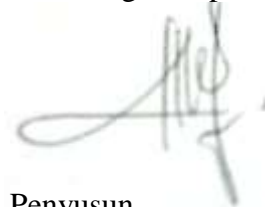
Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan penyusun menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin penelitian kepada penyusun.
4. Dra. Margunani, M.P. selaku Dosen Pembimbing dan Dosen Wali yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penyusun hingga selesainya skripsi ini.

5. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sandy Arief, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons. selaku Kepala Pusat Pengembangan LKBK Universitas Negeri Semarang yang telah bersedia membantu dalam memberikan data hasil survey angkatan kerja.
8. Seluruh staf Tata Usaha baik di tingkat Jurusan maupun Fakultas yang telah membantu seluruh administrasi selama penelitian.
9. Bagian Kemahasiswaan dan Biro Administrasi Akademik dan Kerja Sama (BAAKK) Universitas Negeri Semarang yang telah membantu proses perijinan penelitian.
10. Semua pihak yang membantu dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga skripsi yang telah tersusun ini dapat memberikan tambahan ilmu, manfaat dan wawasan bagi pembaca.

Semarang, 1 September 2015



Penyusun

## SARI

**Citradewi, Adelina.** 2015. *Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Dra. Margunani, MP.

**Kata Kunci: Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Aktivitas Berwirausaha**

Berdasarkan data awal penelitian berupa dokumentasi dari Pusbang LKBK Unnes melalui *tracer study* yang dilakukan terakhir kali pada tahun 2012 diketahui bahwa hanya terdapat 9,3% alumni yang menyatakan bahwa bisnis yang dimilikinya merupakan kelanjutan usaha dari masa kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang baik secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah ketua penerima dana Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang didanai pada tahun 2015 sebanyak 136 mahasiswa dan sampel sebanyak 60 mahasiswa setelah diolah dengan rumus *Slovin* dengan standar error 10%. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang (26,5%). Secara parsial kepribadian berpengaruh positif dan signifikan (8,24%). Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan (5,34%). Serta lingkungan keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan (4,28%).

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa. Secara parsial kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa, sedangkan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa. Saran yang diberikan, mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari sumber belajar kewirausahaan yang lebih relevan apabila pendidikan kewirausahaan yang diterimanya dirasa belum mampu mempengaruhi aktivitas berwirausaha yang dijalankannya, sehingga dengan pendidikan kewirausahaan yang lebih relevan dapat mendorong perkembangan usaha yang dijalankannya.



## ABSTRACT

**Citradewi, Adelina.** 2015. *The Effect of Personality, Entrepreneurship Education, and Family Environment to Student Entrepreneurship Activity of Semarang State University*. Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor. Dra. Margunani, MP.

**Keywords: Personality, Entrepreneurship Education, Family Environment, Entrepreneurship Activity.**

Based on preliminary data from Pusbang LKBBK Semarang State University true *tracer* study which was done lastly in 2012 knowing that there are only 9,3% of alumni state that his business is the continuation from the effort at collage. This study aims to determine the extent to which personality, entrepreneurship education, and family environment effect on student entrepreneurship activity Semarang State University either simultaneously or partially.

The population in this study are the chairmans of fund receiver from Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) and Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) which is funded in 2015 as many as 136 students and be a sample of 60 students after being processed with Slovin standard errors formula at 10%. This study used a questionnaire as a data collection tool. Data analysis techniques used are analysis of the descriptive statistical and multiple regression analysis.

The result showed that personality, entrepreneurship education and family environment simultaneously positive and significant effect on student entrepreneurship activity Semarang State University (26,5%). The partial effect of personality is positive and significant (8,24%). Entrepreneurship education is positive but not significant effect (5,34%). While family environment is positive but not significant effect (4,28%).

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PESEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>SARI</b> .....	viii
<b>ABSTRACK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Kegunaan Penelitian .....	12
<b>BAB II TELAAH TEORI</b> .....	15
2.1 Teori Pendidikan .....	15
2.2 Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang ....	17
2.3 Kepribadian .....	26
2.4 Pendidikan Kewirausahaan .....	35
2.5 Lingkungan Keluarga .....	40
2.6 Kerangka Berpikir .....	43
2.7 Hipotesis Penelitian .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	49
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	49
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	50
3.2.1. Populasi .....	50

3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	51
3.3 Variabel Penelitian .....	52
4.3.1. Variabel Dependen (Y) .....	53
4.3.2. Variabel Independen (X) .....	53
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	55
3.4.1. Angket .....	55
3.5 Instrumen Penelitian .....	56
3.5.1 Validitas .....	56
3.5.2 Reliabilitas .....	60
3.6 Metode Analisis Data .....	63
3.6.1. Metode Analisis Deskriptif .....	63
3.6.2. Analisis Regresi .....	65
3.6.2.1. Analisis Regresi Linier Berganda .....	65
3.6.2.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Berganda .....	67
3.6.2.2.1. Uji Normalitas .....	67
3.6.2.2.2. Uji Linieritas .....	68
3.6.3. Uji Asumsi Klasik .....	69
3.6.3.1. Uji Multikolonieritas .....	69
3.6.3.2. Uji Heteroskedastisitas .....	69
3.6.4. Uji Hipotesis Penelitian .....	70
3.6.4.1. Uji Hipotesis Secara Simultan .....	70
3.6.4.2. Uji Hipotesis Secara Parsial .....	71
3.6.5. Koefisien Determinasi .....	71
3.6.5.1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan .....	71
3.6.5.2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial .....	72
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	73
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	73
4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	81
4.1.3 Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Berganda .....	81
4.1.3.1 Uji Normalitas .....	81

4.1.3.2 Uji Linearitas .....	82
4.1.4. Model Persamaan Regresi Linier Berganda .....	84
4.1.5. Uji Asumsi Klasik .....	85
4.1.5.1. Uji Multikolonieritas .....	85
4.1.5.2. Uji Heteroskedastisitas .....	87
4.1.6 Pengujian Hipotesis .....	89
4.1.6.1 Uji Simultasn (Uji F) .....	89
4.1.6.2 Uji Parsial (Uji t) .....	90
4.1.7 Analisis Koefisien Determinasi .....	92
4.1.7.1 Koefisien Determinasi Simultan .....	92
4.1.7.2 Koefisien Determinasi Parsial .....	93
4.2 Pembahasan .....	94
4.2.1 Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang .....	94
4.2.2 Pengaruh Kepribadian terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang .....	98
4.2.3 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang .....	102
4.2.4 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang .....	106
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	109
5.1 Simpulan .....	109
5.2 Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	111
<b>LAMPIRAN</b> .....	115

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) .....	2
Tabel 1.2 Peran Universitas dalam Aktivitas Berwirausaha .....	7
Tabel 2.1 Klasifikasi dari Metode Pembelajaran dan Pengajaran Kewirausahaan .....	17
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	51
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	52
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Aktivitas Berwirausaha .....	57
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Kepribadian .....	58
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Pendidikan Kewirausahaan ...	59
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Lingkungan Keluarga .....	60
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Aktivitas Berwirausaha .....	61
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Kepribadian .....	61
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Pendidikan Kewirausahaan	62
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Lingkungan Keluarga .....	62
Tabel 3.11 Kriteria Variabel Aktivitas Berwirausaha .....	63
Tabel 3.12 Kriteria Variabel Kepribadian .....	64
Tabel 3.13 Kriteria Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	65
Tabel 3.14 Kriteria Variabel Lingkungan Keluarga .....	65
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Aktivitas Berwirausaha .....	73
Tabel 4.2 Deskriptif Variabel Aktivitas Berwirausaha .....	74
Tabel 4.3 Rata-Rata Statistik Deskriptif per Indikator Variabel Aktivitas Berwirausaha .....	75
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Kepribadian .....	75
Tabel 4.5 Deskriptif Variabel Kepribadian .....	76
Tabel 4.6 Rata-Rata Statistik Deskriptif per Indikator Variabel Kepribadian ..	77
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	77
Tabel 4.8 Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	78
Tabel 4.9 Rata-Rata Statistik Deskriptif per Indikator Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	79

Tabel 4.10	Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga .....	79
Tabel 4.11	Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga .....	80
Tabel 4.12	Rata-Rata Statistik Deskriptif per Indikator Variabel Lingkungan Keluarga .....	80
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> dengan Aktivitas Berwirausaha Sebagai Variabel Dependen .....	82
Tabel 4.14	Hasil Uji Linearitas Variabel Kepribadian terhadap Aktivitas Berwirausaha .....	83
Tabel 4.15	Hasil Uji Linearitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap Aktivitas Berwirausaha .....	83
Tabel 4.16	Hasil Uji Linearitas Variabel Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha .....	84
Tabel 4.17	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	85
Tabel 4.18	Hasil Uji Multikolonieritas dengan Aktivitas Berwirausaha Sebagai Variabel Dependen .....	86
Tabel 4.18	Hasil Uji Heteroskedastisitas Multikolonieritas dengan Aktivitas Berwirausaha Sebagai Variabel Dependen .....	87
Tabel 4.20	Hasil Uji F dengan Aktivitas Berwirausaha Sebagai Variabel Dependen .....	90
Tabel 4.21	Hasil Uji t dengan Aktivitas Berwirausaha Sebagai Variabel Dependen .....	91
Tabel 4.22	Koefisien Determinasi Simultan Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang .....	92
Tabel 4.23	Koefisien Determinasi Parsial Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang .....	93

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Scan Surat Keterangan Telah Meminta Data Awal Penelitian 115
Lampiran 2	Scan Surat Ijin Penelitian ..... 116
Lampiran 3	Scan Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian ..... 117
Lampiran 4	Kisi-Kisi Instrumen Uji COba Penelitian ..... 118
Lampiran 5	Kuesioner Uji Coba Penelitian ..... 119
Lampiran 6	Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian ..... 135
Lampiran 7	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian ..... 136
Lampiran 8	Hasil Output SPSS Uji Validitas ..... 139
Lampiran 9	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian ..... 155
Lampiran 10	Kuesioner Penelitian ..... 156
Lampiran 11	Daftar Nama Responden Penelitian ..... 171
Lampiran 12	Tabulasi Data Penelitian ..... 175
Lampiran 13	Analisis Statistik Deskriptif per Variabel dan per Indikator .... 186
Lampiran 14	Output SPSS Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Berganda 189
Lampiran 15	Output Analisis Statistik Deskriptif, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi ..... 192



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Masalah pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan besar bagi pemerintahan dan masyarakat Indonesia. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Memasuki pasar bebas dan persaingan global yang kian ketat, menuntut masyarakat khususnya yang berada pada usia produktif untuk memiliki kualitas individu yang aktif dan kreatif agar mampu bersaing secara kompetitif untuk mengurangi angka pengangguran yang ada.

Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu solusi yang cukup berperan dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi di Indonesia, khususnya yaitu masalah ketenagakerjaan yang hingga kini masih menjadi tugas kita bersama. Pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang dapat bersaing secara kompetitif. Namun dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi, tentunya akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat bagi dunia kerja karena jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja, sehingga mengakibatkan banyaknya orang terdidik yang menganggur. Tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja menuntut masyarakat Indonesia untuk memiliki sejumlah kemampuan dan keterampilan yang tinggi agar mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 mengenai tingkat pengangguran berdasarkan tingkat pendidikannya.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**  
**Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2012-2014**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2012	2013		2014	
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
Tidak/Belum Pernah Sekolah	85.374	112.435	81.432	134.040	74.898
Belum/Tidak Tamat SD	512.041	523.400	489.152	610.574	389.550
SD	1.452.047	1.421.873	1.347.555	1.374.822	1.229.652
SLTP	1.714.776	1.821.429	1.689.643	1.693.203	1.566.838
SLTA Umum	1.867.755	1.874.799	1.925.660	1.893.509	1.962.786
SLTA Kejuruan	1.067.009	864.649	1.258.201	847.365	1.332.521
Diploma I,II,III/Akademi	200.028	197.270	185.103	195.258	193.517
Universitas	445.836	425.042	434.185	398.298	495.143
Jumlah	<b>7.344.866</b>	<b>7.240.897</b>	<b>7.410.931</b>	<b>7.147.069</b>	<b>7.244.905</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik, 2015*

Data di atas dapat dilihat jumlah angka pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa hingga Agustus 2014 menunjukkan dari sebanyak 7.244.905 orang pengangguran, lulusan universitas atau tingkat sarjana menyumbang angka pengangguran sebesar 495.143 atau sekitar 6,83 persen, sementara lulusan diploma I/II/III atau setingkat akademi menyumbang angka 193.517 orang atau sekitar 2,67 persen. Berdasarkan data tersebut secara jelas memberikan gambaran yang ironis, di mana semakin tinggi pendidikan seseorang, bukan berarti jaminan untuk memperoleh pekerjaan akan semakin mudah.

Angka lulusan perguruan tinggi yang setiap tahun bertambah jumlahnya, namun lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit. Pihak instansi dan swasta tidak dapat diharapkan sepenuhnya, karena jumlah permintaan dan yang ditawarkan dari tenaga kerja sudah tidak berimbang dengan jumlah angka lulusan

serta daftar antrian para pencari kerja. Meningkatnya jumlah pengangguran tersebut disebabkan karena mulai sempitnya lapangan pekerjaan, sehingga menyebabkan semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur karena tingkat persaingan dalam melamar pekerjaan semakin tinggi.

Alma (2011:4) menjelaskan bahwa suatu pernyataan yang bersumber dari PBB menyatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausahawan sekurang-kurangnya 2 persen dari jumlah penduduknya. Jadi, jika negara kita berpenduduk 200 juta jiwa, maka wirausahawannya harus lebih dari 4 juta pengusaha. Sedangkan Sutomo (dalam Indratno, 2012) menjelaskan upaya untuk mengurangi angka pengangguran salah satu cara yang bisa dilakukan adalah perlu dikembangkannya semangat *entrepreneurship* sedini mungkin, karena suatu bangsa akan maju apabila jumlah *entrepreneur*-nya paling sedikit 2 persen dari jumlah penduduk. Namun keadaan yang ada menggambarkan bahwa minat berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah. Terbukti dari realita di lapangan yang menunjukkan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia tidak lebih dari 1 persen, sehingga dapat diketahui bahwa masih terdapat minat yang kecil pada masyarakat Indonesia untuk memilih pekerjaan sebagai wirausaha. Sebagian besar masyarakat Indonesia lebih memilih pekerjaan yang aman dengan risiko yang kecil seperti menjadi pegawai perkantoran, karyawan atau pun buruh pabrik. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Layanan Konseling dan Bursa Kerja (Pusbang LKKB) Unnes pada tahun 2012 dengan subjek yaitu mahasiswa S1 yang lulus pada tahun 2011 sebanyak 1198 responden, diperoleh data bahwa 36.6% alumni Unnes masih menjadi pengangguran.

Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan, Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program untuk mendukung terciptanya lulusan perguruan tinggi yang lebih siap bekerja dan menciptakan lapangan kerja. Beberapa program yang telah diluncurkan antara lain: Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), *Cooperative Education* (Coop), Kuliah Kewirausahaan (MKU), Kuliah Kerja Usaha (KKU), dan Karya Alternatif Mahasiswa (KAM) (Panduan PMW Unnes, 2014).

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Jawa Tengah telah membekali para mahasiswa untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah Kewirausahaan pada beberapa program studi yang ada. Mahasiswa dibekali dengan teori-teori terkait ilmu kewirausahaan dan praktik kewirausahaan dengan menciptakan produk serta strategi pemasarannya. Dengan aktivitas tersebut, diharapkan para mahasiswa dapat memiliki semangat jiwa kewirausahaan agar dapat meminimalisir jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Selain dari aktivitas perkuliahan kewirausahaan, Universitas Negeri Semarang juga telah memberikan fasilitas permodalan mahasiswa yang ingin merintis usaha atau membutuhkan modal melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) adalah program prioritas Dikti yang pelaksanaannya didelegasikan kepada perguruan tinggi yang dimaksudkan untuk menjembatani mahasiswa memasuki dunia bisnis riil melalui fasilitas “*start up business*”. Salah satu tujuan program tersebut yaitu untuk memberikan kemudahan bagi para mahasiswa untuk mengembangkan semangat

*entrepreneursip* yang dimiliki. Selain Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Universitas Negeri Semarang juga memfasilitasi mahasiswa untuk menggali kreativitasnya di bidang kewirausahaan melalui Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKM-K). PKM-K bertujuan untuk menumbuhkembangkan semangat jiwa wirausaha bagi mahasiswa, serta sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan kreativitas terhadap bidang wirausaha melalui hibah dari Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), jika usulannya lolos (Pedoman PMW Unnes, 2014).

Berdasarkan teori ekspektasi (harapan) yang dikembangkan oleh Lewin dan dilanjutkan oleh teori motivasi Vroom. Teori tersebut mendasarkan pemikirannya pada dua asumsi, yaitu (1) Manusia biasanya meletakkan nilai kepada sesuatu yang diharapkan dari hasil karyanya, oleh karena itu ia mempunyai urutan kesenangan (*preference*) diantara sekian banyak hasil yang ia harapkan. Artinya ada sesuatu yang dia harapkan, (2) Selain mempertimbangkan hasil yang dicapai, juga mempertimbangkan keyakinan orang tersebut bahwa yang dikerjakannya itu akan memberikan sumbangan terhadap tercapainya tujuan yang diharapkan (Alma, 2011:93). Merujuk pada teori tersebut, pada dasarnya mahasiswa perlu merealisasikan ide ataupun konsep bisnis yang dimilikinya melalui program wirausaha yang sudah difasilitasi oleh pihak universitas. Program Mahasiswa Wirausaha dan Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan dapat menjadi alternatif yang dipilih mahasiswa untuk merealisasikan ide atau konsep wirausaha yang dimilikinya dalam bentuk aktivitas wirausaha.

Yaumi (2011) menjelaskan bahwa teori aktivitas adalah seperangkat prinsip dasar yang merupakan sistem konseptual umum dan bukan suatu teori yang bersifat prediktif. Dalam teori aktivitas unit analisisnya adalah kegiatan yang diarahkan pada objek yang memotivasi aktivitas dan memberikan arah yang spesifik. Kegiatan terdiri atas tindakan berdasarkan tujuan yang harus dilakukan untuk memenuhi objek. Alma (2011:24) menjelaskan bahwa wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas wirausaha merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh seseorang maupun beberapa orang yang memiliki berbagai tujuan serta berupaya untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukannya dengan memanfaatkan peluang yang ada. Aktivitas wirausaha dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Beberapa pencapaian yang diharapkan terkait aktivitas berwirausaha berdasarkan Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Semarang Tahun 2014 yaitu (1) meningkatnya pengetahuan kewirausahaan, (2) meningkatnya keterampilan berwirausaha, (3) terbentuknya jejaring bisnis, (4) kemampuan mengelola bisnis, (5) adanya perkembangan bisnis, (6) meningkatnya jangkauan pasar, (7) terkendalinya kelancaran *cash flow*, (8) meningkatnya jumlah dan kualitas tenaga kerja, (9) meningkatnya jumlah omzet dan aset, (10) meningkatnya jumlah dan variasi *inventory*. Untuk mencapai beberapa harapan di atas, Universitas Negeri Semarang berupaya memberikan peran sertanya secara

langsung kepada mahasiswanya. Baik berupa kegiatan dalam bentuk formal maupun nonformal dalam suatu wadah yang semata-mata bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dibidang kewirausahaan. Berikut ini merupakan hasil pencapaian dari peran serta Universitas Negeri Semarang dalam memfasilitasi mahasiswanya terkait aktivitas berwirausaha mahasiswa:

**Tabel 1.2**  
**Peran Universitas dalam Aktivitas Berwirausaha**

Komponen	Sangat Baik	Baik	Cukup	Tidak	Tidak Sama Sekali
1. Pembentukan Karakter Wirausaha	15	19.5	33.7	16.8	13.4
2. Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan	15.1	18.1	36.4	17.3	13.2
3. Pendampingan Usaha	10.1	12.7	31	21.4	24.8

*Sumber: Pusat Pengembangan LKBK Unnes, 2015*

Data di atas dapat dilihat bahwa peran universitas sebagai institusi pendidikan yang memfasilitasi para mahasiswa dalam hal kewirausahaan dinilai sudah cukup oleh para alumni dengan persentase masing-masing sebesar 33.7%, 36.4%, dan 31%. Universitas sebagai lembaga pendidikan formal telah berupaya untuk memberikan peran yang maksimal dalam hal memfasilitasi aktivitas berwirausaha kepada para mahasiswa. Pada saat aktif sebagai mahasiswa dan menjalankan usahanya, diketahui bahwa usaha yang dijalankannya tersebut berasal dari beberapa program yang diadakan oleh lembaga tertentu, yaitu 2.4% berasal dari program PKM-K, 1.1% berasal dari program PMW, 1.1% berasal dari program Co-OP, 6.3% dari Program Wirausaha Muda Mandiri, dan 15% lainnya berasal dari program lain yang diadakan baik dari kampus maupun lembaga

lainnya. Namun diketahui pula bahwa hanya terdapat 9.3% alumni yang menyatakan bahwa usaha yang dijalankannya saat ini merupakan kelanjutan usaha dari masa kuliah dulu. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa terdapat penyimpangan antara apa yang telah direncanakan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Pihak-pihak terkait seperti Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) maupun Unnes telah memfasilitasi para mahasiswanya untuk meningkatkan pengetahuan maupun keterampilannya dibidang kewirausahaan sebagai bekal bagi dirinya maupun usaha yang dijalankannya dengan hasil pencapaian yang dikategorikan “cukup” seperti disajikan pada tabel di atas, namun dari hasil survei terkait aktivitas berwirausaha tersebut diketahui bahwa hasil tersebut belum mencapai hasil yang maksimal dengan kecilnya persentase yang dihasilkan atas keberlangsungan dan kelanjutan usaha yang dijalankannya tersebut. Hal tersebut juga didukung dengan banyaknya temuan di lapangan yang menggambarkan aktivitas berwirausaha mahasiswa yang terhenti setelah berakhirnya kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) yang dilaksanakan oleh pihak Direktorat Pendidikan Tinggi yang disebabkan oleh lemahnya komitmen mahasiswa dalam menjalankan program wirausaha yang dijalankannya. Aktivitas berwirausaha tersebut sebagian besar hanya dijalankan sampai dengan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) berakhir.

Keberhasilan dari suatu aktivitas usaha pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Alma (2011:52) menyebutkan bahwa terdapat beberapa sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha untuk menunjang karir sebagai wirausahawan tersebut, diantaranya yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan



hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan. Hal tersebut berkaitan dengan kepribadian setiap individu sebagai faktor internal yang menyangkut beberapa sifat di atas.

Kepribadian merupakan sifat dasar yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Sjarkawi (2008:11) menjelaskan kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Wirausahawan yang berhasil pada dasarnya harus memiliki kepribadian unggul, sehingga memiliki kreativitas tinggi serta keberanian yang besar dalam mengambil risiko. Riyanti (2003:51) menyebutkan bahwa kreativitas seseorang dibentuk oleh sifat, kepribadian, pelatihan dan pengalaman. Alma (2011:12) juga menyebutkan bahwa hal yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir wirausaha adalah adanya (1) *personal attributes* dan (2) *personal environment*. Selanjutnya Alma (2011:78) menambahkan bahwa dengan kepribadian yang dimiliki seseorang dapat memikat orang lain untuk simpati padanya, tertarik dengan pembicaraan dan terkesima olehnya. Wirausahawan yang memiliki kepribadian seperti itulah yang seringkali berhasil dalam menjalankan usahanya.

Selain kepribadian yang disampaikan oleh Alma tersebut, Basrowi (2011:20) juga mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Pendidikan merupakan tindakan yang dilakukan guna meningkatkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam aktivitas berwirausaha. Staw (dalam Riyanti, 2003) menjelaskan bahwa pendidikan berperan penting karena memberi bekal pengetahuan yang

dibutuhkan, lebih-lebih ketika wirausaha menemui masalah di tengah jalan. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Mopangga (2014) menjelaskan untuk mengatasi permasalahan terkait aktivitas wirausaha yaitu dengan memperbanyak frekuensi praktik kewirausahaan, melaksanakan pembelajaran kontekstual secara periodik, menyediakan dan melengkapi fasilitas di kampus.

Selain dua faktor tersebut, lingkungan keluarga dianggap sebagai faktor yang seyogyanya dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Pada dasarnya keluarga merupakan tempat pendidikan pertama yang diterima oleh anak. Yusuf (2009:37) mengatakan bahwa perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat. Alma (2011:8) juga menjelaskan bahwa seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya akan menjadi pengusaha pula. Orang tua yang berlaku demikian cenderung mendukung serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri.

Almeida, dkk. (2013) terkait hubungan antara minat kejuruan dan perbedaan individu dalam berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara beberapa tipe kepribadian yang sebelumnya dikemukakan oleh Holland dengan aktivitas kewirausahaan. Selain itu aktivitas wirausaha juga dipengaruhi oleh sifat dan kemampuan seorang wirausaha.

Hartati (2014) terkait model pembelajaran kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha baru yang dilakukan di Pusat Inkubator Bisnis,

Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang efektif dan efisien harus disesuaikan dengan kebutuhan bisnis pengusaha termasuk instruktur, bahan, teknik dan alat-alat yang digunakan. Ini akan mempengaruhi keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan atau mengembangkan bisnis kewirausahaan.

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KEPRIBADIAN, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang?
2. Adakah pengaruh kepribadian terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang?
3. Adakah pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang?

4. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait pengaruh kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dibidang penelitian yang sejenis. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Evi Ratnasari, dkk. pada tahun 2013 melakukan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif terkait implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Brawijaya. Populasi dalam penelitian tersebut mahasiswa penerima dana PMW pada tahun 2012 sebanyak 98 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Sedangkan dalam penelitian ini jenis penelitian adalah kuantitatif dengan populasi yaitu mahasiswa penerima Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKMK) dan Program Mahasiswa Wirausaha dengan metode perolehan data adalah berupa angket.
- b. Putu Desta Sativana, dkk. pada tahun 2014 melakukan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif terkait tingkat keberhasilan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Pendidikan Ganesha. Populasi dalam penelitian tersebut yaitu mahasiswa penerima dana PMW pada tahun 2012 dengan objek penelitian yaitu tingkat keberhasilan PMW yang ditinjau dari aspek unit bisnis. Sedangkan dalam penelitian ini populasi yaitu mahasiswa penerima Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKMK) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Universitas Negeri Semarang terkait aktivitas berwirausaha yang dijalankannya melalui program PKMK maupun PMW.

#### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

Adapun manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk melatih kemampuan analisis peneliti serta meningkatkan kemampuan berpikir dalam mengemukakan sesuatu dengan cara yang ilmiah.

2. Bagi Universitas Negeri Semarang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan masukan bagi Universitas Negeri Semarang, khususnya bagi *Unnes Student Entrepreneurship Center* terhadap berlangsungnya program wirausaha yang ada.

## **BAB II TELAAH TEORI**

### **2.1. Teori Pendidikan Kewirausahaan**

Beberapa gambaran mengenai proses pembelajaran dan pengajaran kewirausahaan saat pertama kali menuntut pemahaman tentang keadaan dari subjek belajar mengajar. Koch (2002:7) menjelaskan bahwa fokus dalam teori ini adalah pada subjek yang melakukan tindakan yang inovatif sebagai *entrepreneurship* untuk menghasilkan nilai tambah melalui perubahan. Dari sudut pandang ekonomi penciptaan sesuatu yang baru bukan merupakan hasil penemuan secara kebetulan. Hal tersebut lebih didorong oleh intensif dalam rangka pencapaian sesuatu yang lebih baik dengan menciptakan sesuatu yang baru. Seorang pengusaha mengakui adanya peluang tersebut, sehingga mereka menempatkan diri untuk untuk memecahkan masalah yang ada dan mencari solusi baru agar dapat diterima oleh pasar dan mendapatkan keuntungan dari hal tersebut. Karakteristik dari sebuah tindakan dalam berwirausaha menurut Schumpeter (dalam Koch, 2002:7) yaitu menemukan peluang baru sehubungan dengan penciptaan barang yang inovatif, proses, serta organisasi yang dianggap sebagai aspek penting dari disiplin kewirausahaan.

Dampak untuk proses pengaturan belajar dan mengajar kewirausahaan diarahkan pada aspek integrasi organisasi dari kualifikasi kewirausahaan ke dalam kurikulum universitas. Braukmann (dalam Koch, 2002:10) menekankan permintaan terhadap kualifikasi yang terintegrasi ketika seseorang berbicara dalam hal sebuah promosi, baik secara metode maupun kompetensi sosial yang

dimiliki. Kualifikasi tersebut mengacu antara lain berkaitan dengan keterampilan terutama pada aspek kognitif dalam ranah pengetahuan, kompetensi metodis meliputi teknik bekerja dan penerapan prosedur dari pemecahan sebuah masalah yang dimungkinkan terjadi, serta kompetensi sosial yang mengacu pada kemampuan dalam hal bekerja sama dan berkomunikasi. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi tersebut pada dasarnya saling melengkapi dan bersinergi untuk pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi ketika fokus pendidikan adalah untuk menjadi pengusaha dimasa mendatang.

Berkaitan dengan masalah metodis, misalnya pada metode pengajaran yang akan dipilih. Hal tersebut juga tergantung pada keadaan kelompok sasaran. Selain itu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah program harus sejalan dengan keadaan kelompok belajar yang ada. Fokus dalam pengajaran berorientasi pada tindakan yang terintegrasi yang berarti pengaturan dalam kegiatan belajar mengajar harus berdasarkan realita dan relevan dengan kehidupan nyata, terstruktur dan mendukung kepribadian untuk menjadi seorang pengusaha. Selain itu juga diperlukan penekanan pada pentingnya berorientasi pada tindakan nyata di dalam konten pembelajaran untuk memulai sebuah bisnis agar peserta didik menyadari tindakannya dan tidak bergantung pada subjek materi pembelajaran yang diterimanya.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diketahui pentingnya sebuah pendidikan kewirausahaan. Berikut ini merupakan klasifikasi garis besar terkait metode pendidikan kewirausahaan menurut Beer 2000, p.173 (dalam Koch, 2002:14):



**Tabel 2.1**  
**Klasifikasi dari Metode Pembelajaran dan Pengajaran Kewirausahaan**

<b>A. Transfer Pengetahuan</b>	<b>B. Penerapan Tidak Langsung</b>	<b>C. Penerapan Langsung</b>
Perkuliahan	Kerja kelompok/lokakarya	Bermain peran
Tugas praktik	Kursus	Simulasi
Pembelajaran mandiri dari kepustakaan/sumber belajar	Presentasi/diskusi	Bekerja sama dengan perusahaan
Esai dan disertasi	Studi kasus	Magang
	Presentasi/kisah sukses pengusaha	Seminar perencanaan bisnis
	Kujungan	

## **2.2. Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang**

### **2.2.1. Pengertian Aktivitas Berwirausaha**

Aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani ataupun rohani (Sriyono dalam Yasa, 2008). Yaumi (2011) menjelaskan bahwa dalam teori aktivitas unit analisisnya adalah kegiatan yang diarahkan pada objek yang memotivasi aktivitas dan memberikan arah yang spesifik. Kegiatan tersebut terdiri atas tindakan yang berdasarkan tujuan yang harus dilakukan untuk memenuhi objek. Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan fisik maupun non fisik dengan suatu tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelumnya.

Wirausaha merupakan orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut (Alma, 2011:24). Selanjutnya Drucker (dalam Suryana, 2013:10) mengemukakan sebuah konsep kewirausahaan yang mana merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang

melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. Sedangkan wirausaha menurut Schumpeter yang dikutip oleh Alma (2011:24) yaitu:

Orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru ataupun bisa pula dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas berwirausaha adalah segala kegiatan yang dilakukan seseorang yang memiliki kepribadian unggul dan mampu melihat peluang bisnis dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya.

### **2.2.2. Tipe-Tipe Aktivitas**

Diedrich (dalam Sardiman, 2011:101) menyebutkan terdapat delapan jenis penggolongan yang berkaitan dengan aktivitas, antara lain:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis: cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.

5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

### **2.2.3. Manfaat Berwirausaha**

Basrowi (2011:7) menyebutkan beberapa manfaat adanya para wirausaha, diantaranya:

1. Berusaha memberikan bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya,
2. Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran,
3. Memberikan contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun, tetapi tidak melupakan perintah agama,
4. Menjadi contoh bagi anggota masyarakat sebagai pribadi unggul yang patut diteladani,
5. Sebagai generator pembangunan lingkungan, pribadi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, dan kesejahteraan,
6. Berusaha mendidik para karyawannya menjadi orang yang mandiri, disiplin, tekun dan jujur dalam menghadapi pekerjaan,

7. Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien, tidak berfoya-foya, dan tidak boros.

#### **2.2.4. Pengertian Aktivitas Wirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang**

Aktivitas berwirausaha dalam hal ini merupakan realisasi dari sebuah *business plan* yang sebelumnya telah dirancang oleh pelaku usaha yaitu mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Dalam menjalankan aktivitasnya, mahasiswa berorientasi pada tujuan yang dimilikinya sebagai indikator keberhasilan yang hendak dicapainya. Ahmad dan Seymour (2008:14) menjelaskan bahwa “*entrepreneurial activity is the enterprising human action in pursuit of the generation of value, through the creation or expansion of economic activity, by identifying and exploiting new products, processes or market*”.

Universitas Negeri Semarang sebagai institusi pendidikan tinggi telah menyediakan beberapa alternatif untuk memberi kemudahan bagi mahasiswanya dalam merealisasikan ide bisnis yang dimilikinya. Salah satunya adalah melalui Program Mahasiswa Wirausaha bagi mahasiswa yang memiliki ide bisnis yang ingin direalisasikan, namun terkendala pada masalah pendanaan. Selain Program Mahasiswa Wirausaha, juga terdapat Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan sebagai wadah untuk menyalurkan kreativitas wirausaha yang dimiliki mahasiswa agar dapat terealisasi sesuai dengan rencana program yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini, aktivitas wirausaha mahasiswa difokuskan pada segala bentuk kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang terdaftar aktif sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang memiliki bisnis atau telah aktif berwirausaha melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) maupun Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas berwirausaha dalam hal ini diartikan sebagai segala kegiatan yang dilakukan mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam rangka menjalankan keberlangsungan usaha yang dimilikinya berdasarkan tujuan yang hendak dicapainya.

#### **2.2.5. Indikator Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang**

Dalam menjalankan sebuah aktivitas tentunya memiliki maksud dan tujuan yang hendak dicapai. Terkait dengan bidang kewirausahaan tentunya mahasiswa sebagai pelaku usaha juga memiliki berbagai tujuan. Berdasarkan Buku Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Semarang, diketahui beberapa indikator keberhasilan dalam pencapaian sebuah aktivitas berwirausaha mahasiswa, antara lain (1) meningkatnya pengetahuan kewirausahaan, (2) meningkatnya keterampilan berwirausaha, (3) terbentuknya jejaring bisnis, (4) kemampuan mengelola bisnis, (5) adanya perkembangan bisnis, (6) meningkatnya jangkauan pasar, (7) terkendalinya kelancaran *cash flow*, (8) meningkatnya

jumlah dan kualitas tenaga kerja, (9) meningkatnya jumlah omzet dan aset, (10) meningkatnya jumlah dan variasi *inventory*.

Berdasarkan beberapa indikator tersebut, peneliti memilih lima indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan pertimbangan yaitu ke lima indikator yang dipilih sudah dapat mewakili keseluruhan indikator yang ada dengan penjelasan yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatnya keterampilan berwirausaha

Keterampilan berwirausaha merupakan keterampilan yang dibutuhkan oleh seorang wirausaha dalam menjalankan aktivitas dari usaha yang dimilikinya. Pada indikator ini keterampilan berwirausaha akan diwakili melalui item pertanyaan berupa keterampilan dalam hal teknis, seperti keterampilan berkomunikasi dan mengelola tim yang dimilikinya. Keterampilan dalam hal manajemen bisnis, seperti keterampilan dalam hal pengelolaan keuangan dan manajemen usaha, serta keterampilan dalam hal berkewirausahaan, seperti keterampilan dalam hal inovatif dan keberanian dalam pengambilan risiko.

2. Kemampuan mengelola bisnis

Pengelolaan bisnis merupakan salah satu faktor penting terkait keberlangsungan sebuah usaha. Pada indikator ini kemampuan mengelola bisnis akan diwakili melalui item pertanyaan berupa aspek penting yang harus diperhatikan dalam pengelolaan usaha, seperti aspek sumber dana, aspek penggunaan dana, dan aspek pengendalian usaha.

3. Adanya perkembangan usaha,

Perkembangan usaha merupakan impian dari seorang wirausaha ketika dirinya memiliki sebuah usaha. Untuk mencapai keberhasilan usaha sudah tentu dimulai dengan adanya perkembangan usaha, seperti peningkatan kuantitas dari barang atau jasa yang dihasilkan, peningkatan jenis barang yang dipasarkan, peningkatan jumlah tenaga kerja yang dimiliki, dan upaya untuk menjalin kerja sama (kemitraan) dengan pihak lain. Hal tersebut merupakan beberapa tolak ukur untuk menilai perkembangan sebuah usaha.

4. Meningkatnya jangkauan pasar,

Jangkauan pasar merupakan ladang bagi seorang wirausaha untuk memasarkan produk yang dimilikinya. Pasar dalam hal ini merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai target yang ingin dicapai. Pada indikator ini akan diwakili melalui item pertanyaan seperti peningkatan jangkauan pasar, serta peran strategi pemasaran dan peran sosial media dalam meningkatkan jangkauan pasar yang dimilikinya.

5. Meningkatnya jumlah omzet dan aset

Omzet merupakan indikator utama yang menentukan sebuah keberhasilan sebuah usaha. Pada umumnya omzet yang meningkat akan diikuti oleh meningkatnya jumlah aset ketika seorang wirausahawan memiliki orientasi untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya tersebut. Pada indikator ini akan diketahui seberapa besar peningkatan jumlah omzet serta urgensi dari aset yang dimilikinya untuk mencapai target keberhasilan yang dimilikinya.

### 2.2.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Steinhoff dan Burgess (dalam Suryana, 2013:27) berpendapat bahwa terdapat empat ciri wirausahawan yang berhasil yang tercermin pada sifat-sifat kepribadiannya, yaitu:

1. Memiliki kepercayaan diri untuk dapat bekerja keras secara independen dan berani menghadapi risiko untuk memperoleh hasil,
2. Memiliki kemampuan berorganisasi, dapat mengatur tujuan, berorientasi hasil, dan tanggung jawab terhadap kerja keras,
3. Kreatif dan mampu melihat peluang yang ada dalam kewirausahaan,
4. Menikmati tantangan dan mencari kepuasan pribadi dalam memperoleh ide.

Dari empat ciri-ciri tersebut maka dapat diketahui bahwa kepribadian merupakan faktor penyumbang keberhasilan dalam sebuah usaha. Selanjutnya Basrowi (2011:19) juga menyebutkan terdapat empat faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah usaha, yaitu motivasi, usia, pengalaman, dan pendidikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Center for Entrepreneurial Research* (dalam Zimmerer & Scarborough, 1998) menemukan 69% siswa menengah atas ingin mulai menjalankan usaha mereka sendiri. Motivasi utamanya adalah *be their own bosses*. Usia bisa terkait dengan keberhasilan bila dihubungkan dengan lamanya seseorang menjadi wirausaha. Dengan bertambahnya pengalaman ketika usia seseorang bertambah maka usia memang terkait dengan keberhasilan. Pengalaman dalam mengelola usaha memberikan pengaruh pada keberhasilan usaha skala kecil. Dengan demikian tingkat keberhasilan seseorang dalam suatu



kegiatan usaha bisa menjadi tolak ukur pengalaman dalam berwirausaha. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan usaha skala kecil, dengan asumsi bahwa pendidikan yang lebih baik akan memberikan pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola usaha.

Selain beberapa faktor di atas, Ahmed et al (dalam Akanbi, 2013:67) menjelaskan bahwa faktor yang diyakini memiliki kaitan langsung dengan kegiatan berwirausaha adalah sumber daya keuangan dalam keluarga. Hal tersebut disebabkan karena anggota keluarga memiliki potensi yang mendukung baik sebagai sumber keuangan maupun non-keuangan dalam aktivitas berwirausaha. Selain itu Alma (2011:8) juga menjelaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap profesi wirausaha yang dapat dilihat dari segi pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri, maka cenderung anaknya menjadi pengusaha pula.

Pada penelitian ini cara untuk mengukur variabel aktivitas berwirausaha yaitu didasarkan pada indikator yang telah diuraikan di atas dan dituangkan dalam bentuk angket tertutup. Peneliti lebih menekankan pada aspek kepribadian individu dari pelaku usaha, peran pendidikan kewirausahaan dalam menunjang aktivitas berwirausaha yang dijalankan, serta pengaruh dari lingkungan keluarga mahasiswa selama bisnis itu berjalan, baik sebelum bisnis itu dijalankan maupun saat bisnis itu sedang berjalan saat ini. Berikut ini peneliti akan menjelaskan beberapa urgensi terkait kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga.

## **2.3. Kepribadian**

### **2.3.1. Pengertian Kepribadian**

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan (Sjarkawi, 2006:11). Sedangkan Yusuf (2008:5) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan seperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia beserta definisi empirisnya.

Pada dasarnya kepribadian berkaitan dengan proses pemilihan karir seseorang, termasuk menjadi seorang wirausaha. Menurut Anoraga (2009:1) kepribadian seseorang mempengaruhi dirinya dalam memilih pekerjaan. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Holland, menurut Holland yang diterjemahkan oleh Sukardi (2004:7) menjelaskan bahwa seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadian.

Berkaitan dengan aktivitas berwirausaha pada dasarnya dipengaruhi oleh kepribadian dari seorang pelaku usaha. Apabila dirinya memiliki kepribadian baik yang mendukung karirnya sebagai wirausahawan, maka hal tersebut akan menjadi faktor pendorong keberhasilan usahanya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan sifat khas yang dimiliki seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain yang akan mempengaruhi kualitas tingkah laku orang tersebut.

### **2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian**

Sjarkawi (2008:19) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepribadian dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor internal ini biasanya merupakan faktor genetis atau bawaan. Faktor genetis adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir dan merupakan pengaruh keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari kedua orang tuanya atau bisa jadi gabungan atau kombinasi dari sifat kedua orang tuanya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audiovisual seperti TV dan VCD atau media cetak seperti koran, majalan, dan lain sebagainya.

Yusuf (2008:19) menjelaskan bahwa:

Perkembangan kepribadian individu dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor hereditas dan lingkungan. Faktor hereditas yang mempengaruhi kepribadian antara lain: bentuk tubuh, cairan tubuh, dan sifat-sifat yang diturunkan dari orang tua. Adapun faktor lingkungan antara lain lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Di samping itu, meskipun kepribadian seseorang itu relatif konstan, kenyataannya sering ditemukan perubahan kepribadian. Perubahan itu terjadi dipengaruhi oleh faktor gangguan fisik dan lingkungan.

Kemudian Yusuf (2009:128) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian secara lebih rinci yang mana kepribadian tersebut dipengaruhi oleh faktor fisik, intelegensi, keluarga, teman sebaya, dan kebudayaan.

Faktor fisik yang dipandang mempengaruhi perkembangan kepribadian adalah postur tubuh (langsing, gemuk, pendek atau tinggi), kecantikan (cantik

atau tidak cantik), kesehatan (sehat atau sakit-sakitan), keutuhan tubuh (utuh atau cacat), dan keberfungsian organ tubuh.

Faktor kedua yang dianggap mempengaruhi kepribadian yaitu tingkat inteligensi individu. Tingkat intelegensi dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang. Individu yang inteligensinya tinggi atau normal biasa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara wajar, sedangkan yang rendah biasanya sering mengalami hambatan atau kendala dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Faktor ketiga yaitu keluarga. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan agamis; dalam arti, orang tua memberikan curahan kasih sayang, perhatian serta bimbingan dalam kehidupan berkeluarga, maka perkembangan kepribadian anak tersebut cenderung positif. Adapun anak yang dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang *broken home*, kurang harmonis, orang tua bersikap keras terhadap anak atau tidak memperhatikan nilai-nilai agama dalam keluarga, maka perkembangan kepribadiannya cenderung akan mengalami distorsi atau mengalami kelainan dalam penyesuaian dirinya (*maladjustment*).

Faktor keempat yaitu faktor teman sebaya. Setelah masuk sekolah, anak mulai bergaul dengan teman sebayanya dan menjadi anggota dari kelompoknya. Pada saat inilah dia mulai mengalihkan perhatiannya untuk mengembangkan sifat-sifat atau perilaku yang cocok atau dikagumi oleh teman-temannya, walaupun mungkin tidak sesuai dengan harapan orang tuanya. Melalui hubungan

interpersonal dengan teman sebaya, anak belajar menilai dirinya sendiri dan kedudukannya dalam kelompok.

Selanjutnya faktor terakhir yang dianggap mempengaruhi kepribadian seseorang adalah kebudayaan. Tradisi atau kebudayaan suatu masyarakat memberikan pengaruh terhadap kepribadian setiap anggotanya, baik yang menyangkut cara berpikir (seperti cara memandang sesuatu), bersikap atau cara berperilaku. Pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian itu, dapat dilihat dari adanya perbedaan antara masyarakat modern dengan masyarakat primitif seperti dalam cara makan, berpakaian, hubungan interpersonal atau cara memandang waktu.

### **2.3.3. Tipe-Tipe Kepribadian**

Menurut Holland (dalam Sukardi, 2004:48-50) terdapat enam tipe kepribadian, yaitu tipe realistik, tipe intelektual, tipe sosial, tipe konvensional, tipe enterprising (usaha), tipe artistik. Holland menjelaskan bahwa tipe realistik bersifat kelaki-lakian, kuat jasmani, tidak sosial, agresif; memiliki kecakapan dan koordinasi gerak (motorik) yang baik; kurang memiliki kemampuan verbal dan keterampilan hubungan antar pribadi; lebih menyukai masalah yang konkret daripada masalah yang abstrak; menganggap dirinya sebagai orang yang agresif dan jantan; serta memiliki nilai ekonomi dan politik yang konvensional.

Pada tipe intelektual Holland menjelaskan bahwa tipe model ini bersifat berorientasi pada tugas, intraseptif, tidak sosial; lebih menyukai memikirkan terlebih dahulu daripada langsung bertindak terhadap pemecahan masalah yang

dihadapi; membutuhkan pemahaman; menyenangi tugas-tugas kerja yang kabur; memiliki nilai-nilai dan sikap yang tidak konvensional.

Pada tipe sosial, Holland menjelaskan bahwa tipe model ini adalah bersifat sosial, bertanggung jawab, kewanitaan, kemanusiaan, keagamaan, membutuhkan perhatian; memiliki kecakapan verbal dan hubungan antar pribadi; menghindari pemecahan masalah secara intelektual; aktivitas fisik, dan kegiatan yang terurai secara rinci; menyukai pemecahan masalah melalui perasaan dan pemanfaatan hubungan antar pribadi.

Pada tipe konvensional, Holland menjelaskan bahwa tipe model ini menyukai bahasa yang tersusun dengan baik dan aktivitas yang berhubungan dengan angka, konfirmasi; menghindari situasi yang kabur dan masalah-masalah yang melibatkan hubungan antar pribadi dan kemampuan fisik; mengerjakan secara efektif tugas pekerjaan yang tersusun baik; mengidentifikasi dirinya dengan kekuasaan; memberi nilai yang tinggi atas status dan kekayaan materi.

Pada tipe *enterprising*, Holland menjelaskan bahwa tipe model ini memiliki kecakapan verbal (lisan) untuk berjualan, menguasai dan menggiring; menganggap dirinya sendiri sebagai seorang yang kuat, pemimpin yang tangguh; menghindari dari penggunaan bahasa yang terumus dengan baik atau situasi pekerjaan yang memerlukan kegiatan intelektual dalam jangka waktu yang lama; mudah menyesuaikan diri; berbeda dengan tipe konvensional, tipe ini menyukai tugas-tugas sosial yang kabur dan dia memiliki perhatian yang besar terhadap kekuasaan, status dan kepemimpinan; bertindak agresif dalam bentuk lisan.

Pada tipe artistik, Holland menjelaskan bahwa tipe model ini adalah bersifat tidak sosial; menghindari masalah-masalah yang telah tersusun atau yang memerlukan keterampilan fisik yang besar; serupa dengan tipe intelektual, yaitu sukar menyesuaikan diri dan tidak sosial tetapi berbeda dengan tipe tersebut bahwa tipe artistik ini memerlukan bentuk-bentuk ekspresi yang bersifat kewanitaan, dan acap tipe ini mengalami hambatan emosional, lebih menyukai menghadapi persoalan yang terjadi dalam lingkungannya melalui ekspresi diri dalam media seni.

Sedangkan Gunadi (dalam Sjarkawi, 2008:11-12) menyebutkan bahwa terdapat lima tipe kepribadian, yaitu tipe sanguin, tipe flegmatik, tipe melankolik, tipe kolerik, tipe asertif. Pada tipe sanguin, Gunadi menjelaskan bahwa seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri-ciri antara lain: memiliki banyak kekuatan, bersemangat, mempunyai gairah hidup, dapat membuat lingkungannya gembira dan senang. Akan tetapi, tipe ini pun memiliki kelemahan, antara lain: cenderung impulsif, bertindak sesuai emosinya atau keinginannya. Orang bertipe ini sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungannya dan rangsangan dari luar dirinya, kurang bisa menguasai diri atau penguasaan diri lemah, cenderung mudah jatuh ke dalam percobaan karena godaan dari luar dapat dengan mudah memikatnya dan dia bisa masuk terperosok ke dalamnya.

Pada tipe flegmatik, Gunadi menjelaskan bahwa seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri-ciri antara lain: cenderung tenang, gejala emisinya tidak tampak, misalnya dalam kondisi sedih atau senang, sehingga turun naik emosinya tidak terlihat secara jelas. Orang bertipe ini cenderung dapat menguasai dirinya

dengan cukup baik dan lebih introspektif, memikirkan ke dalam, dan mampu melihat, menatap, dan memikirkan masalah-masalah yang terjadi di sekitarnya.

Pada tipe melankolik, Gunadi menjelaskan bahwa seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri-ciri antara lain: terobsesi dengan karyanya yang paling bagus atau paling sempurna, mengerti estetika keindahan hidup, perasaannya sangat kuat, dan sangat sensitif. Orang yang memiliki tipe ini memiliki kelemahan antara lain: sangat mudah dikuasai oleh perasaan dan cenderung perasaan yang mendasari hidupnya sehari-hari adalah perasaan yang murung. Oleh karena itu, orang yang bertipe ini tidak mudah untuk terangkat, senang atau tertawa terbahak-bahak.

Pada tipe kolerik, Gunadi menjelaskan bahwa seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri-ciri antara lain: cenderung berorientasi pada pekerjaan dan tugas, memiliki disiplin kerja yang sangat tinggi, mampu melaksanakan tugas dengan setia dan bertanggung jawab atas tugas yang diembannya. Orang yang bertipe ini memiliki kelemahan antara lain: kurang mampu merasakan perasaan orang lain, kurang mampu mengembangkan rasa kasihan pada orang yang sedang menderita, dan perasaannya kurang bermain.

Pada tipe asertif, Gunadi menjelaskan bahwa seseorang yang termasuk tipe ini memiliki ciri-ciri antara lain: mampu menyatakan pendapat, ide, dan gagasannya secara tegas, kritis, tetapi perasaannya halus sehingga tidak menyakiti perasaan orang lain. Perilaku mereka adalah mempertahankan hak sendiri, tetapi tidak sampai mengabaikan atau mengancam hak orang lain, melibatkan perasaan dan kepercayaan orang lain sebagai bagian dari interaksi dengan mereka,



mengekspresikan perasaan dan kepercayaan sendiri dengan cara yang terbuka, langsung, jujur, dan tepat.

#### **2.3.4. Indikator Kepribadian dalam Aktivitas Berwirausaha**

Menurut Lauster (dalam Sujanto, 2006:159) beberapa aspek psikis yang dapat digunakan dalam meningkatkan kepribadian seseorang yaitu (1) kepercayaan kepada diri sendiri, (2) sikap optimis, (3) sikap berhati-hati, (4) sikap tergantung kepada orang lain, (5) sikap mementingkan diri sendiri, (6) ketahanan menghadapi cobaan, (7) toleransi, (8) ambisi, dan (9) kepekaan sosial.

Marbun (dalam Alma, 2011:52-57) dalam penelitiannya di Amerika Serikat menyebutkan bahwa sifat yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah (1) percaya diri, (2) berorientasi pada tugas dan hasil, (3) pengambilan risiko, (4) kepemimpinan, (5) keorisinilan, dan (6) berorientasi ke masa depan.

Penentuan indikator pada kepribadian wirausaha didasarkan pada uraian teori Lauster dan penelitian yang dilakukan oleh Marbun tersebut, sehingga peneliti memilih lima indikator kepribadian yang berkaitan dengan kepribadian seseorang terkait keberlangsungan atas aktivitas berwirausaha yang dijalankannya dengan penjelasan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Kepercayaan kepada diri sendiri**

Sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki seorang wirausahawan. Seorang wirausahawan yang berhasil idealnya memiliki rasa percaya diri dan keoptimisan yang tinggi, baik percaya pada kemampuan yang dimilikinya maupun keoptimisan yang tinggi terhadap usaha yang dimilikinya.

Dirinya memiliki tingkat pertimbangan yang kritis terhadap opini maupun pendapat orang lain, sehingga dirinya tidak mudah terombang-ambing dalam menentukan keputusan yang akan diambilnya.

## 2. Ketahanan menghadapi cobaan

Saat menjalankan usaha yang dimilikinya, seorang wirausahawan sudah tentu akan mengalami fase ketika masalah dan cobaan, bahkan kegagalan itu datang menghadapinya. Wirausahawan yang baik idealnya memiliki sifat ketahanan dalam menghadapi cobaan yang ada. Dirinya tidak pantang menyerah dan tidak mudah putus asa ketika dihadapkan pada sebuah masalah, bahkan ia akan secepat mungkin bangkit dan berusaha memperbaiki hal-hal yang menyebabkan masalah itu datang.

## 3. Berani dalam mengambil risiko

Risiko merupakan hal yang tidak luput dari sebuah bisnis, termasuk berwirausaha. Sikap keberanian dalam mengambil risiko merupakan tantangan besar bagi wirausahawan yang akan berdampak pula bagi usaha yang dimilikinya. Sikap keberanian dalam mengambil risiko merupakan hal penting yang harus dimiliki wirausahawan agar usaha yang dimilikinya dapat berjalan maju, namun tetap mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada usaha yang dimilikinya tersebut.

## 4. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu sifat penting yang juga harus dimiliki seorang wirausahawan. Pemimpin yang baik idealnya dapat mengarahkan anggota yang dipimpinnya ke arah yang baik sesuai dengan tujuan yang

hendak dicapai. Selain itu pemimpin idealnya juga pandai bergaul dengan siapa pun, serta dapat menerima saran dan kritik yang ada dengan lapang dan terbuka demi kemajuan usaha yang dimilikinya.

#### 5. Berorientasi ke masa depan

Wirausahawan yang baik idealnya memiliki orientasi dan tujuan yang jelas ke depannya, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan dan orientasi yang jelas dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah dan strategi yang diambil bagi keberlangsungan usaha dan mencapai target yang diinginkannya.

Dalam penelitian ini cara untuk mengukur variabel kepribadian yaitu didasarkan pada indikator yang telah diuraikan di atas dan dituangkan dalam bentuk angket tertutup. Selain aspek kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa, pendidikan kewirausahaan dianggap memiliki peran dalam menunjang aktivitas berwirausaha yang dijalankannya.

## **2.4. Pendidikan Kewirausahaan**

### **2.4.1. Pengertian Pendidikan**

Syah (2008:10) menjelaskan dalam pengertian yang luas bahwa pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Kemudian Ihsan (2005:1) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan

potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sadar yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan guna mengasah dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

#### **2.4.2. Tujuan Pendidikan**

Dalam praktiknya, sebuah pendidikan dilaksanakan dengan berpedoman pada tujuan yang hendak dicapainya. Menurut Notoatmodjo (2003:68) tujuan pendidikan yaitu:

1. Menanamkan pengetahuan atau pengertian, pendapat dan konsep-konsep,
2. Mengubah sikap dan persepsi, dan
3. Menanamkan tingkah laku atau kebiasaan yang baru.

#### **2.4.3. Pengertian Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan pada dasarnya diperlukan sebagai penunjang keberhasilan suatu bisnis. Anoraga (2007:28) menjelaskan bahwa kewirausahaan

merupakan suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan formal dengan seni yang hanya dapat diperoleh dari suatu rangkaian kerja yang didapat dalam praktik.

Pendidikan wirausaha dianggap sebagai faktor penunjang keberhasilan dalam menjalankan suatu usaha. Pendidikan memberikan bekal berupa pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh wirausahawan. Suprpto (dalam Zuchdi, 2008:7) menjelaskan keterampilan berpikir kreatif, yaitu keterampilan individu dalam menggunakan proses berpikirnya untuk menghasilkan suatu ide yang baru, konstruktif, dan baik berdasarkan konsep-konsep yang rasional, persepsi, dan intuisi individu. Dalam kaitannya dengan pendidikan kewirausahaan keterampilan berpikir kreatif sangat diperlukan dalam keberlangsungan sebuah usaha. Hal tersebut berguna untuk mengembangkan ide bisnis yang dimilikinya agar dapat menciptakan suatu produk ataupun memberikan jasa yang bersifat inovatif, sehingga mampu bersaing secara kompetitif. Raposo dan Paco (2011:456) menjelaskan:

*The educational system influences the knowledge base, the achievement of skills, competences and attitudes on which future career choices are based. Since these decisions are essential to the future of the individual, school has the responsibility to inform and expose students to a wide range of career options, including entrepreneurship.*

Hal serupa didukung oleh pernyataan Staw (dalam Riyanti, 2003) yang menjelaskan bahwa pendidikan berperan penting karena memberi bekal pengetahuan yang dibutuhkan, lebih-lebih ketika wirausaha menemui masalah di tengah jalan. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan unsur yang penting dalam menunjang keberhasilan

sebuah usaha, khususnya bagi individu sebagai pelaku usaha. Pendidikan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, non formal, maupun informal, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha, khususnya mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

#### **2.4.4. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan**

Alma (2011:6) menyebutkan beberapa tujuan dari pendidikan kewirausahaan, antara lain:

1. Mengerti apa peranan perusahaan dalam sistem perekonomian,
2. Keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan,
3. Mengetahui karakteristik dan proses kewirausahaan,
4. Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk,
5. Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerja sama,
6. Mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber,
7. Menegerti dasar-dasar: *marketing*, *financial*, organisasi, produksi,
8. Mampu memimpin bisnis, menghadapi tantangan masa depan.

#### **2.4.5. Indikator Pendidikan Kewirausahaan dalam Aktivitas Berwirausaha**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 Ayat 1 dijelaskan bahwa jalur dalam kegiatan pendidikan terdiri atas pendidikan

formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal yang mana ketiganya bersifat saling melengkapi dan memperkaya.

1. Pendidikan formal, yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan formal dalam hal ini adalah pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan atau pendidikan kewirausahaan yang pernah diterimanya melalui mata pelajaran kewirausahaan di bangku sekolah menengah yang memberikan materi terkait *entrepreneurship*.
2. Pendidikan non formal, yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal dalam hal ini adalah berupa seminar kewirausahaan, *talkshow* kewirausahaan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, maupun permagangan yang pernah diterima oleh mahasiswa.
3. Pendidikan informal, yaitu jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Pendidikan formal dalam hal ini adalah pendidikan kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa dari lingkungan, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan tempatnya berasal.

Pengkuran variabel pendidikan kewirausahaan dilakukan dengan menggunakan angket tertutup dengan berdasarkan pada indikator yang telah ditentukan di atas. Selain aspek kepribadian dan peran pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dianggap memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan

usaha yang dijalankan mahasiswa, baik sebelum bisnis itu dijalankan maupun saat bisnis itu sedang berjalan saat ini.

## **2.5. Lingkungan Keluarga**

### **2.5.1. Pengertian Lingkungan Keluarga**

Sartain (dalam Purwanto, 2011:28) menjelaskan bahwa lingkungan (*environment*) adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang menentukan pola kepribadian seseorang. Ihsan (2005:17) mengatakan bahwa tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan semua kondisi yang ada dalam sebuah keluarga yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, maupun perkembangan suatu individu.

### **2.5.2. Wirausaha dalam Lingkungan Keluarga**

Terkait dengan aktivitas berwirausaha, keluarga berperan sebagai salah satu faktor pendorong bagi seseorang untuk berwirausaha. Menurut Alma (2011:8) lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap profesi wirausaha yang dapat



dilihat dari segi pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri, maka cenderung anaknya menjadi pengusaha pula.

Pada dasarnya seseorang yang dibesarkan dalam keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha, cenderung membuat anaknya ataupun anggota keluarga yang lain mengikuti jejak untuk mengembangkan karirnya sebagai wirausahawan. Faktor lain yang diyakini memiliki pengaruh secara langsung terhadap kegiatan berwirausaha adalah berupa masalah pendanaan. Ahmed et al (dalam Akanbi, 2013:67) menjelaskan bahwa faktor yang diyakini memiliki kaitan langsung dengan kegiatan berwirausaha adalah sumber daya keuangan dalam keluarga. Hal tersebut disebabkan karena anggota keluarga dalam aktivitas berwirausaha memiliki potensi yang mendukung baik sebagai sumber keuangan maupun non-keuangan.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui secara jelas bahwa lingkungan keluarga mempunyai hubungan yang cukup signifikan terhadap keberlangsungan sebuah usaha.

### **2.5.3. Indikator Lingkungan Keluarga dalam Aktivitas Berwirausaha**

Indikator lingkungan keluarga didasarkan pada pendapat Yusuf (2009:42) yang menjelaskan bahwa terdapat tiga hal pokok yang dapat mempengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya. Ketiga hal pokok tersebut berkaitan dengan keadaan responden ketika penelitian ini dilakukan terkait status dan perannya di dalam sebuah keluarga, sehingga dalam hal ini keluarga dianggap

memiliki peranan penting terkait keberlangsungan dari aktivitas berwirausaha yang dijalankan oleh mahasiswa, faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Keberfungsian Keluarga

Seiring perjalanan hidupnya yang diwarnai faktor internal (kondisi fisik, psikis, dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perubahan sosial budaya), maka setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Keluarga yang fungsional (normal) yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya. Empat prinsip dari peranan keluarga yaitu sebagai *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching*. Dalam hal ini fungsi keluarga terdiri dari fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi. Fungsi pendidikan menyangkut peranan, pembimbingan, dan keterampilan-keterampilan terkait berwirausaha yang bermanfaat bagi anak, sedangkan fungsi sosialisasi menyangkut fungsi keluarga sebagai faktor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas generasi yang akan datang termasuk dalam hal pekerjaan yang dipilih oleh anak yang dalam hal ini adalah berwirausaha.

2. Sikap dan Perlakuan Orang Tua terhadap Anak

Terdapat beberapa pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak pada dasarnya akan menjadi panutan bagi anak dalam menjalani proses kehidupannya yang akan mempengaruhi perkembangannya, termasuk dalam hal aktivitas berwirausaha yang dijalankan oleh anak.

### 3. Status Ekonomi

Status ekonomi dianggap merupakan faktor yang dianggap mempengaruhi tumbuh kembang dan kepribadian remaja. Orang tua yang memiliki status ekonomi rendah cenderung lebih menekankan kepatuhan kepada figur-figur yang mempunyai otoritas, sedangkan status ekonomi kelas atas dan menengah cenderung menekankan kepada pengembangan inisiatif, keingintahuan, dan kreativitas anak. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana proses dari keberlangsungan aktivitas berwirausaha yang dijalankan oleh anak.

Pengkuran variabel lingkungan keluarga dilakukan dengan menggunakan angket tertutup dengan berdasarkan pada indikator yang telah ditentukan di atas.

### **2.6. Kerangka Berpikir**

Berwirausaha adalah salah satu profesi yang dapat berperan untuk mengatasi berbagai masalah dalam suatu negara, khususnya dalam hal perekonomian. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausahawan sekurang-kurangnya 2 persen dari jumlah penduduknya. Mahasiswa merupakan insan yang memiliki intelektualitas dan berpotensi cukup besar untuk membantu menangani masalah tersebut. Berwirausaha merupakan salah satu alternatif pilihan profesi yang dapat dipilih dari sekian banyak jenis profesi yang ada di Indonesia. Dengan berbagai potensi dan peluang yang dimilikinya, idealnya mahasiswa dapat

merealisasikan hal tersebut agar mengurangi permasalahan yang ada, khususnya masalah pengangguran yang masih menjadi persoalan menetap di Indonesia.

Dalam upaya merealisasikan ide bisnis yang dimilikinya, mahasiswa perlu bertindak secara nyata agar hal tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk aktivitas atau kegiatan berwirausaha. Hal tersebut dapat menjadi ladang pembelajaran bagi mahasiswa untuk menggali potensi dan kesempatan yang dimilikinya dengan mengacu pada tujuan yang hendak dicapainya sebagai indikator keberhasilan atas aktivitas wirausahanya tersebut.

Aktivitas wirausaha pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Selain faktor internal dan eksternal juga terdapat faktor penunjang yang berperan dalam aktivitas berwirausaha. Faktor-faktor seperti kepribadian sebagai faktor internal, pendidikan kewirausahaan sebagai faktor penunjang, serta lingkungan keluarga sebagai faktor eksternal dipilih untuk diujikan pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang sudah menjalankan aktivitas wirausaha yang dimilikinya. Faktor tersebut dianggap berperan dalam keberlangsungan usaha yang diajalankannya.

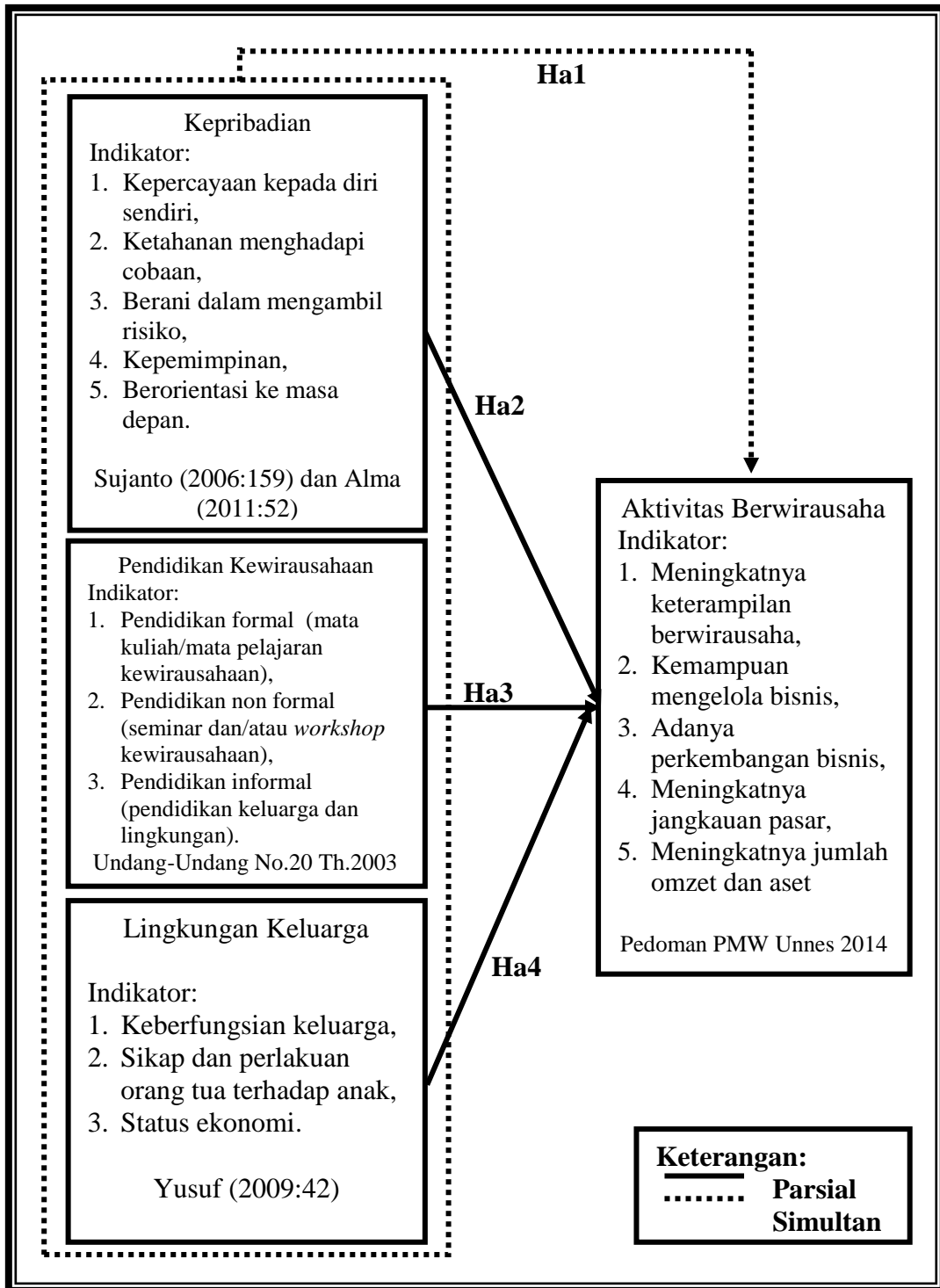
Kepribadian merupakan sifat khas yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Para ahli menyebutkan terdapat beberapa tipe kepribadian yang dapat digolongkan berdasarkan sifat yang dimiliki setiap orang, sehingga kepribadian tersebut berperan dalam pemilihan profesi seseorang. Pada dasarnya setiap orang memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda, hal tersebut dipercaya dapat mempengaruhi keberhasilan karir seseorang. Terkait dengan bidang kewirausahaan, Holland yang diterjemahkan oleh Sukardi (2004:49)

menjelaskan bahwa tipe *enterprising* merupakan tipe yang cocok untuk memilih karir sebagai wirausaha karena tipe ini memiliki kecakapan verbal (lisan) untuk berjualan, menganggap dirinya sendiri sebagai seorang yang kuat, pemimpin yang tangguh, menghindari dari penggunaan bahasa yang terumus dengan baik atau situasi pekerjaan yang memerlukan kegiatan intelektual dalam jangka waktu yang lama. Sifat-sifat tersebut merupakan sifat yang ideal apabila dimiliki oleh seorang wirausaha dalam menjalankan usaha yang dimilikinya.

Pendidikan kewirausahaan dianggap sebagai faktor penunjang dalam aktivitas berwirausaha mahasiswa. Pendidikan yang diterima oleh mahasiswa, baik melalui jalur pendidikan formal, non formal, maupun informal dianggap dapat memberikan kontribusi dalam aktivitas berwirausaha mahasiswa. Pendidikan formal diperoleh mahasiswa melalui mata kuliah kewirausahaan yang diberikan oleh universitas untuk membekali para mahasiswanya terkait ilmu pengetahuan dalam berwirausaha. Selain itu pendidikan formal juga dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan ketika duduk di bangku sekolah dasar dan menengah. Pendidikan non formal diperoleh mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan kewirausahaan di luar perkuliahan, baik berupa seminar kewirausahaan, *talkshow* kewirausahaan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, maupun permagangan. Sedangkan pendidikan informal diperoleh mahasiswa melalui lingkungan, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan tempatnya berasal.

Selain kepribadian sebagai faktor internal dan pendidikan kewirausahaan sebagai faktor penunjang, lingkungan keluarga dianggap sebagai faktor eksternal

yang juga ikut berperan dalam keberhasilan aktivitas berwirausaha. Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kali bagi seseorang dalam menjalankan segala macam aktivitas kehidupannya. Keluarga juga merupakan tempat bagi seseorang untuk memperoleh pendidikan informal guna menunjang karirnya sebagai wirausaha. Orang tua ataupun anggota di dalam keluarga yang berprofesi sebagai wirausaha, cenderung dapat memberikan dampak bagi keberlangsungan sebuah usaha yang dijalankan seseorang. Mereka dapat memberikan kontribusi berupa sumbangan baik terkait pendanaan, maupun non-pendanaan seperti dukungan, ide-ide ataupun jaringan yang dapat mendukung mahasiswa dalam menjalankan bisnisnya. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## 2.7. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan telaah teori dan kerangka berpikir yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Ada pengaruh positif dan signifikan kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- H<sub>2</sub> : Ada pengaruh positif dan signifikan kepribadian terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- H<sub>3</sub> : Ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- H<sub>4</sub> : Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Menurut Ferdinand (2011:4) penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis penelitian. Perbedaan tersebut dapat dilakukan sesuai dengan sifat eksplorasi ilmu, sifat eksplanasi ilmu, dan metode penemuan ilmu. Berdasarkan sifat eksplorasi ilmu, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian terapan yang bertujuan untuk memecahkan sebuah masalah yang dihadapi oleh suatu kelompok tertentu dalam anggota populasi. Berdasarkan sifat eksplanasi ilmu, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausalitas yang bertujuan untuk mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab akibat (*cause-effect*) antar beberapa konsep atau beberapa variabel. Sedangkan berdasarkan metode penemuan ilmu, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif (*hypothesis testing research*) yang memungkinkan peneliti untuk membangun hipotesis dan mengujinya secara empirik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sukardi (2008:193) menjelaskan bahwa metode survei merupakan metode paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data asli (*original data*) untuk mendeskripsikan keadaan populasi. Dalam penelitian ini metode survei dilakukan untuk mengetahui keberlangsungan dari aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan menggunakan angket sebagai instrumen.

## **3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **3.2.1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini adalah tim yang lolos pada Program Mahasiswa Wirausaha maupun Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan pada tahun 2014, serta telah didanai dan menjalankan usahanya pada tahun 2015.

Pada penelitian ini subjek penelitian adalah ketua dari masing-masing program yang akan mewakili tiap program yang dijalankannya. Dasar penentuan ketua sebagai subjek penelitian adalah mengacu pada teori kepemimpinan yang disampaikan oleh Anoraga (2003:1) yang mana dijelaskan bahwa pemimpin adalah seorang yang mempunyai wewenang untuk memerintah orang lain yang di dalam pekerjaannya bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi memerlukan bantuan orang lain. Menurut Handoko (2008:299) fungsi pemimpin adalah menyangkut pemberian saran penyelesaian, informasi dan pendapat, serta mencakup segala sesuatu yang dapat membantu kelompok berjalan lebih lancar, persetujuan dengan kelompok lain, dan penengahan perbedaan pendapat. Selanjutnya McGreror (dalam Handoko, 2008:300) memiliki sebuah konsep terkait strategi kepemimpinan yang efektif yang mana disampaikan bahwa rata-rata manusia lebih menyukai diarahkan, ingin menghindari tanggung jawab, mempunyai ambisi relatif kecil, dan menginginkan keamanan/jaminan hidup di atas segalanya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari seorang pemimpin

dalam sebuah tim adalah berperan cukup besar karena wewenang dan pemeliharaan sebuah tim dapat berjalan baik apabila pemimpin dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga dalam penelitian ini subjek penelitian adalah berfokus pada ketua program dari setiap tim. Sehubungan dengan hal tersebut, maka populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

<b>Program</b>	<b>Jumlah Program</b>
Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2014	69
Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Tahun 2014	67
<b>Jumlah</b>	<b>136</b>

*Sumber: Dokumentasi UNSECC, 2015 dan Dokumentasi Bagian Kemahasiswaan Unnes, 2015*

### 3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, jika populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, maka peneliti menggunakan sampel dalam populasi tersebut secara representatif (Sugiyono, 2009:81). Dari jumlah populasi yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diketahui jumlah sampelnya berdasarkan rumus Slovin (Umar, 2004:108), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir /diinginkan yaitu 10%.

Sehingga sampel pada populasi yang menjalankan usahanya melalui program yang telah difasilitasi oleh universitas adalah :

$$n = \frac{136}{1 + 136 * 0,1^2} = 57,62 \text{ (dibulatkan menjadi 60)}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan melihat proporsi tiap kelas sehingga masing-masing kelas dalam populasi dapat terwakili. Berdasarkan teknik tersebut, maka akan didapatkan proporsi sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

<b>Program</b>	<b>Ukuran Sampel</b>	<b>Jumlah Program</b>
Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2014	(60/136) x 69	30
Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Tahun 2014	(60/136) x 67	30
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>

*Sumber: Data diolah tahun 2015*

### 3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

### **3.3.1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Variabel tersebut menjelaskan gambaran dari kegiatan berwirausaha yang selama ini sudah dijalankan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, serta sejauh mana pencapaian yang sudah diperoleh mahasiswa selama menjalankan aktivitas berwirasahanya selama ini. Indikator yang digunakan untuk menilai variabel ini menurut Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Semarang (2014), yaitu:

1. Meningkatnya keterampilan berwirausaha,
2. Kemampuan mengelola bisnis,
3. Adanya perkembangan bisnis,
4. Meningkatnya jangkauan pasar,
5. Meningkatnya jumlah omzet dan aset.

### **3.3.2. Variabel Independen (X)**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2009:39). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu:

1. Kepribadian ( $X_1$ )

Kepribadian dalam penelitian ini adalah sifat khas yang dimiliki oleh responden yaitu mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berwirausaha.

Indikator yang digunakan untuk menilai variabel ini menurut Sujanto (2006:159) dan Alma (2011:52):

- a. Kepercayaan kepada diri sendiri,
- b. Ketahanan menghadapi cobaan,
- c. Berani dalam mengambil risiko,
- d. Kepemimpinan,
- e. Berorientasi ke masa depan.

## 2. Pendidikan Kewirausahaan ( $X_2$ )

Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah pendidikan yang diperoleh responden. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang telah diterima dimasa lampau maupun pendidikan yang sedang diterima. Indikator yang digunakan untuk menilai variabel ini mengacu pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003, yaitu:

- a. Pendidikan formal (mata kuliah/pelajaran kewirausahaan),
- b. Pendidikan non formal (seminar kewirausahaan, *talkshow* kewirausahaan, pendidikan keterampilan di bidang kewirausahaan,
- c. Pendidikan informal (pendidikan keluarga dan lingkungan).

## 3. Lingkungan Keluarga ( $X_3$ )

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah sejauh mana peran dari lingkungan keluarga mempengaruhi keberlangsungan aktivitas wirausaha yang dijalankan oleh responden. Indikator yang digunakan untuk menilai variabel ini menurut Yusuf (2009:42):

- a. Keberfungsian keluarga,

- b. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak,
- c. Status ekonomi.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **3.4.1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:142). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti yang mencakup variabel bebas maupun variabel terikat. Angket yang digunakan merupakan angket yang bersifat tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan pilihan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban dari pilihan yang sudah tersedia. Pada jawaban yang disediakan di dalam angket, peneliti menggunakan skala likert dengan rentang pemberian skor 4 hingga 1. Skala likert dengan empat pilihan jawaban digunakan agar didapatkan jawaban yang sesungguhnya (tidak bias) dengan menghilangkan pilihan jawaban netral (Sarjono, 2011:7). Pemberian skor pada angket yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Skor 4 untuk jawaban “a”
2. Skor 3 untuk jawaban “b”
3. Skor 2 untuk jawaban “c”
4. Skor 1 untuk jawaban “d”

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009:102). Suatu instrumen dikatakan layak digunakan sebagai alat ukur apabila telah memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **3.5.1. Validitas**

Suharsimi (2010:211) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics 21. Suatu butir instrumen dikatakan valid apabila nilai signifikansinya di bawah taraf signifikansi 5% (0,05), sebaliknya apabila butir instrumen memiliki nilai signifikansi di atas 5% (0,05) maka dinyatakan tidak valid.



**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Angket Penelitian**  
**Aktivitas Berwirausaha**

Indikator	Pertanyaan	Nilai Signifikansi	Validitas
Meningkatnya Keterampilan Berwirausaha	1	0,004	Valid
	2	0,003	Valid
	3	0,000	Valid
	4	0,010	Valid
	5	0,001	Valid
Kemampuan Mengelola Bisnis	6	0,028	Valid
	7	0,843	Tidak Valid
	8	0,000	Valid
	9	0,000	Valid
	10	0,001	Valid
Adanya Perkembangan Bisnis	11	0,003	Valid
	12	0,234	Tidak Valid
	13	0,016	Valid
	14	0,004	Valid
	15	0,002	Valid
Meningkatnya Jangkauan Pasar	16	0,000	Valid
	17	0,002	Valid
	18	0,023	Valid
	19	0,007	Valid
	20	0,000	Valid
Meningkatnya Jumlah Omzet dan Aset	21	0,017	Valid
	22	0,000	Valid
	23	0,001	Valid
	24	0,000	Valid
	25	0,042	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan IBM SPSS Statistics 21 pada Tabel 3.3 di atas, diketahui bahwa terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Pertanyaan yang tidak valid tersebut kemudian dibuang, sehingga dalam angket penelitian selanjutnya hanya digunakan 23 pertanyaan sebagai alat ukur pada variabel aktivitas berwirausaha.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Angket Penelitian**  
**Kepribadian**

Indikator	Pertanyaan	Nilai Signifikansi	Validitas
Kepercayaan kepada Diri Sendiri	26	0,003	Valid
	27	0,004	Valid
	28	0,000	Valid
	29	0,097	Tidak Valid
	30	0,000	Valid
Ketahanan Menghadapi Cobaan	31	0,004	Valid
	32	0,002	Valid
	33	0,006	Valid
	34	0,044	Valid
	35	0,014	Valid
Berani dalam Mengambil Risiko	36	0,047	Valid
	37	0,007	Valid
	38	0,134	Tidak Valid
	39	0,001	Valid
	40	0,046	Valid
Kepemimpinan	41	0,000	Valid
	42	0,044	Valid
	43	0,014	Valid
	44	0,003	Valid
	45	0,690	Tidak Valid
Berorientasi ke Masa Depan	46	0,018	Valid
	47	0,003	Valid
	48	0,006	Valid
	49	0,014	Valid
	50	0,005	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan IBM SPSS Statistics 21 pada Tabel 3.4 di atas, diketahui bahwa terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Pertanyaan yang tidak valid tersebut kemudian dibuang, sehingga dalam angket penelitian selanjutnya hanya digunakan 22 pertanyaan sebagai alat ukur pada variabel kepribadian.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Angket Penelitian**  
**Pendidikan Kewirausahaan**

Indikator	Pertanyaan	Nilai Signifikansi	Validitas
Pendidikan formal (mata kuliah/mata pelajaran kewirausahaan)	51	0,013	Valid
	52	0,000	Valid
	53	0,006	Valid
	54	0,001	Valid
	55	0,007	Valid
Pendidikan non formal (seminar, <i>talkshow</i> , pendidikan keterampilan di bidang kewirausahaan)	56	0,002	Valid
	57	0,022	Valid
	58	0,018	Valid
	59	0,033	Valid
	60	0,007	Valid
Pendidikan informal (pendidikan keluarga dan lingkungan)	61	0,008	Valid
	62	0,002	Valid
	63	0,092	Tidak Valid
	64	0,014	Valid
	65	0,017	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan IBM SPSS Statistics 21 pada Tabel 3.5 di atas, diketahui bahwa terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Pertanyaan yang tidak valid tersebut kemudian dibuang, sehingga dalam angket penelitian selanjutnya hanya digunakan 14 pertanyaan sebagai alat ukur pada variabel pendidikan kewirausahaan.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Angket Penelitian**  
**Lingkungan Keluarga**

Indikator	Pertanyaan	Nilai Signifikansi	Validitas
Keberfungsian Keluarga	66	0,001	Valid
	67	0,000	Valid
	68	0,000	Valid
	69	0,027	Valid
	70	0,004	Valid
Sikap dan Perlakuan Orang Tua terhadap Anak	71	0,011	Valid
	72	0,031	Valid
	73	0,000	Valid
	74	0,004	Valid
	75	0,028	Valid
Status Ekonomi	76	0,002	Valid
	77	0,030	Valid
	78	0,001	Valid
	79	0,000	Valid
	80	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan IBM SPSS Statistics 21 pada Tabel 3.6 di atas, diketahui bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga keseluruhan pertanyaan tersebut digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga.

### 3.5.2. Reliabilitas

Suharsimi (2010:221) menjelaskan bahwa reliabel memiliki arti yaitu dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics 21. Reliabilitas suatu instrumen dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian**  
**Aktivitas Berwirausaha**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,926	,927	25

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan IBM SPSS Statistics 21 pada variabel aktivitas berwirausaha (Y) didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,927 atau 92,7% lebih besar dari 0,70 atau 70% sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel aktivitas berwirausaha.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian**  
**Kepribadian**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,902	,903	25

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan IBM SPSS Statistics 21 pada variabel kepribadian (X1) didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,903 atau 90,3% lebih besar dari 0,70 atau 70% sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel kepribadian.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian**  
**Pendidikan Kewirausahaan**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,852	,858	15

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan IBM SPSS Statistics 21 pada variabel pendidikan kewirausahaan (X2) didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,858 atau 85,8% lebih besar dari 0,70 atau 70% sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel pendidikan kewirausahaan.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian**  
**Lingkungan Keluarga**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,891	,890	15

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan IBM SPSS Statistics 21 pada variabel lingkungan keluarga (X3) didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,890 atau 89% lebih besar dari 0,70 atau 70% sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel lingkungan keluarga.

### 3.6. Metode Analisis Data

#### 3.6.1. Metode Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009:147). Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah deskriptif persentase. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel aktivitas berwirausaha, kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga. Untuk menentukan kriteria penilaian pada variabel aktivitas berwirausaha, maka disusun pedoman penilaian sebagai berikut:

1. Skor maksimal pada angket = 82
2. Skor minimal pada angket = 46
3. Rentang data = (Skor maksimal – skor minimal) + 1  
= (82 – 46) + 1  
= 37
4. Jarak pengukuran = 4
5. Interval =  $37 : 4 = 9,25$  dibulatkan 10

**Tabel 3.11**  
**Kriteria Variabel Aktivitas Berwirausaha**

No.	Interval	Kategori
1	76-85	Sangat Baik
2	66-75	Baik
3	56-65	Cukup Baik
4	46-55	Kurang Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Untuk menentukan kriteria penilaian pada variabel kepribadian, maka disusun pedoman penilaian sebagai berikut:

1. Skor maksimal pada angket = 85
2. Skor minimal pada angket = 62
3. Rentang data = (Skor maksimal – skor minimal) + 1  
= (85 – 62) + 1  
= 24
4. Jarak pengukuran = 4
5. Interval =  $24 : 4 = 6$

**Tabel 3.12**  
**Kriteria Variabel Kepribadian**

No.	Interval	Kategori
1	80-85	Sangat Baik
2	74-79	Baik
3	68-73	Cukup Baik
4	62-67	Kurang Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Untuk menentukan kriteria penilaian pada variabel pendidikan kewirausahaan, maka disusun pedoman penilaian sebagai berikut:

1. Skor maksimal pada angket = 54
2. Skor minimal pada angket = 30
3. Rentang data = (Skor maksimal – skor minimal) + 1  
= (54 – 30) + 1  
= 25
4. Jarak pengukuran = 4
5. Interval =  $25 : 4 = 6,25$  dibulatkan 7



**Tabel 3.13**  
**Kriteria Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

No.	Interval	Kategori
1	51-57	Sangat Baik
2	44-50	Baik
3	37-43	Cukup Baik
4	30-36	Kurang Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Untuk menentukan kriteria penilaian pada variabel lingkungan keluarga, maka disusun pedoman penilaian sebagai berikut:

1. Skor maksimal pada angket = 59
2. Skor minimal pada angket = 35
3. Rentang data = (Skor maksimal – skor minimal) + 1  
= (82 – 66) + 1  
= 37
4. Jarak pengukuran = 4
5. Interval =  $37 : 4 = 9,25$  dibulatkan 10

**Tabel 3.14**  
**Kriteria Variabel Lingkungan Keluarga**

No.	Interval	Kategori
1	56-62	Sangat Baik
2	49-55	Baik
3	42-48	Cukup Baik
4	35-41	Kurang Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

### 3.6.2. Analisis Regresi

#### 3.6.2.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Gujarati (2010:20) analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel, yaitu variabel dependen, terhadap satu atau lebih

variabel lainnya, yaitu variabel penjelas, dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memperkirakan nilai rerata atau rata-rata (populasi) variabel dependen dari nilai yang diketahui atau nilai tetap dari variabel penjelas. Penelitian ini mencari nilai ketergantungan dari variabel dependen yaitu aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dengan tiga variabel penjelas yaitu kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga.

Steinhoff dan Burgess (dalam Suryana, 2013:27) berpendapat bahwa wirausahawan yang berhasil yang tercermin pada sifat-sifat kepribadiannya. Kepribadian menyangkut keseluruhan kualitas psikis yang dimiliki seseorang yang menjadikannya unik dan berbeda satu sama lain. Staw (dalam Riyanti, 2003) juga menjelaskan bahwa pendidikan berperan penting karena memberi bekal pengetahuan yang dibutuhkan, lebih-lebih ketika wirausaha menemui masalah di tengah jalan. Pendidikan dianggap sebagai faktor penunjang keberhasilan dari aktivitas wirausaha yang dijalankan oleh mahasiswa. Selain itu lingkungan keluarga juga dianggap memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan suatu aktivitas berwirausaha mahasiswa. Ihsan (2005:17) mengatakan bahwa tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Dari beberapa rujukan teori tersebut, maka akan diketahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari penjelasan tersebut, maka regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode linier berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = variabel aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang

a = faktor intercept/konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = variabel kepribadian

X<sub>2</sub> = variabel pendidikan kewirausahaan

X<sub>3</sub> = variabel lingkungan keluarga

### 3.6.2.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Berganda

Uji prasyarat analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memenuhi prasyarat, sehingga dapat dilanjutkan untuk dilakukan analisis regresi. Uji prasyarat yang digunakan yaitu:

#### 3.6.2.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal (Gujarati, 2010:169). Sedangkan Ghozali (2013:160) menjelaskan bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal dan apabila asumsi tersebut dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 21.

Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Pertama dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik, yaitu dengan melihat *normal probability plot* dan juga grafik histogram. Dasar

pengambilan keputusan adalah: (1) jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, (2) jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013:163). Kedua dapat dilakukan dengan uji statistik. Apabila nilai Asymp. Sig. pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

#### **3.6.2.2.2. Uji Linieritas**

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Gujarati (2010:50) menjelaskan interpretasi dari sebuah linearitas adalah ekspektasi kondisional dari Y sebagai variabel dependen merupakan fungsi linear dari parameter-parameternya,  $\beta$ ; bisa saja linear atau bisa juga tidak linear untuk variabel X-nya.

Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 21. Uji linearitas dapat dilihat pada *output* SPSS pada kolom *Linearity* pada Tabel ANOVA dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ .

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Gujarati (2010:408) menjelaskan istilah multikolinieritas yang mana memiliki arti bahwa terdapat hubungan linear yang sempurna atau tepat diantara sebagian atau seluruh variabel penjelas (independen) dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan diantara variabel independen.

Pada penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 21. Uji multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel *Coefficients*. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ .

#### **3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variance dari residual. Gujarati (2010:83) menjelaskan bahwa heteroskedastisitas dapat terjadi apabila dalam model regresi terdapat varians yang memiliki sebaran yang tidak sama, di mana varians kondisional dari populasi Y bervariasi untuk setiap nilai X. Model regresi yang baik adalah apabila homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 21. Untuk mengetahui ada tidaknya

heteroskedastisitas dapat dilakukan uji glejser yaitu dengan melihat nilai Sig. pada table Coefficients. Apabila nilai Sig. > 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain dengan melakukan uji glejser, ada tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilihat melalui grafik *Scatterplot* dengan memperhatikan pola penyebaran titik. Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.6.4. Uji Hipotesis Penelitian**

Gujarati (2010:146) menjelaskan bahwa uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah pengamatan atau penemuan sesuai dengan beberapa hipotesis yang dinyatakan atau tidak. Pada penelitian ini, uji hipotesis dilakukan secara simultan dan secara parsial.

##### **3.6.4.1. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen yaitu kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen yaitu aktivitas berwirausaha (secara simultan). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai  $F > 4$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada derajat kepercayaan 5%. Uji signifikansi ini digunakan untuk menjawab atau menguji:

$H_1$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara kepribadian, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### 3.6.4.2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen yaitu aktivitas berwirausaha (secara parsial). Pada penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 21.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan bila  $t > 2$  (dalam nilai *absolute*) serta derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Uji signifikansi ini digunakan untuk menjawab atau menguji:

$H_2$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara kepribadian terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

$H_3$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

$H_4$  : Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### 3.6.5. Koefisien Determinasi

#### 3.6.5.1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yaitu kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama dalam menerangkan variasi

variabel dependen yaitu aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Nilai koefisien berkisar antara 0 hingga 1. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada penelitian ini analisis koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 21.

#### **3.6.5.2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )**

Koefisien determinasi parsial dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh masing-masing variabel independen yaitu kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen yaitu aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Pada penelitian ini analisis koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 21.



## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebesar 26,5%.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan kepribadian terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebesar 8,24%.
3. Ada pengaruh positif, namun tidak signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebesar 5,34%.
4. Ada pengaruh positif, namun tidak signifikan lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebesar 4,28%.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa hendaknya dapat mempertahankan keterampilan berwirausaha yang dimilikinya sebagai faktor pendukung dalam mempertahankan aktivitas berwirausaha yang dimilikinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

keterampilan berwirausaha tergolong dalam kategori yang baik, sehingga seyogyanya dapat dipertahankan agar mempermudah pencapaian tujuan yang hendak dicapainya dan mendorong keberhasilan usaha dimasa mendatang.

2. Mahasiswa hendaknya dapat mempertahankan sifat kepemimpinan yang dimilikinya sebagai salah satu sifat yang mendorong keberhasilan usaha yang dimilikinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat kepemimpinan tergolong dalam kategori sangat baik, sehingga seyogyanya juga dapat dipertahankan guna mendukung keberlangsungan usaha yang dimilikinya.
3. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari sumber belajar kewirausahaan yang lebih relevan apabila pendidikan kewirausahaan yang diterimanya dirasa belum mampu mempengaruhi aktivitas berwirausaha yang dijalankannya, sehingga dengan pendidikan kewirausahaan yang lebih relevan dapat mendorong perkembangan usaha yang dijalankannya.
4. Keluarga diharapkan lebih aktif dan mampu memberikan dukungannya terhadap aktivitas berwirausaha yang dijalankan oleh anak, sehingga dengan kontribusi yang lebih aktif dari keluarga dapat mendorong dan memberikan pengaruh positif bagi proses usaha yang dijalankannya, baik kontribusi dari segi pendanaan maupun non pendanaan.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian di luar variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini, sehingga akan didapatkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi aktivitas berwirausaha mahasiswa secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nadim dan Richard G. Seymour. 2008. *Defining Entrepreneurial Activity: Definitions Supporting Frameworks for Data Collection*. Dalam *OECD Statistics Working Paper*, Volume – No.- Hal.1-15. Sydney: University of Sydney.
- Akanbi, Samuel Toyin. 2013. *Familial Factors, Personality Traits and Self-Efficacy as Determinants of Entrepreneurial Intention Among Vocational Based College of Educational Students in Oyo State Nigeria* Dalam *Journal of The African Educational Research Network*, Vol.13 No.2 Hal.66-76. Nigeria: Emmanuel Alayande College of Education.
- Alma, Buchori. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Almeida, Patricia I. L., Gorkan Ahmetoglu, dan Tomas Chamorro Premuzic. 2013. “*Who Wants to Be an Entrepreneur? The Relationship Between Vocational Interests and Individual Differences in Entrepreneurship*”. Dalam *Journal of Career Assessment*, Volume 22 No.1. Hal 102-112. London: University of London.
- Anoraga, Pandji. 2003. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2007. *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2012-2014. [http://www.bps.go.id/tab\\_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id\\_subyek=06&notab=4](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=06&notab=4). (8 Februari 2015)
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dikti. 2014. *Lampiran Penerima Hibah PKM 2014*. <https://simlitabmas.dikti.go.id>. (20 Maret 2015)
- Ferdinand, Augusty. 2011. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gandhi, Teguh Wangsa. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. Dan Dawn C. Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, T.Hani. 2008. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hartati, Sri, dkk. 2014. “*Model of Entrepreneurship Learning in Growing New Entrepreneur (Case Study in Centre of Business Incubator, West Java, Indonesia)*”. Dalam *Journal of Education and Vocational Research*, Volume 5 No.4. Hal 239-246. Bandung: School of Business and Management ITB.
- Holland, John L. 2004. *Psikologi Pemilihan Karier*. Terjemahan Dewa Ketut Sukardi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indratno, A. Ferry. 2012. *Membentuk Jiwa Wirausaha*. Jakarta: Kompas.
- Koch, Lambert T. 2002. *Theory and Practice of Entrepreneurship Education*. Jerman: Universitu of Wuppertal.
- Littunen, Hannu. 2010. *Entrepreneurship and the characteristics of the entrepreneurial personality*. Dalam *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Volume 6, Hal. 295-310. Finland: University of Jyvaskyla.
- Mopangga, Herwin. 2014. “*Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo*”. Dalam *Jurnal Trikonomika*, Volume 13 No.1. Hal 78-90. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Morris, Michael H. dan Pamela S. Lewis. 1995. *The Determinants of Entrepreneurial Activity*. Dalam *European Journal of Marketing*, Volume 29 No.7. Hal 31-48. Florida: University of Central Florida.
- Noekent, Vitradesie dan Sinta Saraswati. 2012. “*Laporan Penelitian Hibah Tracer Study*”. *Laporan Peneltian*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

- Raposo, Mario dan Arminda do Paco. 2011. "Entrepreneurship education: Relationship between education and entrepreneurial activity". Dalam *Psicothema*, Volume 23 No.3. Hal 453-457. Beira: University of Beira Interior.
- Ratnasari, Evi, Abdul Hakim, dan Ainul Hayat. 2013. *Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dalam Mewujudkan Mahasiswa Entrepreneur (Studi pada Universitas Brawijaya Malang)*. Dalam *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1 No. 6 Hal. 1276-1285. Malang: Universitas Brawijaya.
- Rifa'i, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi. 2003. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sativana, Putu Desta, Lulup Endah Tripalupi, dan Made Ary Meitriana. 2014. *Tingkat Keberhasilan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di Undiksa Ditinjau dari Aspek Unit Bisnis Tahun 2012*. Dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 4 No.1 Hal.-. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Shinnar, Rachel., Mark Pruett, dan Bryan Toney. 2009. "Entrepreneurship Education: Attitudes Across Campus". Dalam *Journal of Education for Business*, Volume- No.- Hal.151-158. North Carolina: Appalachian State University.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Agus., Halem Lubis, dan Taufik Hadi. 2006. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tjahjono, Heru Kurnianto dan Hari Ardi. 2008. *Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk Menjadi Wirausaha*. Dalam *Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume- No.- Hal.-. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umar, Husein. 2004. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2010. Bandung: Diperbanyak oleh CV. Fokusmedia.
- Universitas Negeri Semarang. 2014. *Buku Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Unsecc. 2014. *Daftar Penerima Dana PMW dan Pendaftar PMW Tahun 2014*. Semarang: Unnes.
- Yasa, Doantara. 2008. *Aktivitas dan Prestasi Belajar* (Artikel). <https://ipotes.wordpress.com/2008/05/24/prestasi-belajar/>. (24 Maret 2015)
- Yaumi, Muhammad. 2011. *Aktivitas Pembelajaran dan Teori Aktivitas* (Artikel). <https://www.scribd.com/doc/52173631/Aktivitas-Pembelajaran-Dan-Teori-Aktivitas>. (27 Februari 2015)
- Yusuf, Syamsu. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- , 2009. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Scan Surat Keterangan Telah Meminta Data Awal Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN & PROFESI (LP3)  
 PUSAT PENGEMBANGAN LAYANAN KONSELING & BURSA KERJA (PUSBANG LK&BK)  
 Gedung bptik Lt. I Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp 8508091- 34 pw 146

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 020 /UN 37.3.2.3/TU/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Pusat Pengembangan Layanan Konseling dan Bursa Kerja (Pusbang LK&BK) LP3 Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : Adelina Citradewi  
 NIM : 7101411036  
 Fak/Jurusan : Fakultas Ekonomi / Pendidikan Ekonomi

Telah melakukan studi dokumentasi tracer studi alumni yang berwirausaha dari data di Pusat Pengembangan Layanan Konseling dan Bursa Kerja (Pusbang LK&BK) LP3 pada bulan Februari 2015 dalam rangka untuk penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang".

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 Mei 2015

a.n. Ketua LP3,  
 Kepala Pusbang LK&BK



Dra-Sinta Saraswati, M.Pd.,Kons  
 NIP. 19600605 199903 2 001

Tembusan :  
 Ketua LP3  
 Universitas Negeri Semarang



## Lampiran 2. Scan Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**FAKULTAS EKONOMI (FE)**  
**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**

Alamat: Gedung C6 Lantai 1, Kampus Sekaran, Gunungpati Semarang 50229  
 Telepon (Fax): (024) 8508015 email: [fe@unnes.ac.id](mailto:fe@unnes.ac.id); laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1700 /UN37.I.7/PP/2015  
 Hal : **Ijin Penelitian**

15 Juni 2015

Yth. Pembantu Rektor Bidang Akademik Universitas Negeri Semarang  
 Gedung H, Kampus Sekaran Gunungpati  
 Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Adelina Citradewi  
 N I M : 710 1401 1036  
 Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul **"Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang"** dengan Responden Penelitian Yaitu **Ketua PKM-K dan PMW Unnes Tahun 2014**. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Juni 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Pembantu Dekan Bidang Akademik,



Drs. Heri Yanto, MBA., PhD.  
 NIP. 196307181987021001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi  
 Fakultas Ekonomi Unnes

### Lampiran 3. Scan Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Gedung H, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: (024) 8508092 psw. 25, Faksimili: (024) 8508084

Laman: www.unnes.ac.id, E-mail: baakk@unnes.ac.id; dikeva@unnes.ac.id

SURAT KETERANGAN  
Nomor 627/UN37.4.1/TU/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala BAAKK Universitas Negeri Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Adelina Citradewi  
NIM : 7101411036  
Jurusan/Progdi : Pendidikan Ekonomi/ Pendidikan Akuntansi

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di Universitas Negeri Semarang dari tanggal 24 Juni 2015 sampai dengan 30 Juni 2015 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: "**Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya, Terimakasih.

Semarang, 1 Juli 2015  
a.n. PR Bidang Akademik  
Kepala BAAKK,



Drs. Heri Kismaryono, M.M.  
NIP 195905261983031001

**Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian**

**KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN**

**Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang**

Variabel	Indikator	No.Item	Skor	Jumlah Item
Aktivitas Berwirausaha (Y)	6. Meningkatnya keterampilan berwirausaha,	1, 2, 3, 4, 5	a = 4	5
	7. Kemampuan mengelola bisnis,	6, 7, 8, 9, 10	b = 3	5
	8. Adanya perkembangan bisnis,	11, 12, 13, 14, 15	c = 2	5
	9. Meningkatnya jangkauan pasar,	16, 17, 18, 19, 20	d = 1	5
	10. Meningkatnya jumlah omzet dan aset. Pedoman PMW Unnes 2014	21, 22, 23, 24, 25		5
Kepribadian (X1)	1. Kepercayaan kepada diri sendiri,	26, 27, 28, 29, 30	a = 4	5
	2. Ketahanan menghadapi cobaan,	31, 32, 33, 34, 35	b = 3	5
	3. Berani dalam mengambil risiko,	36, 37, 38, 39, 40	c = 2	5
	4. Kepemimpinan,	41, 42, 43, 44, 45	d = 1	5
	5. Berorientasi ke masa depan. Sujanto (2006:159) dan Alma (2011:52)	46, 47, 48, 49, 50		5
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	1. Pendidikan formal (mata kuliah/mata pelajaran kewirausahaan),	51, 52, 53, 54, 55	a = 4	5
	2. Pendidikan non formal (seminar kewirausahaan, <i>talkshow</i> kewirausahaan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, maupun permagangan yang pernah diterima),	56, 57, 58, 59, 60	b = 3	5
	3. Pendidikan informal (pendidikan keluarga dan lingkungan). Undang-Undang No.20 Th.2003	61, 62, 63, 64, 65	c = 2 d = 1	5
Lingkungan Keluarga (X3)	1. Keberfungsian keluarga,	66, 67, 68, 69, 70	a = 4	5
	2. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak,	71, 72, 73, 74, 75	b = 3	5
	3. Status ekonomi. Yusuf (2009:42)	76, 77, 78, 79, 80	c = 2 d = 1	5
Total Item				80

**Lampiran 5. Kuesioner Uji Coba Penelitian**



**PENGARUH KEPERIBADIAN, PENDIDIKAN  
KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**KUESIONER UJI COBA PENELITIAN**

**Oleh  
Adelina Citradewi  
NIM 7101411036**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PENGANTAR

Kuesioner ini merupakan bagian dari penelitian untuk skripsi dengan judul "Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang".

Anda dimohon untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan situasi yang Anda rasakan saat ini. Jawablah dengan jujur. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi keberlangsungan dari PKMK atau PMW yang sedang Anda jalankan. Identitas dan jawaban anda akan Saya rahasiakan.

## GLOSARIUM

### Aktivitas Berwirausaha

Aktivitas berwirausaha dalam penelitian ini merupakan realisasi dari sebuah *business plan* yang sebelumnya telah dirancang oleh pelaku usaha yaitu mahasiswa Universitas Negeri Semarang melalui program PKM-K atau PMW dengan berorientasi pada tujuan yang dimilikinya sebagai indikator keberhasilan yang hendak dicapainya.

### Kepribadian

Kepribadian merupakan sifat khas yang dimiliki seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain yang akan mempengaruhi kualitas tingkah laku orang tersebut.

### Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan yaitu usaha sadar yang dilakukan oleh pelaku usaha yang berkaitan dengan aspek kewirausahaan yang diperolehnya melalui jalur formal, non formal, maupun informal, sehingga dapat memberikan kontribusi baik berupa pengetahuan maupun keterampilan terhadap keberlangsungan usaha yang sedang dijalankan.

### Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan semua kondisi yang ada dalam sebuah keluarga yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, maupun perkembangan suatu individu.

Peneliti:

Adelina Citradewi

7101411036

Pendidikan Ekonomi, S1 (Akuntansi)

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Semarang

085710253545

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda.

**II. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama : .....
2. NIM : .....
3. Program : PKM-K/PMW (Pilih Salah Satu)

**III. DAFTAR PERTANYAAN  
AKTIVITAS BERWIRAUSAHA****Meningkatnya keterampilan berwirausaha**

1. Seberapa penting keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam menjalankan usaha yang dimilikinya?
  - a. Sangat penting, karena berperan dalam meningkatkan omzet yang diharapkan
  - b. Penting, namun pelaksanaannya tergantung pada masing-masing individu
  - c. Kurang penting, karena keterampilan seseorang bukan faktor utama dalam menjalankan usaha
  - d. Tidak penting sama sekali
2. Seberapa besar peningkatan keterampilan yang Anda miliki setelah menjalankan program wirausaha (PKM-K/PMW)?
  - a. Sangat besar dan berpengaruh langsung pada aktivitas wirausaha yang Saya miliki
  - b. Cukup besar peningkatannya, namun tidak berpengaruh langsung pada aktivitas wirausaha yang Saya miliki
  - c. Kurang besar peningkatannya
  - d. Tidak ada peningkatan sama sekali
3. Seberapa besar keterampilan teknis yang berkaitan dengan kepemimpinan, pengorganisasian tim, dan pembangunan jaringan (*network building*) yang Anda miliki saat ini?
  - a. Sangat besar, karena Saya memiliki ketiganya
  - b. Cukup besar, karena Saya memiliki dua diantaranya
  - c. Kurang besar, karena Saya hanya memiliki salah satunya
  - d. Tidak memiliki keterampilan teknis sama sekali
4. Seberapa besar keterampilan manajemen bisnis yang Anda miliki saat ini berkaitan dengan perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan pengendalian bisnis?
  - a. Sangat besar, karena Saya memiliki ketiganya
  - b. Cukup besar, karena Saya memiliki dua diantaranya
  - c. Kurang besar, karena Saya hanya memiliki salah satunya
  - d. Tidak memiliki keterampilan manajemen bisnis sama sekali
5. Seberapa besar keterampilan berkewirausahaan yang Anda miliki saat ini berkaitan dengan inovasi produk, keberanian pengambilan risiko, dan penyuka tantangan?
  - a. Sangat besar, karena Saya memiliki ketiganya
  - b. Cukup besar, karena Saya memiliki dua diantaranya

- c. Kurang besar, karena Saya hanya memiliki salah satunya
- d. Tidak memiliki keterampilan teknis sama sekali

### **Kemampuan mengelola bisnis**

6. Seberapa penting kemampuan mengelola usaha yang harus dimiliki seseorang untuk meningkatkan aktivitas wirausaha yang dimilikinya?
  - a. Sangat penting, karena pengelolaan usaha yang baik berpengaruh pada tujuan yang hendak dicapainya
  - b. Penting, namun pelaksanaannya tergantung pada langkah/tindakan yang diambil masing-masing individu
  - c. Kurang penting, karena kemampuan mengelola usaha bukan faktor utama untuk meningkatkan aktivitas wirausaha
  - d. Tidak penting sama sekali
7. Apakah sumber dana yang Anda dapatkan sudah sesuai dengan usulan dana yang Anda ajukan di awal usaha?
  - a. Sangat sesuai dan sama persis dengan usulan yang Saya ajukan
  - b. Sesuai, namun nominal yang didapatkan tidak sama persis dengan yang Saya ajukan (selisih tipis)
  - c. Kurang sesuai, karena jumlah yang Saya ajukan memiliki selisih yang cukup besar dengan perencanaan yang Saya ajukan
  - d. Tidak sesuai sama sekali karena jumlah yang Saya ajukan memiliki selisih jumlah yang sangat besar dengan yang Saya ajukan
8. Apakah penggunaan dana yang Anda dapatkan sudah sesuai dengan perencanaan yang Anda buat sebelumnya?
  - a. Sudah sangat sesuai dengan perencanaan yang Saya buat
  - b. Sesuai, namun terkadang masih terdapat sedikit perbedaan dari yang direncanakan
  - c. Kurang sesuai dengan perencanaan yang Saya buat
  - d. Tidak sesuai sama sekali, karena pelaksanaannya sangat berbeda dengan yang Saya rencanakan di awal usaha
9. Apakah pengelolaan kas dari usaha yang Anda jalankan sudah berjalan dengan baik?
  - a. Sangat baik dan sesuai dengan prosedur yang seharusnya
  - b. Cukup baik, namun terkadang masih belum sesuai dengan prosedur yang seharusnya
  - c. Kurang baik
  - d. Tidak baik karena tidak sesuai dengan prosedur yang seharusnya
10. Seberapa baik pengendalian usaha yang sudah Anda jalankan hingga saat ini?
  - a. Sangat baik dan berjalan sesuai rencana
  - b. Cukup baik, namun terkadang masih terdapat hal-hal di luar perencanaan
  - c. Kurang baik
  - d. Tidak baik sama sekali

### **Adanya perkembangan bisnis**

11. Apakah kuantitas barang atau jasa yang dihasilkan sudah meningkat dibandingkan dengan sejak Anda memulai usaha?
  - a. Sudah meningkat hingga  $> 10\%$

- b. Sudah meningkat  $> 5\%$  sampai  $\leq 10\%$
  - c. Sudah meningkat sampai dengan  $5\%$
  - d. Belum meningkat sama sekali
12. Apakah jenis barang atau jasa yang dihasilkan sudah bervariasi (aneka ragam) dibandingkan dengan sejak awal Anda memulai usaha?
- a. Sudah bervariasi hingga  $> 10\%$
  - b. Sudah bervariasi  $> 5\%$  sampai  $\leq 10\%$
  - c. Sudah bervariasi sampai dengan  $5\%$
  - d. Belum bervariasi sama sekali (masih sama dengan diawal usaha)
13. Apakah tenaga kerja yang Anda miliki sudah meningkat dibandingkan dengan sejak Anda memulai usaha?
- a. Sudah meningkat hingga  $> 7$  orang
  - b. Sudah meningkat  $> 3$  sampai  $\leq 7$  orang
  - c. Sudah meningkat sampai dengan 3 orang
  - d. Belum meningkat sama sekali
14. Seberapa besar pengaruh unsur teknologi dalam mendorong perkembangan usaha Anda?
- a. Sangat berpengaruh besar dan menjadi unsur utama pendorong perkembangan usaha Saya
  - b. Cukup berpengaruh besar, namun bukan menjadi unsur utama pendorong perkembangan usaha Saya
  - c. Kurang berpengaruh/kecil sekali pengaruhnya
  - d. Tidak ada pengaruh sama sekali
15. Sudah sejauh mana usaha Anda dalam menjalin kerja sama (kemitraan) dengan pihak lain untuk mengembangkan usaha yang Anda miliki?
- a. Sudah memiliki rencana dan sudah berhasil direalisasikan
  - b. Sudah memiliki rencana, namun belum berhasil direalisasikan
  - c. Belum memiliki rencana, namun tidak menutup kemungkinan untuk Saya realisasikan ke depannya
  - d. Tidak memiliki rencana sama sekali

### **Meningkatnya jangkauan pasar**

16. Seberapa penting peran jangkauan pasar dalam upaya pencapaian target yang Anda miliki?
- a. Sangat penting, karena jangkauan pasar sangat berperan dalam meningkatkan target omzet yang Saya harapkan
  - b. Cukup penting, namun pelaksanaannya tergantung pada langkah/tindakan yang Saya lakukan
  - c. Kurang penting, karena jangkauan pasar bukan faktor utama dalam pencapaian target yang Saya miliki
  - d. Tidak penting sama sekali
17. Seberapa besar peningkatan jangkauan pasar yang Anda miliki saat ini dibandingkan dengan saat Anda memulai usaha?
- a. Sudah meningkat hingga  $> 10\%$
  - b. Sudah meningkat  $> 5\%$  sampai  $\leq 10\%$



- c. Sudah meningkat sampai dengan 5%
  - d. Belum meningkat sama sekali
18. Seberapa besar pengaruh strategi pemasaran dalam menentukan keberhasilan dari target yang Anda miliki?
- a. Sangat berpengaruh besar, karena strategi pemasaran merupakan faktor utama untuk bersaing dalam pasar yang Saya miliki
  - b. Cukup berpengaruh, namun menjadi faktor ke dua di bawah faktor utama lain untuk mencapai target yang Saya miliki
  - c. Kurang berpengaruh, karena strategi pemasaran hanya berpengaruh kecil untuk mencapai target Saya miliki
  - d. Tidak berpengaruh sama sekali
19. Seberapa besar peran sosial media dalam meningkatkan jangkauan pasar dari usaha yang Anda miliki?
- a. Sangat berpengaruh besar, karena sosial media merupakan teknik utama Saya untuk memasarkan produk yang Saya miliki
  - b. Cukup berpengaruh, namun menjadi teknik ke dua di bawah teknik utama lain untuk memasarkan produk yang Saya miliki
  - c. Kurang berpengaruh, karena sosial media hanya sedikit perannya untuk memasarkan produk yang Saya miliki
  - d. Tidak berpengaruh sama sekali
20. Apakah teknik pemasaran yang Anda lakukan saat ini sesuai dengan perencanaan pemasaran yang Anda buat sebelumnya?
- a. Sangat sesuai dengan perencanaan yang Saya buat
  - b. Cukup sesuai, namun terkadang masih terdapat sedikit hal-hal di luar perencanaan
  - c. Kurang sesuai dengan perencanaan yang Saya buat
  - d. Tidak sesuai sama sekali

### **Meningkatnya jumlah omzet dan aset**

21. Berapa jumlah omzet per bulan yang Anda dapatkan saat ini?
- a. > Rp 3.000.000
  - b. > Rp 2.000.000, namun  $\leq$  Rp 3.000.000
  - c. > Rp 1.000.000, namun  $\leq$  Rp 2.000.000
  - d.  $\leq$  Rp 1.000.000
22. Apakah omzet yang Anda miliki sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan saat Anda memulai usaha?
- a. Sudah meningkat hingga > 10%
  - b. Sudah meningkat > 5% sampai  $\leq$  10%
  - c. Sudah meningkat sampai dengan 5%
  - d. Belum meningkat sama sekali
23. Apakah jumlah omzet yang Anda dapatkan tersebut sudah sesuai dengan target yang ingin Anda capai?
- a. Sudah sangat sesuai
  - b. Cukup sesuai
  - c. Belum sesuai

- d. Tidak sesuai sama sekali
24. Apakah aset yang Anda miliki sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan saat Anda memulai usaha?
- a. Sudah meningkat hingga  $> 10\%$
  - b. Sudah meningkat  $> 5\%$  sampai  $\leq 10\%$
  - c. Sudah meningkat sampai dengan  $5\%$
  - d. Belum meningkat sama sekali
25. Seberapa penting peningkatan aset bagi usaha Anda, selain pentingnya peningkatan omzet?
- a. Sangat penting, karena bagi Saya omzet akan meningkat sejalan dengan peningkatan aset
  - b. Cukup penting, namun tidak berperan besar dalam meningkatkan jumlah omzet
  - c. Kurang begitu penting, karena aset yang besar belum tentu berpengaruh pada peningkatan omzet
  - d. Tidak penting sama sekali

## **KEPRIBADIAN**

### **Kepercayaan kepada diri sendiri**

26. Seberapa besar keoptimisan Anda dalam menjalankan usaha Anda saat ini?
- a. Sangat optimis dan selalu yakin pada setiap langkah yang Saya ambil
  - b. Cukup optimis, namun terkadang kurang yakin pada langkah yang Saya ambil
  - c. Kurang optimis dan hanya terdapat sedikit keyakinan pada langkah yang Saya ambil
  - d. Tidak optimis sama sekali
27. Seorang wirausahawan yang berhasil adalah wirausahawan yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi?
- a. Sangat setuju, karena kepercayaan diri yang tinggi merupakan faktor utama dalam mencapai keberhasilan usaha
  - b. Setuju, namun menjadi faktor ke dua di bawah faktor utama lain dalam mencapai keberhasilan usaha
  - c. Kurang setuju, karena kepercayaan diri hanya sedikit perannya dalam mencapai keberhasilan usaha
  - d. Tidak setuju sama sekali
28. Seberapa besar tingkat kemandirian Anda miliki dalam menjalankan usaha tersebut hingga saat ini?
- a. Sangat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain
  - b. Mandiri, namun terkadang masih bergantung pada orang lain
  - c. Kurang mandiri dan masih bergantung pada orang lain
  - d. Tidak mandiri dan sangat bergantung pada orang lain
29. Anda mudah goyah oleh pendapat dan saran dari orang lain?
- a. Tidak mudah goyah dan selalu mantap pada pilihan yang Saya ambil
  - b. Tidak mudah goyah, namun terkadang kurang mantap pada pilihan yang Saya ambil
  - c. Mudah goyah
  - d. Sangat mudah goyah pada pendapat dan saran yang Saya terima

30. Seberapa besar keyakinan Anda terhadap keberlangsungan usaha ini di masa mendatang (jangka panjang)?
- Sangat yakin
  - Yakin, namun terkadang muncul sejumlah keraguan akan kegagalan
  - Kurang yakin, karena sering muncul sejumlah keraguan akan kegagalan
  - Tidak yakin sama sekali dan pasrah pada apapun yang terjadi pada usaha yang Saya miliki

### **Ketahanan menghadapi cobaan**

31. Cobaan/masalah dalam berwirausaha merupakan pengalaman berharga bagi Anda dalam menjalankan usaha?
- Sangat setuju, karena cobaan/masalah merupakan pengalaman yang sangat berharga
  - Setuju, namun menjadi faktor ke dua di bawah pengalaman berharga yang lainnya
  - Kurang setuju, karena seberapa banyak cobaan/masalah bukan tolak ukur pengalaman berharga yang Saya miliki
  - Tidak setuju sama sekali
32. Wirausaha merupakan pekerjaan dengan banyak tantangan?
- Sangat setuju, karena setiap proses yang Saya lewati adalah tantangan bagi Saya dan memiliki ketidakpastian yang sangat besar
  - Setuju, namun tidak semua proses sebanding dengan tantangan yang dihadapi
  - Kurang setuju, karena hanya sedikit proses yang Saya lewati memiliki tantangan
  - Tidak setuju sama sekali
33. Seberapa penting sifat ketahanan bagi diri dan usaha Anda?
- Sangat penting, karena ketahanan merupakan faktor utama yang mendorong keberhasilan usaha yang Saya miliki
  - Penting, namun menjadi faktor ke dua di bawah faktor utama lain yang mendorong keberhasilan usaha yang Saya miliki
  - Kurang penting, karena hanya sedikit perannya dalam mendorong keberhasilan usaha yang Saya miliki
  - Tidak penting sama sekali
34. Bagaimana gambaran tentang diri Anda dalam menghadapi suatu kesulitan?
- Tidak ada kata menyerah dalam diri Saya
  - Saya akan mencoba hingga beberapa kali dan Saya akan menyerah apabila Saya merasa lelah
  - Saya mudah untuk menyerah jika menghadapi hal yang terlalu sulit
  - Saya selalu menghindar jika menghadapi hal sulit
35. Jika usaha yang Anda jalankan mengalami masalah, bagaimana Anda menyikapinya?
- Bangkit secepat mungkin dan berusaha memperbaiki kesalahan yang menyebabkan kegagalan
  - Berusaha bangkit, walaupun membutuhkan waktu dan proses yang agak lama
  - Menyerah setelah mencapai batas kemampuan diri
  - Langsung menyerah begitu saja

### **Berani dalam mengambil risiko**

36. Keberanian dalam mengambil risiko merupakan sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha?
- Sangat setuju, karena keberanian dalam mengambil risiko merupakan faktor utama dalam mencapai keberhasilan usaha
  - Setuju, namun menjadi faktor ke dua di bawah faktor utama lain dalam mencapai keberhasilan usaha
  - Kurang setuju, karena keberanian dalam mengambil risiko hanya sedikit perannya dalam mencapai keberhasilan usaha
  - Tidak setuju sama sekali
37. Anda adalah tipe orang yang berani mengambil resiko ketidakpastian demi sebuah hasil yang besar?
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Kurang setuju
  - Tidak setuju
38. Apakah risiko yang besar selalu sebanding dengan hasil yang didapat?
- Sangat setuju, karena risiko yang besar sudah tentu sebanding dengan hasil yang besar pula
  - Setuju, namun pelaksanaannya tergantung pada langkah/tindakan yang dilakukan
  - Kurang setuju, karena besar kecilnya risiko belum tentu sebanding dengan besar kecilnya hasil yang didapat
  - Tidak setuju sama sekali
39. Perencanaan dan pengendalian usaha dilakukan secara matang dapat memperkecil risiko yang kemungkinan dihadapi?
- Sangat setuju, karena perencanaan dan pengendalian usaha yang baik sudah tentu dapat memperkecil risiko yang dihadapi
  - Setuju, karena salah satunya merupakan tindakan yang dapat memperkecil risiko
  - Kurang setuju dan hanya sedikit pengaruhnya, karena keduanya bukan faktor utama yang dapat memperkecil risiko
  - Tidak setuju sama sekali
40. Bagaimana sikap Anda jika menghadapi suatu resiko dalam pekerjaan/tugas?
- Tidak merasa takut sedikitpun karena semua pekerjaan/tugas pasti ada resiko
  - Ada sedikit rasa takut pada resiko yang dihadapi
  - Merasa takut dan menjadi ragu dalam melaksanakan pekerjaan/tugas
  - Merasa sangat takut sehingga memilih mundur dari pekerjaan/tugas

### **Kepemimpinan**

41. Kepemimpinan merupakan sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha?
- Sangat setuju, karena kepemimpinan merupakan sifat utama yang harus dimiliki seorang wirausaha
  - Setuju, namun menjadi sifat ke dua di bawah sifat yang lainnya
  - Kurang setuju, karena kepemimpinan bukan satu-satunya sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha

- d. Tidak setuju sama sekali
42. Seberapa besar jiwa kepemimpinan yang Anda miliki dalam mengelola tim yang Anda miliki saat ini?
- Sangat besar dan sangat berpengaruh pada sikap dari anggota yang Saya miliki
  - Besar, namun penerapannya tergantung pada keadaan yang terjadi di lapangan
  - Kurang besar dan hanya sedikit pengaruhnya pada sikap dari anggota yang Saya miliki
  - Tidak memiliki jiwa kepemimpinan sama sekali
43. Ketidakmampuan memimpin dari seorang ketua/*leader* merupakan salah satu faktor yang memecah visi misi dari tim tersebut?
- Sangat setuju, karena ketua merupakan kunci utama dalam menjalankan visi misi setiap usaha
  - Setuju, namun penerapannya tergantung pada keadaan yang terjadi di lapangan
  - Kurang setuju, karena ketua bukan satu-satunya kunci dalam menjalankan visi misi setiap usaha
  - Tidak setuju sama sekali
44. Bagaimana respon Anda apabila ada anggota tim memberikan saran atau kritik pada Anda?
- Menerima dengan terbuka dan berusaha meningkatkan hal-hal bersifat positif demi kemajuan usaha
  - Menerima dengan syarat, tergantung pada aspek-aspek yang dikritisi
  - Kurang menerima
  - Tidak bisa menerima sama sekali
45. Apakah Anda mampu bergaul dengan orang lain di sekitar Anda dengan baik?
- Sangat mampu bergaul dengan baik di manapun Saya berada
  - Mampu bergaul dengan baik, tergantung situasi dan kondisi yang dihadapi
  - Kurang mampu bergaul dengan baik
  - Tidak mampu bergaul dengan baik

### **Berorientasi ke masa depan**

46. Usaha yang baik adalah usaha yang memiliki kejelasan tujuan di masa depan?
- Sangat setuju, karena dengan adanya tujuan dapat memperjelas langkah/tindakan yang akan diambil
  - Setuju, namun pelaksanaannya tergantung pada situasi dan kondisi yang ada
  - Kurang setuju, karena kejelasan tujuan bukan satu-satunya tolak ukur penilaian usaha yang baik
  - Tidak setuju sama sekali
47. Salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan usaha disebabkan oleh tidak adanya tujuan yang jelas?
- Sangat setuju, karena tujuan yang jelas merupakan faktor yang sangat penting dan dapat meminimalisir kegagalan usaha
  - Setuju, namun pelaksanaannya tergantung pada masing-masing individu
  - Kurang setuju, karena ketiadaan tujuan yang jelas bukan satu-satunya faktor yang menyebabkan kegagalan sebuah usaha

- d. Tidak setuju sama sekali
48. Perencanaan dan strategi yang matang dapat memperjelas langkah-langkah yang akan diambil?
- Sangat setuju, karena perencanaan dan strategi yang matang sudah tentu dapat memperjelas langkah yang akan diambil
  - Setuju, karena salah satunya merupakan tindakan yang dapat memperjelas langkah yang akan diambil
  - Kurang setuju dan hanya sedikit pengaruhnya, karena keduanya bukan faktor utama yang dapat memperjelas langkah yang akan diambil
  - Tidak setuju sama sekali
49. Sebuah tim harus memiliki orientasi dimasa depan?
- Sangat setuju, karena adanya orientasi dimasa depan merupakan faktor utama yang menjadi acuan dalam menjalankan sebuah usaha
  - Setuju, namun pelaksanaannya tergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan/pasar
  - Kurang setuju, karena ada tidaknya orientasi tidak selalu menjadi faktor acuan dalam menjalankan sebuah usaha
  - Tidak setuju sama sekali
50. Apakah tim Anda memiliki orientasi dimasa depan?
- Tim Saya memiliki orientasi masa depan yang jelas dan terarah dengan baik
  - Tim Saya memiliki orientasi masa depan yang jelas, namun terkadang kurang terarah dengan baik
  - Tim Saya kurang memiliki orientasi masa depan
  - Tim Saya tidak memiliki orientasi masa depan

## **PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

### **Pendidikan formal (mata kuliah/mata pelajaran kewirausahaan)**

51. Kapan Anda memperoleh mata kuliah/mata pelajaran Kewirausahaan?
- Sejak SMP, SMA/SMK/MA, sampai di Perguruan Tinggi
  - Sejak SMA/SMK/MA dan di Perguruan Tinggi
  - Hanya di Perguruan Tinggi saja
  - Tidak pernah sama sekali
52. Apakah mata kuliah/mata pelajaran Kewirausahaan dapat mempengaruhi aktivitas keberlangsungan usaha seseorang?
- Sangat mempengaruhi, karena ilmu dan pengetahuan yang didapatkan cukup penting
  - Mempengaruhi, namun penerapannya tergantung pada masing-masing orang yang menjalankan usaha tersebut
  - Kurang mempengaruhi
  - Tidak mempengaruhi sama sekali
53. Sejauh mana manfaat mata kuliah/ mata pelajaran Kewirausahaan untuk bekal menjadi wirausahawan?
- Sangat bermanfaat karena memberikan ilmu kewirausahaan
  - Bermanfaat tetapi kurang relevan untuk wirausaha
  - Kurang bermanfaat untuk wirausaha

- d. Tidak bermanfaat untuk wirausaha
- 54. Pengaruh apa yang Anda rasakan setelah menjalani mata kuliah/mata pelajaran Kewirausahaan?
  - a. Semakin bersemangat untuk menjalankan usaha yang saya jalani
  - b. Hanya menambah khasanah pengetahuan saya di bidang kewirausahaan
  - c. Menjadi ragu dalam menjalankan usaha yang saya jalani
  - d. Tidak berpengaruh sama sekali terhadap diri Saya (tidak memperoleh mata kuliah Kewirausahaan)
- 55. Ketika Anda memperoleh mata kuliah/mata pelajaran Kewirausahaan, pekerjaan apa yang menjadi pilihan Anda setelah lulus?
  - a. Fokus untuk melanjutkan usaha yang sudah saya jalani (wirausaha murni)
  - b. Bekerja di luar bidang kewirausahaan, sambil menjalankan usaha yang sudah saya rintis sebelumnya
  - c. Bekerja di luar bidang kewirausahaan
  - d. Belum terpikir

**Pendidikan non formal (seminar dan/atau *workshop* kewirausahaan)**

- 56. Seberapa penting adanya seminar dan/atau *workshop* kewirausahaan bagi seseorang yang akan memulai suatu usaha?
  - a. Sangat penting, karena memberi bekal ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan bagi seseorang
  - b. Penting, namun hanya memberi ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi seseorang
  - c. Kurang penting, namun hanya memberi bekal berupa ilmu pengetahuan saja
  - d. Tidak penting sama sekali
- 57. Berapa banyak seminar dan/atau *workshop* kewirausahaan yang pernah Anda jalani hingga saat ini?
  - a.  $\geq 3$  kali
  - b. 2 kali
  - c. 1 kali
  - d. Tidak pernah sama sekali
- 58. Seminar dan/atau *workshop* kewirausahaan dapat mempengaruhi aktivitas keberlangsungan usaha seseorang?
  - a. Sangat mempengaruhi, karena ilmu dan pengetahuan yang didapatkan cukup penting
  - b. Mempengaruhi, namun penerapannya tergantung pada masing-masing orang yang menjalankan usaha tersebut
  - c. Kurang mempengaruhi
  - d. Tidak mempengaruhi
- 59. Sejauh mana seminar dan/atau *workshop* kewirausahaan berkontribusi terhadap usaha yang Anda miliki?
  - a. Memberikan pengalaman dan ilmu, sehingga berkontribusi terhadap usaha yang dijalannya
  - b. Memberikan pengalaman dan ilmu, namun belum tentu berkontribusi besar pada usaha yang dijalannya
  - c. Memberikan pengalaman dan ilmu saja bagi seseorang

- d. Tidak memberikan pengalaman, ilmu, maupun kontribusi pada usaha yang dijalaninya
60. Bagaimana manfaat dari *monitoring* dan evaluasi yang diberikan oleh pihak kampus seperti rangkaian dari program PKM-K, PMW, maupun pelatihan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha bagi Anda?
- Sangat bermanfaat dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang Saya miliki
  - Bermanfaat dan memberikan cukup pengetahuan bagi Saya, namun tidak memberikan keterampilan bagi Saya
  - Kurang bermanfaat dan hanya memberikan sedikit pengetahuan dan keterampilan bagi Saya
  - Tidak bermanfaat dan tidak memberikan pengetahuan maupun keterampilan bagi Saya/ Saya tidak pernah mengikuti pelatihan sama sekali

**Pendidikan informal (pendidikan keluarga dan lingkungan)**

61. Bagaimana intensitas keluarga Anda dalam memberikan pengetahuan kewirausahaan?
- Sangat sering memberikan pengalaman dan ilmu-ilmu berwirausaha
  - Sering memberikan pengalaman dan ilmu-ilmu berwirausaha
  - Pernah/sesekali memberikan pengalaman dan ilmu-ilmu berwirausaha
  - Tidak pernah memberikan pengalaman dan ilmu-ilmu berwirausaha
62. Sejauh mana Anda menilai pendidikan kewirausahaan yang didapat dari pendidikan keluarga dan lingkungan?
- Sangat bermanfaat bagi saya karena belajar dari keluarga dan lingkungan lebih mudah diserap
  - Bermanfaat tetapi belajar dari keluarga dan lingkungan tidak selengkap pada saat perkuliahan
  - Kurang bermanfaat karena pembelajaran dari keluarga dan lingkungan bukan sumber yang utama bagi saya
  - Tidak bermanfaat/tidak mendapatkan pembelajaran dari keluarga dan lingkungan
63. Bagaimana kemampuan Anda menyerap pembelajaran kewirausahaan di dalam kampus, jika Anda mendapat pendidikan kewirausahaan dari keluarga dan lingkungan?
- Dapat menyerap pembelajaran dengan sangat baik
  - Dapat menyerap pembelajaran dengan cukup baik
  - Dapat menyerap pembelajaran, namun kurang baik
  - Tidak dapat menyerap pembelajaran sama sekali
64. Bagaimana pengaruh lingkungan terkait pendidikan kewirausahaan yang Anda dapatkan?
- Dari lingkungan Saya dapat belajar cara berwirausaha, sehingga meningkatkan semangat saya dalam menjalankan usaha
  - Dari lingkungan Saya dapat belajar cara berwirausaha, namun tidak menambah semangat saya dalam menjalankan usaha
  - Dari lingkungan Saya sedikit belajar cara berwirausaha, sehingga Saya tidak memiliki semangat dalam menjalankan usaha
  - Dari lingkungan Saya tidak belajar apapun tentang berwirausaha
65. Seberapa besar pengaruh yang Anda rasakan dari pendidikan kewirausahaan yang Anda dapatkan dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat/lingkungan kampus terhadap aktivitas wirausaha yang Anda jalankan?



- a. Sangat besar dan berpengaruh terhadap usaha yang Saya jalankan
- b. Berpengaruh
- c. Kurang berpengaruh
- d. Tidak berpengaruh sama sekali

## **LINGKUNGAN KELUARGA**

### **Keberfungsian keluarga**

66. Apakah keluarga Anda menekankan nilai-nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam hal pekerjaan Anda sebagai wirausaha?
- a. Sangat menekankan nilai-nilai kejujuran
  - b. Cukup menekankan nilai-nilai kejujuran
  - c. Kurang menekankan nilai-nilai kejujuran
  - d. Tidak menekankan nilai-nilai kejujuran
67. Apakah keluarga Anda menekankan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam hal pekerjaan Anda sebagai wirausaha?
- a. Sangat menekankan nilai-nilai kedisiplinan
  - b. Cukup menekankan nilai-nilai kedisiplinan
  - c. Kurang menekankan nilai-nilai kedisiplinan
  - d. Tidak menekankan nilai-nilai kedisiplinan
68. Sejauh mana peran dari anggota keluarga dalam menentukan keberhasilan saat memulai usaha?
- a. Sangat menentukan keberhasilan
  - b. Cukup menentukan keberhasilan
  - c. Kurang menentukan keberhasilan
  - d. Tidak menentukan keberhasilan sama sekali
69. Bagaimana peran keluarga dalam memberikan pengalaman awal wirausaha Anda?
- a. Sangat membantu baik dari segi pendanaan, maupun non pendanaan
  - b. Cukup membantu, namun hanya pada aspek non pendanaan
  - c. Kurang membantu, karena hanya sesekali peran yang diberikan
  - d. Tidak membantu sama sekali
70. Apakah keluarga Anda mengikuti perkembangan usaha yang Anda jalankan?
- a. Sangat mengikuti perkembangan usaha Saya secara penuh
  - b. Mengikuti perkembangan usaha Saya, namun tidak secara penuh
  - c. Kurang mengikuti perkembangan usaha Saya
  - d. Tidak pernah mengikuti perkembangan usaha Saya sama sekali

### **Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak**

71. Apakah keluarga Anda memberi ruang untuk menerima dan menghargai pilihan Anda terkait jenis pekerjaan yang Anda pilih?
- a. Sangat memberi ruang dan menerapkan prinsip demokratis
  - b. Cukup memberi ruang
  - c. Kurang memberi ruang
  - d. Tidak memberi ruang sama sekali

72. Apakah keluarga Anda memberikan dukungan saat Anda memulai untuk berwirausaha?
- Memberi dukungan secara penuh
  - Memberi dukungan, namun dengan syarat
  - Kurang memberi dukungan
  - Tidak memberikan dukungan sama sekali
73. Bagaimana sikap dari anggota keluarga jika setelah lulus Anda ingin melanjutkan usaha yang Anda jalankan saat ini?
- Memberi dukungan secara penuh
  - Memberi dukungan, namun tidak secara penuh
  - Bersikap netral, yaitu antara mendukung dan tidak mendukung
  - Tidak memberi dukungan sama sekali
74. Apakah keluarga Anda memberi arahan terkait peran Anda di lingkungan sekitar?
- Banyak memberikan arahan dan masukkan pada Saya
  - Cukup memberikan arahan dan masukkan pada Saya
  - Kurang memberikan arahan dan masukkan pada Saya
  - Tidak memberikan arahan dan masukkan sama sekali
75. Bagaimana sikap keluarga Anda ketika Anda mengalami kesulitan ataupun kendala dalam menjalankan usaha?
- Sangat responsif dan berusaha membantu Saya secara penuh
  - Cukup responsif dan berusaha membantu, namun tidak secara penuh
  - Kurang responsif
  - Tidak responsif dan tidak berusaha membantu sama sekali

### **Status ekonomi keluarga**

76. Bagaimana pandangan keluarga Anda dari sudut pandang ekonomi (*omzet/income*) ketika Anda memilih berprofesi sebagai wirausaha?
- Memberi dukungan secara penuh
  - Memberi dukungan, namun tidak secara penuh
  - Bersikap netral, yaitu antara mendukung dan tidak mendukung
  - Tidak memberi dukungan sama sekali
77. Seberapa besar keterlibatan keluarga Anda dalam hal pendanaan dalam aktivitas wirausaha yang Anda jalankan?
- Sangat besar keterlibatannya
  - Cukup besar keterlibatannya
  - Kurang terlibat
  - Tidak terlibat sama sekali
78. Bagaimana respon Anda apabila ada anggota keluarga yang ingin terlibat dalam usaha Anda?
- Sangat menerima
  - Menerima dengan syarat
  - Ragu untuk menerima
  - Menolak

79. Kriteria apa yang diutamakan oleh lingkungan keluarga Anda dalam hal memilih suatu pekerjaan?
- Memiliki tantangan besar, tidak terikat dan fleksibel jam kerja serta gaji yang besar
  - Pekerjaan dengan tingkat jabatan, kepastian gaji dan jam kerja
  - Tingkat gengsi suatu pekerjaan
  - Lainnya/menganggur
80. Seberapa besar pengaruh latar belakang ekonomi keluarga Anda terhadap semangat Anda dalam menjalankan usaha Anda saat ini?
- Sangat besar pengaruhnya dan menjadi faktor utama dalam meningkatkan semangat Saya dalam berwirausaha
  - Cukup besar pengaruhnya dan menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan semangat Saya dalam berwirausaha
  - Kurang besar pengaruhnya, karena bukan menjadi faktor utama dalam meningkatkan semangat Saya dalam berwirausaha
  - Tidak berpengaruh sama sekali

☺ **TERIMA KASIH** ☺

**Lampiran 6. Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian**

No. Responden	NIM	Nama	Program
1	7311411169	Nur Atiqotul Zulfa	PKM-K
2	7211412137	Dyah Retyawidanti	PKM-K
3	7211412060	Siti Khusniyatun	PKM-K
4	7111413068	Ilham Romadona	PKM-K
5	8111413220	Ayu Rizki Permatasari	PKM-K
6	7111411041	Izzatun Ni'mah	PMW
7	5301411015	Iffah Salsabila	PMW
8	5301411069	Okky Prasetyo	PMW
9	4611412031	Primana Oky R	PMW
10	7311411060	Selvi Kurnianingrum	PMW
11	7101411178	Siti Anisyah	PMW
12	7101413033	Laili Rosnawati	PKM-K
13	8111413034	Hanum Rokhmatun Rizqi	PKM-K
14	7211412003	Geriel Farah Faizah	PKM-K
15	7211412141	Dany Aryanto	PKM-K
16	4401411040	Salma Hafizhati Millatina Azka	PKM-K
17	4101413003	Ririn Masuddah	PKM-K
18	1201411072	Aufrina Nur Islamy	PMW
19	7211413175	Rofiatul Ummah	PKM-K
20	1401411198	Dina Rizkyana	PMW

**Lampiran 7. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian**

Aktivitas Berwirausaha																									Jumlah	
Kode	Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4					Indikator 5					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
R-1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	66
R-2	2	4	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	63
R-3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	73
R-4	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	63
R-5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	86
R-6	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	58
R-7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	77
R-8	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	88
R-9	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	69
R-10	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	70
R-11	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	78
R-12	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	68
R-13	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	76
R-14	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	60
R-15	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4	70
R-16	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	4	49
R-17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	74
R-18	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	79
R-19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	74
R-20	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	71



Pendidikan Kewirausahaan																Jumlah
Kode	Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					
	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	
1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	56
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	49
3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	52
6	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	44
7	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	49
8	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	51
9	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	47
10	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	45
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	47
12	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	55
13	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	51
14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
16	3	2	4	3	1	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	46
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	49
18	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	37
19	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	50
20	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	4	48

Lingkungan Keluarga																Jumlah
Kode	Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					
	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	
1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	47
2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	40
3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	2	45
4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	4	4	48
5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	47
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	43
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	54
8	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	52
9	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	47
10	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	53
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	57
12	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	55
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	58
14	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	49
15	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	1	32
16	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	50
17	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
18	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	45
19	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
20	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	47

**Lampiran 8. Hasil Output SPSS Uji Validitas  
Variabel Aktivitas Berwirausaha**

**Correlations**

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	
P1	Pearson Correlation	1	,263	,547 <sup>*</sup>	,017	,674 <sup>**</sup>	,193	,234	,400	,509 <sup>*</sup>	,764 <sup>**</sup>	,102	-,356	,122	,594 <sup>**</sup>	,712 <sup>**</sup>	,375	,336
	Sig. (2-tailed)		,263	,013	,944	,001	,415	,320	,080	,022	,000	,670	,123	,610	,006	,000	,103	,147
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	,263	1	,546 <sup>*</sup>	,522 <sup>*</sup>	,276	,592 <sup>**</sup>	-,144	,316	,402	,402	,262	-,164	,671 <sup>**</sup>	,193	,262	,439	,394
	Sig. (2-tailed)	,263		,013	,018	,240	,006	,545	,175	,079	,079	,264	,490	,001	,415	,264	,053	,086
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	,547 <sup>*</sup>	,546 <sup>*</sup>	1	,465 <sup>*</sup>	,614 <sup>**</sup>	,211	-,026	,657 <sup>**</sup>	,716 <sup>**</sup>	,716 <sup>**</sup>	,367	-,146	,332	,401	,634 <sup>**</sup>	,727 <sup>**</sup>	,652 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,013	,013		,039	,004	,371	,915	,002	,000	,000	,111	,539	,152	,079	,003	,000	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	,017	,522 <sup>*</sup>	,465 <sup>*</sup>	1	,236	,519 <sup>*</sup>	,027	,341	,433	,076	,178	-,125	,469 <sup>*</sup>	,208	,178	,490 <sup>*</sup>	,118
	Sig. (2-tailed)	,944	,018	,039		,316	,019	,909	,142	,056	,749	,452	,600	,037	,378	,452	,028	,621
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	,674 <sup>**</sup>	,276	,614 <sup>**</sup>	,236	1	,202	,123	,569 <sup>**</sup>	,343	,514 <sup>*</sup>	,320	,490 <sup>*</sup>	-,032	,577 <sup>**</sup>	,800 <sup>**</sup>	,482 <sup>*</sup>	,432
	Sig. (2-tailed)	,001	,240	,004	,316		,392	,606	,009	,139	,020	,169	,028	,894	,008	,000	,031	,057
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	,193	,592 <sup>**</sup>	,211	,519 <sup>*</sup>	,202	1	-,317	,206	,221	,147	,275	-,241	,493 <sup>*</sup>	,519 <sup>*</sup>	,137	,138	,021
	Sig. (2-tailed)	,415	,006	,371	,019	,392		,174	,383	,349	,535	,241	,307	,027	,019	,563	,561	,931
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	,234	-,144	-,026	,027	,123	-,317	1	-,094	,119	-,179	-,033	-,146	,199	-,172	,367	,168	,150
	Sig. (2-tailed)	,320	,545	,915	,909	,606	,174		,694	,616	,450	,889	,539	,399	,468	,111	,480	,527
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	,400	,316	,657 <sup>**</sup>	,341	,569 <sup>**</sup>	,206	-,094	1	,495 <sup>*</sup>	,524 <sup>*</sup>	,693 <sup>**</sup>	-,321	,373	,658 <sup>**</sup>	,367	,696 <sup>**</sup>	,624 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,080	,175	,002	,142	,009	,383	,694		,026	,018	,001	,168	,105	,002	,112	,001	,003



	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	,509*	,402	,716**	,433	,343	,221	,119	,495*	1	,667**	,466*	-,068	,371	,347	,466*	,885**	,327
	Sig. (2-tailed)	,022	,079	,000	,056	,139	,349	,616	,026		,001	,038	,776	,107	,134	,038	,000	,160
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	,764**	,402	,716**	,076	,514*	,147	-,179	,524*	,667**	1	,233	-,102	,093	,520*	,466*	,547*	,490*
	Sig. (2-tailed)	,000	,079	,000	,749	,020	,535	,450	,018	,001		,323	,669	,697	,019	,038	,013	,028
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	,102	,262	,367	,178	,320	,275	-,033	,693**	,466*	,233	1	0,000	,433	,373	,304	,655**	,588**
	Sig. (2-tailed)	,670	,264	,111	,452	,169	,241	,889	,001	,038	,323		1,000	,057	,105	,192	,002	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	-,356	-,164	-,146	-,125	-,490*	-,241	-,146	-,321	-,068	-,102	0,000	1	-,152	-,523*	-,190	-,096	-,086
	Sig. (2-tailed)	,123	,490	,539	,600	,028	,307	,539	,168	,776	,669	1,000		,523	,018	,421	,688	,719
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	,122	,671**	,332	,469*	-,032	,493*	,199	,373	,371	,093	,433	-,152	1	,178	,087	,377	,468*
	Sig. (2-tailed)	,610	,001	,152	,037	,894	,027	,399	,105	,107	,697	,057	,523		,452	,717	,101	,037
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	,594**	,193	,401	,208	,577**	,519*	-,172	,658**	,347	,520*	,373	-,523*	,178	1	,373	,300	,269
	Sig. (2-tailed)	,006	,415	,079	,378	,008	,019	,468	,002	,134	,019	,105	,018	,452		,105	,199	,251
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	,712**	,262	,634**	,178	,800**	,137	,367	,367	,466*	,466*	,304	-,190	,087	,373	1	,510*	,457*
	Sig. (2-tailed)	,000	,264	,003	,452	,000	,563	,111	,112	,038	,038	,192	,421	,717	,105		,022	,043
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	,375	,439	,727**	,490*	,482*	,138	,168	,696**	,885**	,547*	,655**	-,096	,377	,300	,510*	1	,459*
	Sig. (2-tailed)	,103	,053	,000	,028	,031	,561	,480	,001	,000	,013	,002	,688	,101	,199	,022		,042
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	,336	,394	,652**	,118	,432	,021	,150	,624**	,327	,490*	,588**	-,086	,468*	,269	,457*	,459*	1
	Sig. (2-tailed)	,147	,086	,002	,621	,057	,931	,527	,003	,160	,028	,006	,719	,037	,251	,043	,042	

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	,538 <sup>+</sup>	,270	,455 <sup>+</sup>	,131	,436	,639 <sup>**</sup>	,508 <sup>+</sup>	,411	,274	,598 <sup>**</sup>	,174	-,214	-,014	,730 <sup>**</sup>	,314	,152	,136
	Sig. (2-tailed)	,014	,249	,044	,581	,055	,002	,022	,072	,242	,005	,463	,366	,954	,000	,178	,523	,567
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	-,044	,516 <sup>+</sup>	,460 <sup>+</sup>	,811 <sup>**</sup>	,301	,319	-,024	,455 <sup>+</sup>	,428	,135	,347	-,221	,389	,097	,095	,602 <sup>**</sup>	,255
	Sig. (2-tailed)	,853	,020	,041	,000	,197	,171	,919	,044	,060	,570	,134	,350	,090	,683	,692	,005	,277
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	,509 <sup>+</sup>	,535 <sup>+</sup>	,716 <sup>**</sup>	,433	,486 <sup>+</sup>	,467 <sup>+</sup>	-,119	,786 <sup>**</sup>	,583 <sup>**</sup>	,667 <sup>**</sup>	,622 <sup>**</sup>	-,068	,526 <sup>+</sup>	,614 <sup>**</sup>	,466 <sup>+</sup>	,625 <sup>**</sup>	,677 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,022	,015	,000	,056	,030	,038	,616	,000	,007	,001	,003	,776	,017	,004	,038	,003	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P21	Pearson Correlation	,391	,144	,128	,301	,491 <sup>+</sup>	,528 <sup>+</sup>	,128	,469 <sup>+</sup>	,239	,179	,434	,585 <sup>**</sup>	,199	,745 <sup>**</sup>	,301	,280	,150
	Sig. (2-tailed)	,089	,545	,590	,197	,028	,017	,590	,037	,311	,450	,056	,007	,399	,000	,198	,233	,527
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P22	Pearson Correlation	,553 <sup>+</sup>	,611 <sup>**</sup>	,787 <sup>**</sup>	,323	,580 <sup>**</sup>	,249	,061	,665 <sup>**</sup>	,704 <sup>**</sup>	,634 <sup>**</sup>	,552 <sup>+</sup>	-,173	,471 <sup>+</sup>	,271	,552 <sup>+</sup>	,792 <sup>**</sup>	,592 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,011	,004	,000	,165	,007	,289	,800	,001	,001	,003	,012	,467	,036	,248	,012	,000	,006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P23	Pearson Correlation	,504 <sup>+</sup>	,283	,684 <sup>**</sup>	,407	,586 <sup>**</sup>	-,030	,108	,641 <sup>**</sup>	,536 <sup>+</sup>	,553 <sup>+</sup>	,328	-,082	,168	,177	,515 <sup>+</sup>	,675 <sup>**</sup>	,464 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	,023	,227	,001	,075	,007	,901	,651	,002	,015	,011	,158	,731	,479	,455	,020	,001	,039
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P24	Pearson Correlation	,375	,570 <sup>**</sup>	,723 <sup>**</sup>	,417	,436	,309	-,027	,738 <sup>**</sup>	,772 <sup>**</sup>	,598 <sup>**</sup>	,662 <sup>**</sup>	-,214	,541 <sup>+</sup>	,371	,383	,852 <sup>**</sup>	,555 <sup>+</sup>
	Sig. (2-tailed)	,103	,009	,000	,067	,055	,186	,911	,000	,000	,005	,001	,366	,014	,107	,095	,000	,011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P25	Pearson Correlation	,356	,164	,292	,125	,490 <sup>+</sup>	,391	-,292	,321	,068	,357	,190	-,167	-,038	,360	,381	,096	,229
	Sig. (2-tailed)	,123	,490	,211	,600	,028	,088	,211	,168	,776	,122	,421	,482	,874	,119	,098	,688	,332
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	,620 <sup>**</sup>	,628 <sup>**</sup>	,836 <sup>**</sup>	,563 <sup>**</sup>	,688 <sup>**</sup>	,492 <sup>+</sup>	,047	,797 <sup>**</sup>	,747 <sup>**</sup>	,680 <sup>**</sup>	,637 <sup>**</sup>	-,279	,530 <sup>+</sup>	,610 <sup>**</sup>	,647 <sup>**</sup>	,814 <sup>**</sup>	,645 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	,004	,003	,000	,010	,001	,028	,843	,000	,000	,001	,003	,234	,016	,004	,002	,000	,002

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
,538*	-,044	,509*	,391	,553*	,504*	,375	,356	,620**
,014	,853	,022	,089	,011	,023	,103	,123	,004
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,270	,516*	,535*	,144	,611**	,283	,570**	,164	,628**
,249	,020	,015	,545	,004	,227	,009	,490	,003
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,455*	,460*	,716**	,128	,787**	,684**	,723**	,292	,836**
,044	,041	,000	,590	,000	,001	,000	,211	,000
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,131	,811**	,433	,301	,323	,407	,417	,125	,563**
,581	,000	,056	,197	,165	,075	,067	,600	,010
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,436	,301	,486*	,491*	,580**	,586**	,436	,490*	,688**
,055	,197	,030	,028	,007	,007	,055	,028	,001
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,639**	,319	,467*	,528*	,249	-,030	,309	,391	,492*
,002	,171	,038	,017	,289	,901	,186	,088	,028
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,508*	-,024	-,119	,128	,061	,108	-,027	-,292	,047
,022	,919	,616	,590	,800	,651	,911	,211	,843
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,411	,455*	,786**	,469*	,665**	,641**	,738**	,321	,797**

,072	,044	,000	,037	,001	,002	,000	,168	,000
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,274	,428	,583**	,239	,704**	,536*	,772**	,068	,747**
,242	,060	,007	,311	,001	,015	,000	,776	,000
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,598**	,135	,667**	,179	,634**	,553*	,598**	,357	,680**
,005	,570	,001	,450	,003	,011	,005	,122	,001
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,174	,347	,622**	,434	,552*	,328	,662**	,190	,637**
,463	,134	,003	,056	,012	,158	,001	,421	,003
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,214	-,221	-,068	,585**	-,173	-,082	-,214	-,167	-,279
,366	,350	,776	,007	,467	,731	,366	,482	,234
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,014	,389	,526*	,199	,471*	,168	,541*	-,038	,530*
,954	,090	,017	,399	,036	,479	,014	,874	,016
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,730**	,097	,614**	,745**	,271	,177	,371	,360	,610**
,000	,683	,004	,000	,248	,455	,107	,119	,004
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,314	,095	,466*	,301	,552*	,515*	,383	,381	,647**
,178	,692	,038	,198	,012	,020	,095	,098	,002
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,152	,602**	,625**	,280	,792**	,675**	,852**	,096	,814**
,523	,005	,003	,233	,000	,001	,000	,688	,000
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,136	,255	,677**	,150	,592**	,464*	,555*	,229	,645**
,567	,277	,001	,527	,006	,039	,011	,332	,002



\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Variabel Kepribadian**

**Correlations**

	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42
P26 Pearson Correlation	1	,525*	,381	,320	,766**	,296	0,000	,424	,239	,508*	,247	,317	0,000	,445*	,327	,433	0,000
P26 Sig. (2-tailed)		,017	,097	,169	,000	,204	1,000	,062	,310	,022	,294	,173	1,000	,049	,160	,057	1,000
P26 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P27 Pearson Correlation	,525*	1	,400	,392	,648**	,136	,168	,186	,314	,567**	,211	,541*	,136	,253	,322	,227	,136
P27 Sig. (2-tailed)	,017		,080	,087	,002	,567	,479	,433	,178	,009	,372	,014	,567	,282	,167	,335	,567
P27 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P28 Pearson Correlation	,381	,400	1	,054	,368	,584**	,668**	,539*	,152	,194	,298	,497*	,207	,546*	,311	,660**	,395
P28 Sig. (2-tailed)	,097	,080		,821	,111	,007	,001	,014	,523	,414	,202	,026	,381	,013	,182	,002	,084
P28 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P29 Pearson Correlation	,320	,392	,054	1	,254	,190	-,091	,151	,255	,325	,632**	,383	,348	,126	,348	,492*	-,126
P29 Sig. (2-tailed)	,169	,087	,821		,280	,423	,703	,526	,278	,162	,003	,095	,133	,595	,133	,027	,595
P29 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P30 Pearson Correlation	,766**	,648**	,368	,254	1	,215	,230	,361	,407	,800**	,137	,531*	,088	,416	,348	,393	,341
P30 Sig. (2-tailed)	,000	,002	,111	,280		,364	,330	,118	,075	,000	,565	,016	,711	,068	,133	,086	,142
P30 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P31 Pearson Correlation	,296	,136	,584**	,190	,215	1	,601**	,314	,266	,019	,449*	,212	,231	,538*	,182	,599**	,231
P31 Sig. (2-tailed)	,204	,567	,007	,423	,364		,005	,177	,257	,937	,047	,371	,328	,014	,444	,005	,328
P31 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P32 Pearson Correlation	0,000	,168	,668**	-,091	,230	,601**	1	,302	,255	,126	,202	,218	,284	,453*	,058	,533*	,495*
P32 Sig. (2-tailed)	1,000	,479	,001	,703	,330	,005		,196	,278	,596	,393	,356	,224	,045	,808	,015	,026
P32 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P33 Pearson Correlation	,424	,186	,539*	,151	,361	,314	,302	1	,169	,359	,262	,374	,105	,314	,346	,408	,105

	Sig. (2-tailed)	,062	,433	,014	,526	,118	,177	,196		,476	,120	,264	,105	,660	,177	,135	,074	,660
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P34	Pearson Correlation	,239	,314	,152	,255	,407	,266	,255	,169	1	,455*	,517*	,569**	-,089	,089	,293	,345	-,089
	Sig. (2-tailed)	,310	,178	,523	,278	,075	,257	,278	,476		,044	,020	,009	,710	,710	,210	,136	,710
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P35	Pearson Correlation	,508*	,567**	,194	,325	,800**	,019	,126	,359	,455*	1	,141	,497*	,019	,169	,104	,293	,019
	Sig. (2-tailed)	,022	,009	,414	,162	,000	,937	,596	,120	,044		,553	,026	,937	,475	,664	,209	,937
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P36	Pearson Correlation	,247	,211	,298	,632**	,137	,449*	,202	,262	,517*	,141	1	,477*	-,009	,284	,454*	,749**	-,192
	Sig. (2-tailed)	,294	,372	,202	,003	,565	,047	,393	,264	,020	,553		,034	,969	,225	,044	,000	,417
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P37	Pearson Correlation	,317	,541*	,497*	,383	,531*	,212	,218	,374	,569**	,497*	,477*	1	,133	-,055	,475*	,549*	,133
	Sig. (2-tailed)	,173	,014	,026	,095	,016	,371	,356	,105	,009	,026	,034		,576	,818	,034	,012	,576
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P38	Pearson Correlation	0,000	,136	,207	,348	,088	,231	,284	,105	-,089	,019	-,009	,133	1	,209	-,182	,171	,560*
	Sig. (2-tailed)	1,000	,567	,381	,133	,711	,328	,224	,660	,710	,937	,969	,576		,377	,444	,471	,010
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P39	Pearson Correlation	,445*	,253	,546*	,126	,416	,538*	,453*	,314	,089	,169	,284	-,055	,209	1	,303	,471*	,429
	Sig. (2-tailed)	,049	,282	,013	,595	,068	,014	,045	,177	,710	,475	,225	,818	,377		,195	,036	,059
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P40	Pearson Correlation	,327	,322	,311	,348	,348	,182	,058	,346	,293	,104	,454*	,475*	-,182	,303	1	,471*	,061
	Sig. (2-tailed)	,160	,167	,182	,133	,133	,444	,808	,135	,210	,664	,044	,034	,444	,195		,036	,800
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P41	Pearson Correlation	,433	,227	,660**	,492*	,393	,599**	,533*	,408	,345	,293	,749**	,549*	,171	,471*	,471*	1	,171
	Sig. (2-tailed)	,057	,335	,002	,027	,086	,005	,015	,074	,136	,209	,000	,012	,471	,036	,036		,471
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P42	Pearson Correlation	0,000	,136	,395	-,126	,341	,231	,495*	,105	-,089	,019	-,192	,133	,560*	,429	,061	,171	1
	Sig. (2-tailed)	1,000	,567	,084	,595	,142	,328	,026	,660	,710	,937	,417	,576	,010	,059	,800	,471	





P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	TOTAL
,289	,541*	-,296	,424	,264	,108	0,000	,649**	,633**
,217	,014	,204	,062	,261	,650	1,000	,002	,003
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,227	,611**	-,253	,371	,260	,185	-,075	,525*	,613**
,335	,004	,282	,107	,269	,436	,755	,017	,004
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,477*	,261	-,169	,539*	,586**	,673**	,649**	,563**	,779**
,034	,266	,475	,014	,007	,001	,002	,010	,000
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,185	,438	-,442	-,302	0,000	-,023	-,121	,138	,382
,436	,053	,051	,196	1,000	,923	,611	,561	,097
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,270	,672**	,088	,482*	,281	,120	,145	,433	,744**
,249	,001	,711	,032	,231	,615	,542	,057	,000
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,385	,393	-,209	,524*	,342	,393	,295	,489*	,616**
,094	,087	,377	,018	,140	,087	,207	,029	,004
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,328	,330	,284	,503*	,609**	,638**	,686**	,361	,647**
,158	,155	,224	,024	,004	,002	,001	,118	,002
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,204	,229	-,105	,200	,280	,688**	,562**	,229	,588**
,388	,331	,660	,398	,232	,001	,010	,331	,006
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,173	,194	-,266	0,000	,079	,323	,204	,065	,454*
,467	,413	,257	1,000	,741	,165	,389	,787	,044



,031	1	,152	,382	,178	,064	,031	,579**	,637**
,896		,521	,096	,452	,788	,898	,007	,003
20	20	20	20	20	20	20	20	20
-,043	,152	1	,105	,049	-,168	,211	-,232	-,095
,858	,521		,660	,838	,478	,373	,324	,690
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,204	,382	,105	1	,466*	,229	,080	,688**	,524*
,388	,096	,660		,038	,331	,736	,001	,018
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,571**	,178	,049	,466*	1	,606**	,562**	,464*	,626**
,009	,452	,838	,038		,005	,010	,040	,003
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,343	,064	-,168	,229	,606**	1	,768**	,345	,588**
,138	,788	,478	,331	,005		,000	,136	,006
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,328	,031	,211	,080	,562**	,768**	1	,031	,539*
,158	,898	,373	,736	,010	,000		,898	,014
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,281	,579**	-,232	,688**	,464*	,345	,031	1	,606**
,230	,007	,324	,001	,040	,136	,898		,005
20	20	20	20	20	20	20	20	20
,541*	,637**	-,095	,524*	,626**	,588**	,539*	,606**	1
,014	,003	,690	,018	,003	,006	,014	,005	
20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



P59	Pearson Correlation	,288	,383	,235	,395	,046	,586**	,216	-,019	1	,028	,036	,207	,277	,311	,307	,478*
	Sig. (2-tailed)	,217	,095	,319	,084	,848	,007	,360	,937		,907	,879	,381	,238	,182	,188	,033
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P60	Pearson Correlation	,251	,548*	,204	,508*	,570**	,364	,083	,311	,028	1	,137	,344	,241	,090	,424	,587**
	Sig. (2-tailed)	,286	,012	,388	,022	,009	,115	,726	,182	,907		,564	,138	,307	,705	,063	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P61	Pearson Correlation	,274	,526*	,265	,234	,395	,221	,199	,545*	,036	,137	1	,446*	,123	,351	,007	,574**
	Sig. (2-tailed)	,243	,017	,259	,321	,084	,350	,401	,013	,879	,564		,049	,605	,129	,977	,008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P62	Pearson Correlation	,168	,729**	,354	,451*	,471*	,342	,056	,319	,207	,344	,446*	1	,308	,303	,179	,644**
	Sig. (2-tailed)	,478	,000	,126	,046	,036	,140	,814	,171	,381	,138	,049		,186	,195	,450	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P63	Pearson Correlation	,118	,299	-,202	,455*	,273	,326	-,112	,279	,277	,241	,123	,308	1	,243	,380	,387
	Sig. (2-tailed)	,621	,201	,392	,044	,244	,160	,637	,234	,238	,307	,605	,186		,303	,098	,092
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P64	Pearson Correlation	,132	,596**	,119	,424	,147	,485*	,154	,424	,311	,090	,351	,303	,243	1	,174	,539*
	Sig. (2-tailed)	,578	,006	,617	,063	,537	,030	,516	,063	,182	,705	,129	,195	,303		,463	,014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P65	Pearson Correlation	,361	,187	,298	,074	,094	,422	,510*	,242	,307	,424	,007	,179	,380	,174	1	,525*
	Sig. (2-tailed)	,118	,430	,203	,757	,694	,064	,021	,303	,188	,063	,977	,450	,098	,463		,017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	,546*	,820**	,590**	,665**	,585**	,658**	,507*	,523*	,478*	,587**	,574**	,644**	,387	,539*	,525*	1
	Sig. (2-tailed)	,013	,000	,006	,001	,007	,002	,022	,018	,033	,007	,008	,002	,092	,014	,017	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



P74	Pearson Correlation	,673**	,437	,503*	,056	,396	,305	,180	,359	1	,309	,370	,082	,385	,438	,404	,619**
	Sig. (2-tailed)	,001	,054	,024	,815	,084	,192	,447	,120		,186	,108	,732	,093	,054	,077	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P75	Pearson Correlation	,290	,503*	-,064	,322	,141	,655**	,207	,190	,309	1	-,124	,362	,040	,371	,578**	,491*
	Sig. (2-tailed)	,214	,024	,788	,167	,553	,002	,381	,423	,186		,604	,116	,866	,108	,008	,028
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P76	Pearson Correlation	,398	,214	,904**	,137	,394	-,045	,489*	,746**	,370	-,124	1	,383	,703**	,271	,246	,659**
	Sig. (2-tailed)	,082	,365	,000	,565	,085	,849	,029	,000	,108	,604		,096	,001	,249	,295	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P77	Pearson Correlation	,040	,387	,455*	,027	-,111	,514*	,133	,599**	,082	,362	,383	1	,397	-,022	,222	,485*
	Sig. (2-tailed)	,866	,092	,044	,911	,641	,021	,576	,005	,732	,116	,096		,083	,927	,347	,030
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P78	Pearson Correlation	,228	,437	,776**	,134	,307	,184	,572**	,469*	,385	,040	,703**	,397	1	,353	,392	,681**
	Sig. (2-tailed)	,333	,054	,000	,574	,188	,438	,008	,037	,093	,866	,001	,083		,127	,088	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P79	Pearson Correlation	,689**	,525*	,317	,634**	,721**	,275	,216	,257	,438	,371	,271	-,022	,353	1	,689**	,710**
	Sig. (2-tailed)	,001	,017	,174	,003	,000	,240	,359	,275	,054	,108	,249	,927	,127		,001	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P80	Pearson Correlation	,555*	,605**	,294	,565**	,546*	,605**	,404	,302	,404	,578**	,246	,222	,392	,689**	1	,781**
	Sig. (2-tailed)	,011	,005	,209	,009	,013	,005	,078	,196	,077	,008	,295	,347	,088	,001		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	,697**	,710**	,716**	,494*	,610**	,558*	,484*	,723**	,619**	,491*	,659**	,485*	,681**	,710**	,781**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,027	,004	,011	,031	,000	,004	,028	,002	,030	,001	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 9. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga  
terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa  
Universitas Negeri Semarang**

Variabel	Indikator	No.Item	Skor	Jumlah Item
Aktivitas Berwirausaha (Y)	1. Meningkatnya keterampilan berwirausaha,	1, 2, 3, 4, 5	a = 4 b = 3	5
	2. Kemampuan mengelola bisnis,	6, 7, 8, 9	c = 2	4
	3. Adanya perkembangan bisnis,	10, 11, 12, 13	d = 1	4
	4. Meningkatnya jangkauan pasar,	14, 15, 16, 17, 18		5
	5. Meningkatnya jumlah omzet dan aset. Pedoman PMW Unnes 2014	19, 20, 21, 22, 23		5
Kepribadian (X1)	1. Kepercayaan kepada diri sendiri,	24, 25, 26, 27	a = 4	4
	2. Ketahanan menghadapi cobaan,	28, 29, 30, 31, 32	b = 3	5
	3. Berani dalam mengambil risiko,	33, 34, 35, 36	c = 2	4
	4. Kepemimpinan,	37, 38, 39, 40	d = 1	4
	5. Berorientasi ke masa depan. Sujanto (2006:159) dan Alma (2011:52)	41, 42, 43, 44, 45		5
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	1. Pendidikan formal (mata kuliah/mata pelajaran kewirausahaan),	46, 47, 48, 49, 50	a = 4 b = 3	5
	2. Pendidikan non formal (seminar kewirausahaan, <i>talkshow</i> kewirausahaan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, maupun permagangan yang pernah diterima),	51, 52, 53, 54, 55  56, 57, 58, 59	c = 2 d = 1	5  4
	3. Pendidikan informal (pendidikan keluarga dan lingkungan). Undang-Undang No.20 Th.2003			
Lingkungan Keluarga (X3)	1. Keberfungsian keluarga,	60, 61, 62, 63, 64	a = 4	5
	2. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak,	65, 66, 67, 68, 69	b = 3 c = 2	5
	3. Status ekonomi. Yusuf (2009:42)	70, 71, 72, 73, 74	d = 1	5
<b>Total Item</b>				<b>74</b>



**Lampiran 10. Kuesioner Penelitian**



**PENGARUH KEPERIBADIAN, PENDIDIKAN  
KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**KUESIONER PENELITIAN**

Oleh  
**Adelina Citradewi**  
NIM 7101411036

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PENGANTAR

Kuesioner ini merupakan bagian dari penelitian untuk skripsi dengan judul "Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang".

Anda dimohon untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan situasi yang Anda rasakan saat ini. Jawablah dengan jujur. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi keberlangsungan dari PKMK atau PMW yang sedang Anda jalankan. Identitas dan jawaban anda akan Saya rahasiakan.

## GLOSARIUM

### Aktivitas Berwirausaha

Aktivitas berwirausaha dalam penelitian ini merupakan realisasi dari sebuah *business plan* yang sebelumnya telah dirancang oleh pelaku usaha yaitu mahasiswa Universitas Negeri Semarang melalui program PKM-K atau PMW dengan berorientasi pada tujuan yang dimilikinya sebagai indikator keberhasilan yang hendak dicapainya.

### Kepribadian

Kepribadian merupakan sifat khas yang dimiliki seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain yang akan mempengaruhi kualitas tingkah laku orang tersebut.

### Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan yaitu usaha sadar yang dilakukan oleh pelaku usaha yang berkaitan dengan aspek kewirausahaan yang diperolehnya melalui jalur formal, non formal, maupun informal, sehingga dapat memberikan kontribusi baik berupa pengetahuan maupun keterampilan terhadap keberlangsungan usaha yang sedang dijalankan.

### Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan semua kondisi yang ada dalam sebuah keluarga yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, maupun perkembangan suatu individu.

Peneliti:

Adelina Citradewi

7101411036

Pendidikan Ekonomi, S1 (Akuntansi)

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Semarang

085710253545

**I. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Tulislah identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum Anda menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda.

**II. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama : .....
2. NIM : .....
3. Program : PKM-K/PMW (Pilih Salah Satu)

**III. DAFTAR PERTANYAAN  
AKTIVITAS BERWIRAUSAHA****Meningkatnya keterampilan berwirausaha**

1. Seberapa penting keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam menjalankan usaha yang dimilikinya?
  - a. Sangat penting, karena berperan dalam meningkatkan omzet yang diharapkan
  - b. Penting, namun pelaksanaannya tergantung pada masing-masing individu
  - c. Kurang penting, karena keterampilan seseorang bukan faktor utama dalam menjalankan usaha
  - d. Tidak penting sama sekali
2. Seberapa besar peningkatan keterampilan yang Anda miliki setelah menjalankan program wirausaha (PKM-K/PMW)?
  - a. Sangat besar dan berpengaruh langsung pada aktivitas wirausaha yang Saya miliki
  - b. Cukup besar peningkatannya, namun tidak berpengaruh langsung pada aktivitas wirausaha yang Saya miliki
  - c. Kurang besar peningkatannya
  - d. Tidak ada peningkatan sama sekali
3. Seberapa besar keterampilan teknis yang berkaitan dengan kepemimpinan, pengorganisasian tim, dan pembangunan jaringan (*network building*) yang Anda miliki saat ini?
  - a. Sangat besar, karena Saya memiliki ketiganya
  - b. Cukup besar, karena Saya memiliki dua diantaranya
  - c. Kurang besar, karena Saya hanya memiliki salah satunya
  - d. Tidak memiliki keterampilan teknis sama sekali
4. Seberapa besar keterampilan manajemen bisnis yang Anda miliki saat ini berkaitan dengan perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan pengendalian bisnis?
  - a. Sangat besar, karena Saya memiliki ketiganya
  - b. Cukup besar, karena Saya memiliki dua diantaranya
  - c. Kurang besar, karena Saya hanya memiliki salah satunya
  - d. Tidak memiliki keterampilan manajemen bisnis sama sekali
5. Seberapa besar keterampilan berkewirausahaan yang Anda miliki saat ini berkaitan dengan inovasi produk, keberanian pengambilan risiko, dan penyuka tantangan?
  - a. Sangat besar, karena Saya memiliki ketiganya
  - b. Cukup besar, karena Saya memiliki dua diantaranya

- c. Kurang besar, karena Saya hanya memiliki salah satunya
- d. Tidak memiliki keterampilan teknis sama sekali

### **Kemampuan mengelola bisnis**

6. Seberapa penting kemampuan mengelola usaha yang harus dimiliki seseorang untuk meningkatkan aktivitas wirausaha yang dimilikinya?
  - a. Sangat penting, karena pengelolaan usaha yang baik berpengaruh pada tujuan yang hendak dicapainya
  - b. Penting, namun pelaksanaannya tergantung pada langkah/tindakan yang diambil masing-masing individu
  - c. Kurang penting, karena kemampuan mengelola usaha bukan faktor utama untuk meningkatkan aktivitas wirausaha
  - d. Tidak penting sama sekali
7. Apakah penggunaan dana yang Anda dapatkan sudah sesuai dengan perencanaan yang Anda buat sebelumnya?
  - a. Sudah sangat sesuai dengan perencanaan yang Saya buat
  - b. Sesuai, namun terkadang masih terdapat sedikit perbedaan dari yang direncanakan
  - c. Kurang sesuai dengan perencanaan yang Saya buat
  - d. Tidak sesuai sama sekali, karena pelaksanaannya sangat berbeda dengan yang Saya rencanakan diawal usaha
8. Apakah pengelolaan kas dari usaha yang Anda jalankan sudah berjalan dengan baik?
  - a. Sangat baik dan sesuai dengan prosedur yang seharusnya
  - b. Cukup baik, namun terkadang masih belum sesuai dengan prosedur yang seharusnya
  - c. Kurang baik
  - d. Tidak baik karena tidak sesuai dengan prosedur yang seharusnya
9. Seberapa baik pengendalian usaha yang sudah Anda jalankan hingga saat ini?
  - a. Sangat baik dan berjalan sesuai rencana
  - b. Cukup baik, namun terkadang masih terdapat hal-hal di luar perencanaan
  - c. Kurang baik
  - d. Tidak baik sama sekali

### **Adanya perkembangan bisnis**

10. Apakah kuantitas barang atau jasa yang dihasilkan sudah meningkat dibandingkan dengan sejak Anda memulai usaha?
  - a. Sudah meningkat hingga  $> 10\%$
  - b. Sudah meningkat  $> 5\%$  sampai  $\leq 10\%$
  - c. Sudah meningkat sampai dengan  $5\%$
  - d. Belum meningkat sama sekali
11. Apakah tenaga kerja yang Anda miliki sudah meningkat dibandingkan dengan sejak Anda memulai usaha?
  - a. Sudah meningkat hingga  $> 7$  orang
  - b. Sudah meningkat  $> 3$  sampai  $\leq 7$  orang
  - c. Sudah meningkat sampai dengan 3 orang
  - d. Belum meningkat sama sekali

12. Seberapa besar pengaruh unsur teknologi dalam mendorong perkembangan usaha Anda?
  - a. Sangat berpengaruh besar dan menjadi unsur utama pendorong perkembangan usaha Saya
  - b. Cukup berpengaruh besar, namun bukan menjadi unsur utama pendorong perkembangan usaha Saya
  - c. Kurang berpengaruh/kecil sekali pengaruhnya
  - d. Tidak ada pengaruh sama sekali
13. Sudah sejauh mana usaha Anda dalam menjalin kerja sama (kemitraan) dengan pihak lain untuk mengembangkan usaha yang Anda miliki?
  - a. Sudah memiliki rencana dan sudah berhasil direalisasikan
  - b. Sudah memiliki rencana, namun belum berhasil direalisasikan
  - c. Belum memiliki rencana, namun tidak menutup kemungkinan untuk Saya realisasikan ke depannya
  - d. Tidak memiliki rencana sama sekali

### **Meningkatnya jangkauan pasar**

14. Seberapa penting peran jangkauan pasar dalam upaya pencapaian target yang Anda miliki?
  - a. Sangat penting, karena jangkauan pasar sangat berperan dalam meningkatkan target omzet yang Saya harapkan
  - b. Cukup penting, namun pelaksanaannya tergantung pada langkah/tindakan yang Saya lakukan
  - c. Kurang penting, karena jangkauan pasar bukan faktor utama dalam pencapaian target yang Saya miliki
  - d. Tidak penting sama sekali
15. Seberapa besar peningkatan jangkauan pasar yang Anda miliki saat ini dibandingkan dengan saat Anda memulai usaha?
  - a. Sudah meningkat hingga  $> 10\%$
  - b. Sudah meningkat  $> 5\%$  sampai  $\leq 10\%$
  - c. Sudah meningkat sampai dengan  $5\%$
  - d. Belum meningkat sama sekali
16. Seberapa besar pengaruh strategi pemasaran dalam menentukan keberhasilan dari target yang Anda miliki?
  - a. Sangat berpengaruh besar, karena strategi pemasaran merupakan faktor utama untuk bersaing dalam pasar yang Saya miliki
  - b. Cukup berpengaruh, namun menjadi faktor ke dua di bawah faktor utama lain untuk mencapai target yang Saya miliki
  - c. Kurang berpengaruh, karena strategi pemasaran hanya berpengaruh kecil untuk mencapai target Saya miliki
  - d. Tidak berpengaruh sama sekali
17. Seberapa besar peran sosial media dalam meningkatkan jangkauan pasar dari usaha yang Anda miliki?
  - a. Sangat berpengaruh besar, karena sosial media merupakan teknik utama Saya untuk memasarkan produk yang Saya miliki

- b. Cukup berpengaruh, namun menjadi teknik ke dua di bawah teknik utama lain untuk memasarkan produk yang Saya miliki
  - c. Kurang berpengaruh, karena sosial media hanya sedikit perannya untuk memasarkan produk yang Saya miliki
  - d. Tidak berpengaruh sama sekali
18. Apakah teknik pemasaran yang Anda lakukan saat ini sesuai dengan perencanaan pemasaran yang Anda buat sebelumnya?
- a. Sangat sesuai dengan perencanaan yang Saya buat
  - b. Cukup sesuai, namun terkadang masih terdapat sedikit hal-hal di luar perencanaan
  - c. Kurang sesuai dengan perencanaan yang Saya buat
  - d. Tidak sesuai sama sekali

### **Meningkatnya jumlah omzet dan aset**

19. Berapa jumlah omzet per bulan yang Anda dapatkan saat ini?
- a. Rp 3.000.000
  - b. Rp 2.000.000, namun  $\leq$  Rp 3.000.000
  - c. Rp 1.000.000, namun  $\leq$  Rp 2.000.000
  - d.  $\leq$  Rp 1.000.000
20. Apakah omzet yang Anda miliki sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan saat Anda memulai usaha?
- a. Sudah meningkat hingga  $> 10\%$
  - b. Sudah meningkat  $> 5\%$  sampai  $\leq 10\%$
  - c. Sudah meningkat sampai dengan  $5\%$
  - d. Belum meningkat sama sekali
21. Apakah jumlah omzet yang Anda dapatkan tersebut sudah sesuai dengan target yang ingin Anda capai?
- a. Sudah sangat sesuai
  - b. Cukup sesuai
  - c. Belum sesuai
  - d. Tidak sesuai sama sekali
22. Apakah aset yang Anda miliki sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan saat Anda memulai usaha?
- a. Sudah meningkat hingga  $> 10\%$
  - b. Sudah meningkat  $> 5\%$  sampai  $\leq 10\%$
  - c. Sudah meningkat sampai dengan  $5\%$
  - d. Belum meningkat sama sekali
23. Seberapa penting peningkatan aset bagi usaha Anda, selain pentingnya peningkatan omzet?
- a. Sangat penting, karena bagi Saya omzet akan meningkat sejalan dengan peningkatan aset
  - b. Cukup penting, namun tidak berperan besar dalam meningkatkan jumlah omzet
  - c. Kurang begitu penting, karena aset yang besar belum tentu berpengaruh pada peningkatan omzet
  - d. Tidak penting sama sekali

## **KEPRIBADIAN**

### **Kepercayaan kepada diri sendiri**

24. Seberapa besar keoptimisan Anda dalam menjalankan usaha Anda saat ini?
  - a. Sangat optimis dan selalu yakin pada setiap langkah yang Saya ambil
  - b. Cukup optimis, namun terkadang kurang yakin pada langkah yang Saya ambil
  - c. Kurang optimis dan hanya terdapat sedikit keyakinan pada langkah yang Saya ambil
  - d. Tidak optimis sama sekali
25. Seorang wirausahawan yang berhasil adalah wirausahawan yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi?
  - a. Sangat setuju, karena kepercayaan diri yang tinggi merupakan faktor utama dalam mencapai keberhasilan usaha
  - b. Setuju, namun menjadi faktor ke dua di bawah faktor utama lain dalam mencapai keberhasilan usaha
  - c. Kurang setuju, karena kepercayaan diri hanya sedikit perannya dalam mencapai keberhasilan usaha
  - d. Tidak setuju sama sekali
26. Seberapa besar tingkat kemandirian Anda miliki dalam menjalankan usaha tersebut hingga saat ini?
  - a. Sangat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain
  - b. Mandiri, namun terkadang masih bergantung pada orang lain
  - c. Kurang mandiri dan masih bergantung pada orang lain
  - d. Tidak mandiri dan sangat bergantung pada orang lain
27. Seberapa besar keyakinan Anda terhadap keberlangsungan usaha ini di masa mendatang (jangka panjang)?
  - a. Sangat yakin
  - b. Yakin, namun terkadang muncul sejumlah keraguan akan kegagalan
  - c. Kurang yakin, karena sering muncul sejumlah keraguan akan kegagalan
  - d. Tidak yakin sama sekali dan pasrah pada apapun yang terjadi pada usaha yang Saya miliki

### **Ketahanan menghadapi cobaan**

28. Cobaan/masalah dalam berwirausaha merupakan pengalaman berharga bagi Anda dalam menjalankan usaha?
  - a. Sangat setuju, karena cobaan/masalah merupakan pengalaman yang sangat berharga
  - b. Setuju, namun menjadi faktor ke dua di bawah pengalaman berharga yang lainnya
  - c. Kurang setuju, karena seberapa banyak cobaan/masalah bukan tolak ukur pengalaman berharga yang Saya miliki
  - d. Tidak setuju sama sekali
29. Wirausaha merupakan pekerjaan dengan banyak tantangan?
  - a. Sangat setuju, karena setiap proses yang Saya lewati adalah tantangan bagi Saya dan memiliki ketidakpastian yang sangat besar
  - b. Setuju, namun tidak semua proses sebanding dengan tantangan yang dihadapi
  - c. Kurang setuju, karena hanya sedikit proses yang Saya lewati memiliki tantangan
  - d. Tidak setuju sama sekali

30. Seberapa penting sifat ketahanan bagi diri dan usaha Anda?
- Sangat penting, karena ketahanan merupakan faktor utama yang mendorong keberhasilan usaha yang Saya miliki
  - Penting, namun menjadi faktor ke dua di bawah faktor utama lain yang mendorong keberhasilan usaha yang Saya miliki
  - Kurang penting, karena hanya sedikit perannya dalam mendorong keberhasilan usaha yang Saya miliki
  - Tidak penting sama sekali
31. Bagaimana gambaran tentang diri Anda dalam menghadapi suatu kesulitan?
- Tidak ada kata menyerah dalam diri Saya
  - Saya akan mencoba hingga beberapa kali dan Saya akan menyerah apabila Saya merasa lelah
  - Saya mudah untuk menyerah jika menghadapi hal yang terlalu sulit
  - Saya selalu menghindar jika menghadapi hal sulit
32. Jika usaha yang Anda jalankan mengalami masalah, bagaimana Anda menyikapinya?
- Bangkit secepat mungkin dan berusaha memperbaiki kesalahan yang menyebabkan kegagalan
  - Berusaha bangkit, walaupun membutuhkan waktu dan proses yang agak lama
  - Menyerah setelah mencapai batas kemampuan diri
  - Langsung menyerah begitu saja

### **Berani dalam mengambil risiko**

33. Keberanian dalam mengambil risiko merupakan sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha?
- Sangat setuju, karena keberanian dalam mengambil risiko merupakan faktor utama dalam mencapai keberhasilan usaha
  - Setuju, namun menjadi faktor ke dua di bawah faktor utama lain dalam mencapai keberhasilan usaha
  - Kurang setuju, karena keberanian dalam mengambil risiko hanya sedikit perannya dalam mencapai keberhasilan usaha
  - Tidak setuju sama sekali
34. Anda adalah tipe orang yang berani mengambil risiko ketidakpastian demi sebuah hasil yang besar?
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Kurang setuju
  - Tidak setuju
35. Perencanaan dan pengendalian usaha dilakukan secara matang dapat memperkecil risiko yang kemungkinan dihadapi?
- Sangat setuju, karena perencanaan dan pengendalian usaha yang baik sudah tentu dapat memperkecil risiko yang dihadapi
  - Setuju, karena salah satunya merupakan tindakan yang dapat memperkecil risiko
  - Kurang setuju dan hanya sedikit pengaruhnya, karena keduanya bukan faktor utama yang dapat memperkecil risiko



- d. Tidak setuju sama sekali
36. Bagaimana sikap Anda jika menghadapi suatu resiko dalam pekerjaan/tugas?
- a. Tidak merasa takut sedikitpun karena semua pekerjaan/tugas pasti ada resiko
  - b. Ada sedikit rasa takut pada resiko yang dihadapi
  - c. Merasa takut dan menjadi ragu dalam melaksanakan pekerjaan/tugas
  - d. Merasa sangat takut sehingga memilih mundur dari pekerjaan/tugas

### **Kepemimpinan**

37. Kepemimpinan merupakan sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha?
- a. Sangat setuju, karena kepemimpinan merupakan sifat utama yang harus dimiliki seorang wirausaha
  - b. Setuju, namun menjadi sifat ke dua di bawah sifat yang lainnya
  - c. Kurang setuju, karena kepemimpinan bukan satu-satunya sifat yang harus dimiliki seorang wirausaha
  - d. Tidak setuju sama sekali
38. Seberapa besar jiwa kepemimpinan yang Anda miliki dalam mengelola tim yang Anda miliki saat ini?
- a. Sangat besar dan sangat berpengaruh pada sikap dari anggota yang Saya miliki
  - b. Besar, namun penerapannya tergantung pada keadaan yang terjadi di lapangan
  - c. Kurang besar dan hanya sedikit pengaruhnya pada sikap dari anggota yang Saya miliki
  - d. Tidak memiliki jiwa kepemimpinan sama sekali
39. Ketidakmampuan memimpin dari seorang ketua/*leader* merupakan salah satu faktor yang memecah visi misi dari tim tersebut?
- a. Sangat setuju, karena ketua merupakan kunci utama dalam menjalankan visi misi setiap usaha
  - b. Setuju, namun penerapannya tergantung pada keadaan yang terjadi di lapangan
  - c. Kurang setuju, karena ketua bukan satu-satunya kunci dalam menjalankan visi misi setiap usaha
  - d. Tidak setuju sama sekali
40. Bagaimana respon Anda apabila ada anggota tim memberikan saran atau kritik pada Anda?
- a. Menerima dengan terbuka dan berusaha meningkatkan hal-hal bersifat positif demi kemajuan usaha
  - b. Menerima dengan syarat, tergantung pada aspek-aspek yang dikritisi
  - c. Kurang menerima
  - d. Tidak bisa menerima sama sekali

### **Berorientasi ke masa depan**

41. Usaha yang baik adalah usaha yang memiliki kejelasan tujuan di masa depan?
- a. Sangat setuju, karena dengan adanya tujuan dapat memperjelas langkah/tindakan yang akan diambil
  - b. Setuju, namun pelaksanaannya tergantung pada situasi dan kondisi yang ada

- c. Kurang setuju, karena kejelasan tujuan bukan satu-satunya tolak ukur penilaian usaha yang baik
  - d. Tidak setuju sama sekali
42. Salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan usaha disebabkan oleh tidak adanya tujuan yang jelas?
- a. Sangat setuju, karena tujuan yang jelas merupakan faktor yang sangat penting dan dapat meminimalisir kegagalan usaha
  - b. Setuju, namun pelaksanaannya tergantung pada masing-masing individu
  - c. Kurang setuju, karena ketiadaan tujuan yang jelas bukan satu-satunya faktor yang menyebabkan kegagalan sebuah usaha
  - d. Tidak setuju sama sekali
43. Perencanaan dan strategi yang matang dapat memperjelas langkah-langkah yang akan diambil?
- a. Sangat setuju, karena perencanaan dan strategi yang matang sudah tentu dapat memperjelas langkah yang akan diambil
  - b. Setuju, karena salah satunya merupakan tindakan yang dapat memperjelas langkah yang akan diambil
  - c. Kurang setuju dan hanya sedikit pengaruhnya, karena keduanya bukan faktor utama yang dapat memperjelas langkah yang akan diambil
  - d. Tidak setuju sama sekali
44. Sebuah tim harus memiliki orientasi dimasa depan?
- a. Sangat setuju, karena adanya orientasi dimasa depan merupakan faktor utama yang menjadi acuan dalam menjalankan sebuah usaha
  - b. Setuju, namun pelaksanaannya tergantung pada situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan/pasar
  - c. Kurang setuju, karena ada tidaknya orientasi tidak selalu menjadi faktor acuan dalam menjalankan sebuah usaha
  - d. Tidak setuju sama sekali
45. Apakah tim Anda memiliki orientasi dimasa depan?
- a. Tim Saya memiliki orientasi masa depan yang jelas dan terarah dengan baik
  - b. Tim Saya memiliki orientasi masa depan yang jelas, namun terkadang kurang terarah dengan baik
  - c. Tim Saya kurang memiliki orientasi masa depan
  - d. Tim Saya tidak memiliki orientasi masa depan

## **PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN**

### **Pendidikan formal (mata kuliah/mata pelajaran kewirausahaan)**

46. Kapan Anda memperoleh mata kuliah/mata pelajaran Kewirausahaan?
- a. Sejak SMP, SMA/SMK/MA, sampai di Perguruan Tinggi
  - b. Sejak SMA/SMK/MA dan di Perguruan Tinggi
  - c. Hanya di Perguruan Tinggi saja
  - d. Tidak pernah sama sekali

47. Apakah mata kuliah/mata pelajaran Kewirausahaan dapat mempengaruhi aktivitas keberlangsungan usaha seseorang?
- Sangat mempengaruhi, karena ilmu dan pengetahuan yang didapatkan cukup penting
  - Mempengaruhi, namun penerapannya tergantung pada masing-masing orang yang menjalankan usaha tersebut
  - Kurang mempengaruhi
  - Tidak mempengaruhi sama sekali
48. Sejauh mana manfaat mata kuliah/ mata pelajaran Kewirausahaan untuk bekal menjadi wirausahawan?
- Sangat bermanfaat karena memberikan ilmu kewirausahaan
  - Bermanfaat tetapi kurang relevan untuk wirausaha
  - Kurang bermanfaat untuk wirausaha
  - Tidak bermanfaat untuk wirausaha
49. Pengaruh apa yang Anda rasakan setelah menjalani mata kuliah/mata pelajaran Kewirausahaan?
- Semakin bersemangat untuk menjalankan usaha yang saya jalani
  - Hanya menambah khasanah pengetahuan saya di bidang kewirausahaan
  - Menjadi ragu dalam menjalankan usaha yang saya jalani
  - Tidak berpengaruh sama sekali terhadap diri Saya (tidak memperoleh mata kuliah Kewirausahaan)
50. Ketika Anda memperoleh mata kuliah/mata pelajaran Kewirausahaan, pekerjaan apa yang menjadi pilihan Anda setelah lulus?
- Fokus untuk melanjutkan usaha yang sudah saya jalani (wirausaha murni)
  - Bekerja di luar bidang kewirausahaan, sambil menjalankan usaha yang sudah saya rintis sebelumnya
  - Bekerja di luar bidang kewirausahaan
  - Belum terpikir

**Pendidikan non formal (seminar dan/atau *workshop* kewirausahaan)**

51. Seberapa penting adanya seminar dan/atau *workshop* kewirausahaan bagi seseorang yang akan memulai suatu usaha?
- Sangat penting, karena memberi bekal ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan bagi seseorang
  - Penting, namun hanya memberi ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi seseorang
  - Kurang penting, namun hanya memberi bekal berupa ilmu pengetahuan saja
  - Tidak penting sama sekali
52. Berapa banyak seminar dan/atau *workshop* kewirausahaan yang pernah Anda jalani hingga saat ini?
- $\geq 3$  kali
  - 2 kali
  - 1 kali
  - Tidak pernah sama sekali

53. Seminar dan/atau *workshop* kewirausahaan dapat mempengaruhi aktivitas keberlangsungan usaha seseorang?
- Sangat mempengaruhi, karena ilmu dan pengetahuan yang didapatkan cukup penting
  - Mempengaruhi, namun penerapannya tergantung pada masing-masing orang yang menjalankan usaha tersebut
  - Kurang mempengaruhi
  - Tidak mempengaruhi
54. Sejauh mana seminar dan/atau *workshop* kewirausahaan berkontribusi terhadap usaha yang Anda miliki?
- Memberikan pengalaman dan ilmu, sehingga berkontribusi terhadap usaha yang dijalankannya
  - Memberikan pengalaman dan ilmu, namun belum tentu berkontribusi besar pada usaha yang dijalankannya
  - Memberikan pengalaman dan ilmu saja bagi seseorang
  - Tidak memberikan pengalaman, ilmu, maupun kontribusi pada usaha yang dijalankannya
55. Bagaimana manfaat dari *monitoring* dan evaluasi yang diberikan oleh pihak kampus seperti rangkaian dari program PKM-K, PMW, maupun pelatihan lainnya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha bagi Anda?
- Sangat bermanfaat dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang Saya miliki
  - Bermanfaat dan memberikan cukup pengetahuan bagi Saya, namun tidak memberikan keterampilan bagi Saya
  - Kurang bermanfaat dan hanya memberikan sedikit pengetahuan dan keterampilan bagi Saya
  - Tidak bermanfaat dan tidak memberikan pengetahuan maupun keterampilan bagi Saya/ Saya tidak pernah mengikuti pelatihan sama sekali

**Pendidikan informal (pendidikan keluarga dan lingkungan)**

56. Bagaimana intensitas keluarga Anda dalam memberikan pengetahuan kewirausahaan?
- Sangat sering memberikan pengalaman dan ilmu-ilmu berwirausaha
  - Sering memberikan pengalaman dan ilmu-ilmu berwirausaha
  - Pernah/sesekali memberikan pengalaman dan ilmu-ilmu berwirausaha
  - Tidak pernah memberikan pengalaman dan ilmu-ilmu berwirausaha
57. Sejauh mana Anda menilai pendidikan kewirausahaan yang didapat dari pendidikan keluarga dan lingkungan?
- Sangat bermanfaat bagi saya karena belajar dari keluarga dan lingkungan lebih mudah diserap
  - Bermanfaat tetapi belajar dari keluarga dan lingkungan tidak selengkap pada saat perkuliahan
  - Kurang bermanfaat karena pembelajaran dari keluarga dan lingkungan bukan sumber yang utama bagi saya
  - Tidak bermanfaat/tidak mendapatkan pembelajaran dari keluarga dan lingkungan
58. Bagaimana pengaruh lingkungan terkait pendidikan kewirausahaan yang Anda dapatkan?
- Dari lingkungan Saya dapat belajar cara berwirausaha, sehingga meningkatkan semangat saya dalam menjalankan usaha

- b. Dari lingkungan Saya dapat belajar cara berwirausaha, namun tidak menambah semangat saya dalam menjalankan usaha
  - c. Dari lingkungan Saya sedikit belajar cara berwirausaha, sehingga Saya tidak memiliki semangat dalam menjalankan usaha
  - d. Dari lingkungan Saya tidak belajar apapun tentang berwirausaha
59. Seberapa besar pengaruh yang Anda rasakan dari pendidikan kewirausahaan yang Anda dapatkan dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat/lingkungan kampus terhadap aktivitas wirausaha yang Anda jalankan?
- a. Sangat besar dan berpengaruh terhadap usaha yang Saya jalankan
  - b. Berpengaruh
  - c. Kurang berpengaruh
  - d. Tidak berpengaruh sama sekali

## **LINGKUNGAN KELUARGA**

### **Keberfungsian keluarga**

60. Apakah keluarga Anda menekankan nilai-nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam hal pekerjaan Anda sebagai wirausaha?
- a. Sangat menekankan nilai-nilai kejujuran
  - b. Cukup menekankan nilai-nilai kejujuran
  - c. Kurang menekankan nilai-nilai kejujuran
  - d. Tidak menekankan nilai-nilai kejujuran
61. Apakah keluarga Anda menekankan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam hal pekerjaan Anda sebagai wirausaha?
- a. Sangat menekankan nilai-nilai kedisiplinan
  - b. Cukup menekankan nilai-nilai kedisiplinan
  - c. Kurang menekankan nilai-nilai kedisiplinan
  - d. Tidak menekankan nilai-nilai kedisiplinan
62. Sejauh mana peran dari anggota keluarga dalam menentukan keberhasilan saat memulai usaha?
- a. Sangat menentukan keberhasilan
  - b. Cukup menentukan keberhasilan
  - c. Kurang menentukan keberhasilan
  - d. Tidak menentukan keberhasilan sama sekali
63. Bagaimana peran keluarga dalam memberikan pengalaman awal wirausaha Anda?
- a. Sangat membantu baik dari segi pendanaan, maupun non pendanaan
  - b. Cukup membantu, namun hanya pada aspek non pendanaan
  - c. Kurang membantu, karena hanya sesekali peran yang diberikan
  - d. Tidak membantu sama sekali
64. Apakah keluarga Anda mengikuti perkembangan usaha yang Anda jalankan?
- a. Sangat mengikuti perkembangan usaha Saya secara penuh
  - b. Mengikuti perkembangan usaha Saya, namun tidak secara penuh
  - c. Kurang mengikuti perkembangan usaha Saya
  - d. Tidak pernah mengikuti perkembangan usaha Saya sama sekali

### **Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak**

65. Apakah keluarga Anda memberi ruang untuk menerima dan menghargai pilihan Anda terkait jenis pekerjaan yang Anda pilih?
  - a. Sangat memberi ruang dan menerapkan prinsip demokratis
  - b. Cukup memberi ruang
  - c. Kurang memberi ruang
  - d. Tidak memberi ruang sama sekali
66. Apakah keluarga Anda memberikan dukungan saat Anda memulai untuk berwirausaha?
  - a. Memberi dukungan secara penuh
  - b. Memberi dukungan, namun dengan syarat
  - c. Kurang memberi dukungan
  - d. Tidak memberikan dukungan sama sekali
67. Bagaimana sikap dari anggota keluarga jika setelah lulus Anda ingin melanjutkan usaha yang Anda jalankan saat ini?
  - a. Memberi dukungan secara penuh
  - b. Memberi dukungan, namun tidak secara penuh
  - c. Bersikap netral, yaitu antara mendukung dan tidak mendukung
  - d. Tidak memberi dukungan sama sekali
68. Apakah keluarga Anda memberi arahan terkait peran Anda di lingkungan sekitar?
  - a. Banyak memberikan arahan dan masukkan pada Saya
  - b. Cukup memberikan arahan dan masukkan pada Saya
  - c. Kurang memberikan arahan dan masukkan pada Saya
  - d. Tidak memberikan arahan dan masukkan sama sekali
69. Bagaimana sikap keluarga Anda ketika Anda mengalami kesulitan ataupun kendala dalam menjalankan usaha?
  - a. Sangat responsif dan berusaha membantu Saya secara penuh
  - b. Cukup responsif dan berusaha membantu, namun tidak secara penuh
  - c. Kurang responsif
  - d. Tidak responsif dan tidak berusaha membantu sama sekali

### **Status ekonomi keluarga**

70. Bagaimana pandangan keluarga Anda dari sudut pandang ekonomi (*omzet/income*) ketika Anda memilih berprofesi sebagai wirausaha?
  - a. Memberi dukungan secara penuh
  - b. Memberi dukungan, namun tidak secara penuh
  - c. Bersikap netral, yaitu antara mendukung dan tidak mendukung
  - d. Tidak memberi dukungan sama sekali
71. Seberapa besar keterlibatan keluarga Anda dalam hal pendanaan dalam aktivitas wirausaha yang Anda jalankan?
  - a. Sangat besar keterlibatannya
  - b. Cukup besar keterlibatannya
  - c. Kurang terlibat
  - d. Tidak terlibat sama sekali

72. Bagaimana respon Anda apabila ada anggota keluarga yang ingin terlibat dalam usaha Anda?
- Sangat menerima
  - Menerima dengan syarat
  - Ragu untuk menerima
  - Menolak
73. Kriteria apa yang diutamakan oleh lingkungan keluarga Anda dalam hal memilih suatu pekerjaan?
- Memiliki tantangan besar, tidak terikat dan fleksibel jam kerja serta gaji yang besar
  - Pekerjaan dengan tingkat jabatan, kepastian gaji dan jam kerja
  - Tingkat gengsi suatu pekerjaan
  - Lainnya/menganggur
74. Seberapa besar pengaruh latar belakang ekonomi keluarga Anda terhadap semangat Anda dalam menjalankan usaha Anda saat ini?
- Sangat besar pengaruhnya dan menjadi faktor utama dalam meningkatkan semangat Saya dalam berwirausaha
  - Cukup besar pengaruhnya dan menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan semangat Saya dalam berwirausaha
  - Kurang besar pengaruhnya, karena bukan menjadi faktor utama dalam meningkatkan semangat Saya dalam berwirausaha
  - Tidak berpengaruh sama sekali

☺ **TERIMA KASIH** ☺

**Lampiran 11. Daftar Nama Responden Penelitian**

No.	Nama Responden	NIM	Program	Judul Program
1	M. Nasirul Umam	2411410057	PKM-K	KLINIK LABEL DAN KEMASAN SEBAGAI WIRAUUSAHA KREATIF JASA PEMBUATAN LABEL DAN KEMASAN BERKUALITAS DENGAN HARGA TERJANGKAU BAGI PRODUK UMKM
2	Dino Wicaksono	5213414029	PKM-K	KERA KUBAWA (KERAJINAN KULIT BAWANG) : INOVASI LIMBAH KULIT BAWANG SEBAGAI HIASAN DINDING SERTA LAMPU DINDING YANG INOVATIF,KREATIF DAN BERNILAI EKONOMIS
3	Muhammad Ansori	7101411048	PKM-K	CHEMISTRY CREAM “SABUN COLEK” SEBAGAI PELUANG USAHA BERDAYA SAING BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
4	Eny Santiati	4401413032	PKM-K	“TA-LIM TEA” PEMANFAATAN DAUN Elephantopus scaber DALAM INDUSTRI PANGAN SEBAGAI MINUMAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT
5	Jimmi Rizki Romahdona	7311413034	PKM-K	SARE MASAGI (SELAJ PARE MANIS, LEZAT, DAN BERGIZI)
6	Ahmad Said	8111414368	PKM-K	“PROSTITUSI TABU” Prospek Substitusi Ampas Tebu Sebagai Tas Laptop
7	Krisnawati	3401412089	PKM-K	BALSTANIK (BANTAL STAGEN UNIK) USAHA HANDYCRAFT KREATIF PEMANFAATAN KAIN STAGEN MENJADI PRODUK YANG BERNILAI JUAL TINGGI
8	Dwi Saktiani	4201412021	PKM-K	TAS TEMPA SOLUSI MENINGKATKAN NILAI JUAL LIMBAH TEMPURUNG KELAPA
9	Hardiyanto	1201413062	PKM-K	"OJEK NGEPRINT" Online Printing Delivery Service - Jasa Cetak Dokumen Antar Jemput di Kawasan Kampus UNNES Sekaran.
10	Putri Winuryanti	4001414013	PKM-K	LAVA (COLA OF JAVA) ICE CREAM
11	Ety Rahmawati	4001414031	PKM-K	“SAKU MEPED” (SABUN KUBIS DAN DAUN MINT PENCEGAH PENUAAN DINI)
12	Tri Handoyo	8111414249	PKM-K	“KACANG LIDI ”(Tatakan Cangkir Dari Lidi ) Sebagai Hiasan Meja Yang Unik
13	Rizki Andita Wijayanti	4401412017	PKM-K	Budidaya Belut Sawah (Monopterus albus zuieuw) dengan Merubah Habitatnya Di Air jernih.
14	Katon Raka Gumilar	5202413010	PKM-K	KATA MONTI (KAOS WISATA MONYET TIDAR) Memperkenalkan Kekayaan Budaya Dan Pariwisata Kota Magelang Lewat Kaos Berdesain Unik
15	Ajeng Kurnia Lestari	5202414001	PKM-K	SOTAMISAY (BAKSO HITAM ISI SAYURAN SEBAGAI INOVASI MAKANAN SEHAT



16	Rezqian Bagus Wibowo	8111414361	PKM-K	KREASI SENI LUKIS ABSTRAK BERNILAI UNIK, KREATIF, NATURAL DENGAN PROSES PEMANFAATAN SISA KULIT KAMBING DARI PEMBUATAN REBANA
17	Wahyu Unggul Satriatama	3312412010	PKM-K	TEKNONET HOME (PENYEDIA JASA LAYANAN AKSES INTERNET SEHAT DI RUMAH)
18	Muhamad Choirul Imam	8111414269	PKM-K	PECI CINTA BATIK INDONESIA SEBAGAI SARANA MELESTARIKAN BUDAYAINDONESIA BERMAHKOTA BATIK INDONESIA
19	Siska Ardiasih	7101412127	PKM-K	KAJUR MONAS (KAOS JURUSAN UNTUK MOTIVASI DAN NARSIS
20	Kristian Hadiwijaya	7311412147	PKM-K	BUDIDAYA JAMUR TIRAM DI DAERAH PANAS, DESA SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN
21	Ryka Swandagni Widyawati	8111414353	PKM-K	“ PEMANFAATAN LIMBAH RUMAH TANGGA (Pelok Mangga) Menjadi Bahan Pembuatan Jenang sebagai PELUANG USAHA PEMBUATAN JPS (Jenang Pelok Strawberry) “
22	Syafitri Amalia	7111414034	PKM-K	“MUCACINO” ( MUKENA PERCA CINTA INDONESIA ) INOVASI PRODUK MUKENA BERBAHAN DASAR KAIN PERCA BATIK SEBAGAI PELUANG USAHA MAHASISWA YANG MENJANJIKAN
23	Diana Noviana	3401412152	PKM-K	ONTEL (Olahan Telo) Sebagai Makanan Sehat yang Varitif
24	Oggi Susanti Wulandari	6101413054	PKM-K	ketoprak konservasi(kreatifitas batok kelapa)
25	Mila Kristina Widiyanti	6411412155	PKM-K	PEMANFAATAN ALOEVERA SEBAGAI KRUPUK “GALON” (GENDAR ALOEVERA NIKMAT) DENGAN ANEKA RASA UNTUK MENINGKATKAN INOVASI CEMILAN SEHAT
26	Duwanda Anwaristiawan	4311413078	PKM-K	USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA REMPAH - REMPAH CELUP SEBAGAI ALTERNATIF WEDANG HERBA HIGIENIS DAN SEHAT (HERS)
27	Yeni Fitriana Jayanti	4311413070	PKM-K	“ MI CAKUNG” MI CANGKANG RAJUNGAN SEBAGAI PELUANG EKONOMIS BERBASIS ZERO WASTE
28	Desi Purnama Sari	4311413047	PKM-K	KAPSUL DAUN KELOR SEBAGAI PELUANG BISNIS UNTUK PENINGKATAN GIZI DI INDONESIA
29	Suci Widiyana	3301412082	PKM-K	PENGOLAHAN UMBI GADUNG ( Dioscorea Hispida ) MENJADI CEMILAN PENURUN KOLESTEROL
30	Buncit Suligiyanto	4311413051	PKM-K	PONARI KAYA DAYA (POMADE MINYAK KEMIRI KAYA EKSTRAK LIDAH BUAYA) Home Industry Bahan Alami dengan Style Masa Kini ala Mahasiswa
31	Rude Rizqy Samudro	7101412356	PMW	ESKAEL(Sate Kere Level) Makanan Inovatif dan ekonomis pelestari kuliner solo
32	Taufan Prihadini	7211412179	PMW	Raja Nasgor

33	Siti Mahmudah	7101413242	PMW	Zambeni Snack
34	Nabila Rifqa	5401413024	PMW	Quee Scraf
35	Anis Susanti	7101411046	PMW	Rumah Kreasi Boneka edubori sbg pemenuhan kebutuhan pasar alat permainan edukatif anak usia dini
36	Desy Natalia Anggraeni	4311412007	PMW	Yogurtland (Yogurt Ceger)
37	M. Hasri Sabila	7101411057	PMW	BIFE Shake ( Milk& Tea)
38	Ricky Cahyo Satrio	8111413282	PMW	Singkong Bomm
39	Rendi Pradipta	5302412110	PMW	Chocolaw
40	Nurul Khikmah	6411413096	PMW	Lotus Batik
41	Saian Nur Fajri	5201411069	PMW	Sae Mas Media (Digital Printing & Event Partner)
42	Moch. Roziq Bahtiar	5302411262	PMW	Techarea Developer
43	Andika Eko Prasetyo	2101411045	PMW	OCSR Clothing House
44	Yonif Efendi	5302412010	PMW	SRS ( Semarang RoomServis)
45	Nur Afifah Dewi	5302412067	PMW	Afiza Colection(Fashion & Accesories Flanel)
46	Purnama	2111412042	PMW	Rumah Sehat sebagai solusi permasalahan kesehatan masyarakat berbasis konservasi hidup sehat dan aktif
47	Alaudi Rizaqul Huda	7311411042	PMW	Joly Partea
48	Muhammad Nasrun Eko Wibowo	3211409070	PMW	BINA INSAN CENDEKIA "English Courses"
49	Imam Khoiri	5301412028	PMW	KORSA ( Kopi Aneka Rasa Buah)

50	Surya Wulantika	1601412030	PMW	"OACER" Outbond Anak Ceria
51	Erwin Heryanto	5202412038	PMW	Jagung Bakar Gurih Nyoj
52	Arum Suryani	6411412158	PMW	Cafelt craft
53	Agung Dono Sambodo	4301413031	PMW	Guri guri cookies & cake
54	Nur Rizky Chodijah	1102411100	PMW	Display Production Photography and Cinematography
55	Fajar Arista	1601411043	PMW	Dee Doll Payu ( Boneka wisuda & boneka Souvenir )
56	Elisabet Wara Larasati	7211412001	PMW	Canchild Operation( Bimbingan Belajar)
57	Febryan Didi Kusnandar	5211312004	PMW	Lampu Hias Berpendingin Freon "Light Cooler"
58	Moch. Huda Kurniawan	1401412469	PMW	KEPO (Kripik enak pas dikantong)Krik Krik
59	Sulastri	2303411024	PMW	HISWA ( hijab Instan Dua Warna)
60	Nanang Syahidin	5202412057	PMW	CV. Indosahada

**Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian Variabel Aktivitas Berwirausaha (Y)**

KODE	Meningkatnya Keterampilan Berwirausaha							Kemampuan Mengelola Bisnis						Adanya Perkembangan Bisnis					
	P1	P2	P3	P4	P5	Jml	K	P6	P7	P8	P9	Jml	K	P10	P11	P12	P13	Jml	K
R-01	4	4	4	4	4	20	SB	4	4	3	3	14	B	4	2	4	4	14	SB
R-02	4	4	3	2	4	17	B	4	3	3	3	13	B	2	1	4	3	10	CB
R-03	4	2	3	3	3	15	CB	4	2	3	2	11	CB	1	1	3	2	7	KB
R-04	3	4	3	3	4	17	B	4	3	4	3	14	B	3	4	3	4	14	SB
R-05	2	4	3	4	2	15	CB	4	2	3	3	12	CB	2	1	4	3	10	CB
R-06	4	3	3	3	4	17	B	4	3	3	3	13	B	2	2	4	4	12	B
R-07	3	4	4	3	3	17	B	3	3	3	3	12	CB	3	2	3	3	11	B
R-08	3	3	2	2	3	13	KB	3	2	3	3	11	CB	3	2	2	3	10	CB
R-09	4	3	4	2	3	16	B	4	2	3	3	12	CB	2	1	3	2	8	CB
R-10	3	4	3	3	4	17	B	3	3	3	3	12	CB	2	1	4	2	9	CB
R-11	4	3	2	3	3	15	CB	4	3	3	3	13	B	3	1	2	2	8	CB
R-12	4	2	3	2	2	13	KB	4	1	4	3	12	CB	2	1	4	4	11	B
R-13	4	3	4	2	3	16	B	4	3	3	3	13	B	3	1	3	3	10	CB
R-14	3	3	2	2	3	13	KB	4	3	4	3	14	B	2	1	3	3	9	CB
R-15	3	3	3	2	3	14	CB	3	2	3	3	11	CB	2	1	3	4	10	CB
R-16	3	4	2	2	2	13	KB	3	2	3	3	11	CB	2	1	2	3	8	CB
R-17	4	4	4	4	4	20	SB	4	2	3	3	12	CB	3	2	4	3	12	B
R-18	4	4	2	2	3	15	CB	4	3	3	3	13	B	2	1	3	3	9	CB
R-19	3	4	3	3	2	15	CB	4	3	3	3	13	B	3	1	3	4	11	B
R-20	3	3	3	3	4	16	B	4	2	3	3	12	CB	2	1	3	2	8	CB
R-21	3	4	3	2	3	15	CB	4	3	3	3	13	B	2	1	3	3	9	CB
R-22	4	4	3	4	4	19	SB	3	3	3	3	12	CB	2	2	4	3	11	B
R-23	3	3	2	2	3	13	KB	4	3	3	3	13	B	2	1	3	2	8	CB
R-24	3	4	4	4	4	19	SB	4	3	3	3	13	B	4	1	4	4	13	B
R-25	3	4	3	2	4	16	B	3	3	3	2	11	CB	2	1	2	4	9	CB
R-26	3	3	2	3	4	15	CB	4	2	2	3	11	CB	3	1	2	3	9	CB
R-27	4	2	2	2	3	13	KB	4	3	3	3	13	B	2	1	4	3	10	CB
R-28	3	2	3	2	2	12	KB	3	2	2	2	9	KB	1	1	3	2	7	KB
R-29	2	3	3	3	2	13	KB	4	3	3	3	13	B	2	1	3	3	9	CB
R-30	3	3	3	3	4	16	B	4	3	2	3	12	CB	3	1	3	4	11	B
R-31	3	4	4	3	4	18	SB	4	1	3	3	11	CB	2	2	4	3	11	B
R-32	3	3	4	4	4	18	SB	4	3	3	3	13	B	2	4	4	4	14	SB
R-33	2	3	3	3	3	14	CB	4	3	4	4	15	SB	4	1	4	4	13	B
R-34	3	3	2	2	2	12	KB	4	2	1	2	9	KB	2	1	3	3	9	CB
R-35	4	3	3	3	3	16	B	4	3	3	3	13	B	4	1	4	3	12	B
R-36	4	4	3	4	4	19	SB	3	3	3	3	12	CB	3	1	3	3	10	CB
R-37	4	3	4	4	4	19	SB	4	3	4	3	14	B	3	3	4	3	13	B
R-38	3	3	2	2	2	12	KB	4	2	2	3	11	CB	1	1	2	1	5	KB
R-39	3	4	4	3	4	18	SB	4	3	2	3	12	CB	2	2	4	3	11	B
R-40	4	3	3	3	3	16	B	4	3	3	3	13	B	3	1	4	4	12	B
R-41	4	3	2	4	4	17	B	4	3	2	3	12	CB	4	1	3	4	12	B

R-42	4	3	3	3	4	17	B	3	3	2	3	11	CB	1	3	4	4	12	B
R-43	4	3	4	3	4	18	SB	4	3	3	2	12	CB	1	1	4	4	10	CB
R-44	3	3	3	2	3	14	CB	3	3	2	2	10	KB	2	1	3	2	8	CB
R-45	4	3	4	3	3	17	B	4	3	3	3	13	B	2	1	4	2	9	CB
R-46	4	3	3	3	4	17	B	4	3	3	3	13	B	4	3	3	4	14	SB
R-47	4	4	4	3	2	17	B	4	4	2	3	13	B	4	1	4	3	12	B
R-48	4	4	4	4	4	20	SB	3	2	3	3	11	CB	2	1	3	4	10	CB
R-49	4	2	2	2	2	12	KB	4	2	2	2	10	KB	1	1	2	2	6	KB
R-50	4	4	3	3	3	17	B	4	2	2	3	11	CB	2	1	3	3	9	CB
R-51	3	4	3	3	2	15	CB	4	2	2	2	10	KB	2	1	3	2	8	CB
R-52	4	3	3	3	3	16	B	4	3	3	2	12	CB	3	1	4	2	10	CB
R-53	4	3	3	2	4	16	B	4	3	4	3	14	B	3	2	4	3	12	B
R-54	3	3	3	3	3	15	CB	4	3	3	2	12	CB	3	1	4	3	11	B
R-55	3	2	3	3	3	14	CB	4	3	4	3	14	B	2	1	4	4	11	B
R-56	3	4	4	3	3	17	B	4	3	3	3	13	B	3	3	4	3	13	B
R-57	3	4	3	3	4	17	B	4	4	3	3	14	B	4	1	4	3	12	B
R-58	4	3	4	2	3	16	B	4	3	3	3	13	B	2	3	3	4	12	B
R-59	4	3	2	2	2	13	KB	4	2	3	3	12	CB	2	1	3	2	8	CB
R-60	3	4	3	3	3	16	B	3	3	3	3	12	CB	4	3	4	4	15	SB

Meningkatnya Jangkauan Pasar								Meningkatnya Jumlah Omzet dan Aset								TOTAL	Kriteria
P14	P15	P16	P17	P18	Jml	K		P19	P20	P21	P22	P23	Jml	K			
4	4	4	4	4	20	SB		1	4	2	3	4	14	B	82	SB	
4	2	4	4	2	16	B		1	1	2	1	4	9	KB	65	CB	
3	1	4	3	4	15	B		1	1	2	1	4	9	KB	57	CB	
3	3	3	2	4	15	B		2	2	4	2	4	14	B	74	B	
3	3	4	1	4	15	B		1	1	2	2	3	9	KB	61	CB	
4	2	4	3	4	17	B		1	2	3	1	4	11	CB	70	B	
4	2	4	3	3	16	B		1	2	3	2	3	11	CB	67	B	
3	2	3	3	4	15	B		1	1	2	1	3	8	KB	57	CB	
4	1	4	3	3	15	B		1	2	2	2	4	11	CB	62	CB	
3	1	3	4	3	14	CB		1	2	2	1	4	10	CB	62	CB	
3	2	4	3	3	15	B		1	1	1	1	3	7	KB	58	CB	
4	1	4	4	4	17	B		1	1	1	1	4	8	KB	61	CB	
4	1	3	4	2	14	CB		1	1	2	1	4	9	KB	62	CB	
4	3	3	4	4	18	SB		1	3	2	2	3	11	CB	65	CB	
2	2	3	3	3	13	CB		2	1	2	2	3	10	CB	58	CB	
4	3	4	4	3	18	SB		1	1	2	1	4	9	KB	59	CB	
4	3	3	3	4	17	B		4	3	3	3	3	16	SB	77	SB	
4	1	4	4	3	16	B		1	1	3	1	4	10	CB	63	CB	
4	3	4	3	3	17	B		2	3	2	3	4	14	B	70	B	
4	2	4	3	3	16	B		1	1	2	2	4	10	CB	62	CB	
3	2	4	3	4	16	B		1	3	4	2	3	13	B	66	B	
4	2	4	4	3	17	B		1	2	2	1	3	9	KB	68	B	

3	2	4	4	4	17	B	2	2	3	1	3	11	CB	62	CB
4	4	4	2	4	18	SB	1	2	3	1	4	11	CB	74	B
3	3	4	2	2	14	CB	1	2	2	2	4	11	CB	61	CB
4	2	3	2	3	14	CB	4	4	4	4	3	19	SB	68	B
4	1	4	3	3	15	B	1	1	2	1	3	8	KB	59	CB
3	1	3	3	2	12	CB	1	1	2	1	3	8	KB	48	KB
4	2	4	2	3	15	B	1	2	2	2	4	11	CB	61	CB
4	2	4	4	3	17	B	1	2	3	2	3	11	CB	67	B
4	3	4	4	4	19	SB	1	2	2	3	4	12	CB	71	B
4	4	3	4	3	18	SB	4	4	2	4	3	17	SB	80	SB
4	3	4	4	3	18	SB	2	3	3	4	2	14	B	74	B
4	2	4	3	3	16	B	1	2	2	2	3	10	CB	56	CB
4	3	3	4	3	17	B	1	2	3	1	4	11	CB	69	B
4	2	4	4	3	17	B	1	2	3	2	4	12	CB	70	B
3	3	4	3	4	17	B	4	4	3	4	3	18	SB	81	SB
3	1	2	2	1	9	KB	1	1	2	1	4	9	KB	46	KB
4	3	3	4	3	17	B	1	2	2	2	4	11	CB	69	B
4	3	4	4	3	18	SB	1	3	3	2	3	12	CB	71	B
4	3	4	3	3	17	B	2	3	2	3	4	14	B	72	B
4	4	3	3	4	18	SB	1	1	2	4	3	11	CB	69	B
4	2	4	4	4	18	SB	2	1	2	1	4	10	CB	68	B
2	1	3	2	3	11	KB	1	1	2	1	3	8	KB	51	KB
4	3	4	3	3	17	B	1	1	2	1	3	8	KB	64	CB
4	4	4	3	4	19	SB	4	4	3	4	4	19	SB	82	SB
4	3	2	2	3	14	CB	2	3	2	4	4	15	B	71	B
2	1	2	2	3	10	KB	1	2	2	2	3	10	CB	61	CB
4	2	3	2	2	13	CB	1	1	1	1	4	8	KB	49	KB
4	3	4	3	3	17	B	1	2	2	2	4	11	CB	65	CB
4	1	3	4	3	15	B	3	2	2	1	4	12	CB	60	CB
4	1	4	4	2	15	B	1	2	2	2	3	10	CB	63	CB
4	2	4	3	3	16	B	3	2	3	3	4	15	B	73	B
3	2	4	4	2	15	B	1	1	1	2	3	8	KB	61	CB
4	3	4	4	4	19	SB	1	2	2	1	3	9	KB	67	B
4	3	3	4	3	17	B	1	2	2	2	4	11	CB	71	B
3	3	4	4	4	18	SB	1	2	2	2	3	10	CB	71	B
3	2	4	3	3	15	B	1	2	2	2	4	11	CB	67	B
4	2	4	4	3	17	B	1	1	2	1	4	9	KB	59	CB
4	4	4	4	4	20	SB	4	4	2	4	4	18	SB	81	SB
Rata-Rata														66	
Nilai Maksimal														82	
Nilai Minimal														46	
Sangat Baik														6	10,00 %
Baik														24	40,00 %
Cukup Baik														26	43,33 %
Kurang Baik														4	6,67 %

**Tabulasi Variabel Kepribadian (X1)**

KODE	Kepercayaan kepada Diri Sendiri						Ketahanan Menghadapi Cobaan								Berani dalam Mengambil Risiko					
	P24	P25	P26	P27	Jml	K	P28	P29	P30	P31	P32	Jml	K	P33	P34	P35	P36	Jml	K	
R-01	4	4	4	4	16	SB	3	4	4	4	4	19	B	4	3	4	4	15	B	
R-02	4	4	3	4	15	SB	4	3	4	3	3	17	CB	4	3	4	3	14	B	
R-03	3	4	4	4	15	SB	4	4	4	4	4	20	SB	4	3	3	4	14	B	
R-04	4	4	3	3	14	B	4	3	4	3	3	17	CB	4	4	3	4	15	B	
R-05	3	4	4	4	15	SB	4	4	4	4	3	19	B	4	3	4	3	14	B	
R-06	4	4	2	3	13	B	4	4	4	4	4	20	SB	4	3	4	4	15	B	
R-07	3	3	3	3	12	CB	4	4	4	4	3	19	B	3	3	4	3	13	CB	
R-08	3	4	3	3	13	B	4	4	4	4	4	20	SB	3	3	3	3	12	CB	
R-09	3	3	3	3	12	CB	3	4	3	3	3	16	CB	4	3	3	3	13	CB	
R-10	3	4	2	3	12	CB	3	4	4	3	3	17	CB	4	3	3	3	13	CB	
R-11	3	3	3	3	12	CB	4	4	4	4	3	19	B	4	3	4	3	14	B	
R-12	3	4	4	3	14	B	4	4	4	4	3	19	B	4	3	4	4	15	B	
R-13	4	4	3	4	15	SB	4	4	4	4	4	20	SB	4	4	4	4	16	SB	
R-14	4	4	3	3	14	B	3	4	3	3	4	17	CB	3	4	4	4	15	B	
R-15	3	3	3	3	12	CB	4	4	4	4	3	19	B	4	3	3	3	13	CB	
R-16	4	4	3	3	14	B	4	4	4	4	4	20	SB	4	3	3	4	14	B	
R-17	3	4	4	4	15	SB	4	4	4	3	4	19	B	4	3	3	3	13	CB	
R-18	3	4	3	4	14	B	4	3	3	4	3	17	CB	4	3	4	3	14	B	
R-19	4	3	4	3	14	B	4	4	4	3	3	18	B	3	3	4	3	13	CB	
R-20	4	3	3	4	14	B	4	4	4	3	4	19	B	4	3	4	3	14	B	
R-21	3	3	3	3	12	CB	4	4	4	4	4	20	SB	4	3	3	4	14	B	
R-22	3	4	4	4	15	SB	4	4	4	4	3	19	B	4	3	4	4	15	B	
R-23	4	4	3	3	14	B	4	4	4	3	4	19	B	4	3	3	4	14	B	
R-24	4	4	3	4	15	SB	4	3	4	4	4	19	B	4	4	4	4	16	SB	
R-25	4	4	3	3	14	B	4	4	3	4	4	19	B	4	4	3	4	15	B	
R-26	3	4	3	3	13	B	4	4	4	3	4	19	B	4	2	4	4	14	B	
R-27	4	4	2	4	14	B	4	4	3	3	4	18	B	4	3	4	3	14	B	
R-28	2	4	3	2	11	CB	3	4	3	3	4	17	CB	4	3	3	3	13	CB	
R-29	3	3	2	4	12	CB	3	4	3	3	4	17	CB	2	2	3	3	10	KB	
R-30	4	4	3	3	14	B	4	3	3	3	3	16	CB	4	3	2	3	12	CB	
R-31	4	4	3	4	15	SB	4	4	3	4	4	19	B	4	3	4	3	14	B	
R-32	4	4	3	4	15	SB	4	4	4	4	4	20	SB	3	3	4	4	14	B	
R-33	4	4	3	4	15	SB	4	4	4	4	4	20	SB	4	4	4	4	16	SB	
R-34	4	4	2	3	13	B	4	4	4	2	4	18	B	4	3	4	3	14	B	
R-35	4	4	3	4	15	SB	4	4	4	4	3	19	B	4	3	3	3	13	CB	
R-36	3	3	3	3	12	CB	4	3	4	3	4	18	B	4	2	4	3	13	CB	
R-37	3	3	4	3	13	B	4	4	4	3	4	19	B	4	3	2	3	12	CB	
R-38	1	4	2	2	9	KB	3	3	4	3	2	15	KB	4	2	3	3	12	CB	
R-39	3	4	3	4	14	B	4	4	4	3	3	18	B	4	3	4	3	14	B	
R-40	3	4	3	3	13	B	3	3	3	4	3	16	CB	4	3	4	3	14	B	
R-41	4	4	3	3	14	B	4	4	4	4	3	19	B	4	3	3	3	13	CB	

R-42	4	4	3	4	15	SB	4	4	4	4	4	20	SB	3	3	3	4	13	CB
R-43	4	4	3	4	15	SB	4	4	4	4	4	20	SB	4	4	4	4	16	SB
R-44	4	4	3	3	14	B	3	4	4	3	3	17	CB	3	3	3	3	12	CB
R-45	4	4	3	3	14	B	4	4	3	4	4	19	B	4	3	3	3	13	CB
R-46	4	4	3	4	15	SB	4	4	4	4	4	20	SB	4	4	4	4	16	SB
R-47	4	4	3	4	15	SB	4	4	4	4	4	20	SB	3	3	4	3	13	CB
R-48	4	4	3	4	15	SB	4	3	4	4	4	19	B	3	3	3	4	13	CB
R-49	3	4	3	2	12	CB	4	4	4	3	3	18	B	4	4	4	4	16	SB
R-50	4	4	3	4	15	SB	4	4	4	4	4	20	SB	3	3	4	3	13	CB
R-51	3	4	3	3	13	B	4	4	4	3	3	18	B	4	3	4	3	14	B
R-52	2	3	3	3	11	CB	4	4	4	3	3	18	B	4	3	3	3	13	CB
R-53	4	4	3	4	15	SB	4	4	4	4	4	20	SB	3	3	3	3	12	CB
R-54	3	4	3	4	14	B	4	4	4	4	4	20	SB	4	3	4	3	14	B
R-55	3	3	3	4	13	B	4	4	3	4	4	19	B	4	3	3	3	13	CB
R-56	4	4	3	3	14	B	3	4	3	3	3	16	CB	4	3	3	3	13	CB
R-57	3	3	3	3	12	CB	3	3	4	3	3	16	CB	3	2	3	4	12	CB
R-58	4	4	3	4	15	SB	4	4	4	4	4	20	SB	4	4	3	4	15	B
R-59	3	4	3	3	13	B	4	4	4	2	3	17	CB	4	3	4	3	14	B
R-60	4	4	4	4	16	SB	4	4	4	4	4	20	SB	4	4	3	3	14	B

Kepemimpinan						Berorientasi ke Masa Depan								TOTAL	Kriteria
P37	P38	P39	P40	Jml	K	P41	P42	P43	P44	P45	Jml	K			
4	3	4	4	15	SB	4	4	4	4	3	19	SB	84	SB	
4	2	3	4	13	B	4	4	3	4	3	18	B	77	B	
4	3	3	4	14	SB	4	4	3	3	3	17	B	80	SB	
3	2	4	3	12	B	4	3	4	4	2	17	B	75	B	
4	3	3	4	14	SB	4	4	4	4	4	20	SB	82	SB	
4	4	4	4	16	SB	3	3	4	4	3	17	B	81	SB	
4	3	4	4	15	SB	4	4	4	4	3	19	SB	78	B	
4	3	4	3	14	SB	4	4	4	4	3	19	SB	78	B	
2	1	2	3	8	KB	3	2	2	3	3	13	KB	62	KB	
4	2	3	4	13	B	4	4	4	4	3	19	SB	74	B	
4	2	3	4	13	B	3	4	3	4	3	17	B	75	B	
4	4	4	4	16	SB	4	4	4	4	2	18	B	82	SB	
4	3	3	4	14	SB	4	3	4	4	3	18	B	83	SB	
3	3	3	3	12	B	4	4	3	2	4	17	B	75	B	
4	3	3	4	14	SB	3	4	3	3	3	16	CB	74	B	
4	3	4	4	15	SB	2	3	3	3	3	14	KB	77	B	
3	4	4	3	14	SB	4	4	4	4	4	20	SB	81	SB	
4	2	3	3	12	B	3	3	4	3	2	15	CB	72	CB	
4	4	4	4	16	SB	4	4	4	4	2	18	B	79	B	
4	3	4	4	15	SB	4	4	4	4	3	19	SB	81	SB	
4	3	4	4	15	SB	4	4	4	3	3	18	B	79	B	
4	3	3	4	14	SB	4	3	4	4	3	18	B	81	SB	



4	2	2	4	12	B	4	4	4	4	3	19	SB	78	B
2	3	2	4	11	CB	4	4	4	2	2	16	CB	77	B
4	3	4	4	15	SB	4	3	2	2	3	14	KB	77	B
4	2	4	4	14	SB	4	4	4	4	3	19	SB	79	B
4	2	4	4	14	SB	4	4	3	3	3	17	B	77	B
3	2	3	4	12	B	4	4	4	4	2	18	B	71	CB
4	3	2	4	13	B	4	4	4	4	3	19	SB	71	CB
3	2	3	4	12	B	4	4	3	3	3	17	B	71	CB
4	3	4	4	15	SB	4	4	4	4	3	19	SB	82	SB
4	4	4	4	16	SB	4	4	4	4	4	20	SB	85	SB
3	3	4	4	14	SB	4	4	4	4	4	20	SB	85	SB
4	2	3	4	13	B	4	4	4	4	3	19	SB	77	B
4	2	3	4	13	B	4	4	4	3	3	18	B	78	B
4	3	3	4	14	SB	4	3	3	4	3	17	B	74	B
2	3	2	4	11	CB	4	3	3	3	1	14	KB	69	CB
4	2	3	4	13	B	3	3	3	3	2	14	KB	63	KB
4	3	4	4	15	SB	4	4	4	4	4	20	SB	81	SB
4	3	3	4	14	SB	4	3	4	4	3	18	B	75	B
4	3	4	4	15	SB	4	4	4	4	3	19	SB	80	SB
3	3	2	4	12	B	3	2	3	4	4	16	CB	76	B
4	3	4	4	15	SB	4	4	4	4	3	19	SB	85	SB
4	3	3	4	14	SB	3	4	3	4	3	17	B	74	B
4	3	3	4	14	SB	3	3	3	3	3	15	CB	75	B
4	3	4	4	15	SB	4	4	4	4	3	19	SB	85	SB
4	3	4	4	15	SB	4	4	4	4	4	20	SB	83	SB
4	4	4	4	16	SB	4	1	3	4	3	15	CB	78	B
4	2	3	4	13	B	4	3	3	3	2	15	CB	74	B
4	3	3	4	14	SB	4	4	4	4	3	19	SB	81	SB
4	3	3	3	13	B	3	4	4	3	3	17	B	75	B
3	3	2	4	12	B	3	4	3	3	3	16	CB	70	CB
4	3	2	4	13	B	4	4	4	4	4	20	SB	80	SB
3	3	2	4	12	B	4	4	4	4	3	19	SB	79	B
4	3	3	4	14	SB	4	4	4	4	4	20	SB	79	B
3	3	4	4	14	SB	4	4	4	3	3	18	B	75	B
4	3	4	4	15	SB	3	3	3	3	3	15	CB	70	CB
4	3	3	4	14	SB	3	3	3	4	4	17	B	81	SB
4	2	4	4	14	SB	4	4	4	4	2	18	B	76	B
4	4	4	4	16	SB	4	3	4	4	4	19	SB	85	SB
Rata-Rata													77	
Nilai Maksimal													85	
Nilai Minimal													62	
Sangat Baik													21	35,00 %
Baik													30	50,00 %
Cukup Baik													7	11,67 %
Kurang Baik													2	3,33 %

**Tabulasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

KODE	Pendidikan formal							Pendidikan non formal							Pendidikan informal					TOTAL	Kriteria	
	P46	P47	P48	P49	P50	Jml	K	P51	P52	P53	P54	P55	Jml	K	P56	P57	P58	P59	Jml			K
R-01	4	3	3	3	4	17	SB	4	4	3	3	4	18	B	3	4	4	3	14	B	49	B
R-02	2	3	3	3	3	14	B	3	2	3	4	4	16	B	1	2	3	3	9	CB	39	CB
R-03	2	4	4	4	3	17	SB	3	3	2	2	2	12	KB	4	4	4	3	15	SB	44	B
R-04	4	4	4	3	2	17	SB	3	2	2	4	3	14	CB	4	4	3	3	14	B	45	B
R-05	3	3	4	3	1	14	B	4	4	4	4	4	20	SB	4	4	4	4	16	SB	50	B
R-06	3	4	4	4	4	19	SB	4	3	3	4	4	18	B	3	4	4	4	15	SB	52	SB
R-07	3	3	4	4	3	17	SB	4	2	3	3	4	16	B	2	3	4	3	12	B	45	B
R-08	2	3	4	4	3	16	B	3	2	3	3	4	15	CB	2	3	3	3	11	CB	42	CB
R-09	3	3	3	3	3	15	B	4	4	3	3	3	17	B	3	4	2	2	11	CB	43	CB
R-10	2	4	4	4	3	17	SB	4	3	4	4	4	19	SB	4	4	3	3	14	B	50	B
R-11	1	4	4	4	3	16	B	4	2	3	3	4	16	B	2	3	4	3	12	B	44	B
R-12	3	3	4	3	1	14	B	3	2	3	2	4	14	CB	3	4	3	4	14	B	42	CB
R-13	2	3	4	4	3	16	B	4	1	3	3	3	14	CB	2	4	3	3	12	B	42	CB
R-14	3	4	3	4	3	17	SB	4	4	4	3	3	18	B	3	3	3	3	12	B	47	B
R-15	4	3	3	3	3	16	B	3	4	3	3	4	17	B	2	4	3	3	12	B	45	B
R-16	1	3	4	1	1	10	CB	4	2	4	3	2	15	CB	2	4	4	3	13	B	38	CB
R-17	2	4	4	4	4	18	SB	3	4	4	4	4	19	SB	3	3	3	4	13	B	50	B
R-18	2	3	4	4	3	16	B	3	3	3	3	3	15	CB	4	3	4	3	14	B	45	B
R-19	3	3	4	4	3	17	SB	3	4	3	4	4	18	B	3	4	4	3	14	B	49	B
R-20	4	3	3	3	4	17	SB	3	4	3	3	2	15	CB	4	4	4	3	15	SB	47	B
R-21	1	3	4	3	3	14	B	4	3	3	3	4	17	B	2	4	4	3	13	B	44	B
R-22	2	3	4	3	3	15	B	4	4	3	4	4	19	SB	4	4	4	4	16	SB	50	B
R-23	2	3	4	4	3	16	B	3	2	2	2	3	12	KB	2	4	4	3	13	B	41	CB
R-24	4	3	3	4	3	17	SB	2	2	2	2	4	12	KB	1	4	4	3	12	B	41	CB
R-25	4	4	4	4	3	19	SB	4	1	3	1	4	13	CB	4	4	4	4	16	SB	48	B
R-26	3	4	4	4	3	18	SB	4	3	3	3	4	17	B	2	3	3	3	11	CB	46	B
R-27	2	3	4	4	3	16	B	3	1	2	2	3	11	KB	1	4	4	2	11	CB	38	CB

R-28	2	2	3	3	3	13	B	3	2	3	2	3	13	CB	4	4	4	3	15	SB	41	CB
R-29	2	3	4	3	3	15	B	3	4	3	2	4	16	B	2	3	3	3	11	CB	42	CB
R-30	2	3	4	4	3	16	B	4	2	3	3	4	16	B	3	4	4	4	15	SB	47	B
R-31	2	2	2	3	4	13	B	4	4	4	4	3	19	SB	1	4	4	4	13	B	45	B
R-32	2	4	4	3	4	17	SB	2	4	4	4	4	18	B	1	3	4	4	12	B	47	B
R-33	3	3	4	4	3	17	SB	3	4	3	3	4	17	B	2	2	4	3	11	CB	45	B
R-34	3	4	4	4	4	19	SB	4	4	4	4	4	20	SB	2	3	4	3	12	B	51	SB
R-35	3	3	4	4	3	17	SB	4	4	4	4	3	19	SB	1	2	3	2	8	KB	44	B
R-36	2	3	4	4	3	16	B	3	3	2	2	3	13	CB	2	4	4	3	13	B	42	CB
R-37	3	4	4	4	3	18	SB	4	4	4	4	4	20	SB	4	3	4	3	14	B	52	SB
R-38	1	3	4	1	1	10	CB	3	1	3	3	3	13	CB	2	1	2	2	7	KB	30	KB
R-39	2	3	3	4	4	16	B	4	4	4	4	2	18	B	3	3	3	3	12	B	46	B
R-40	3	3	3	4	3	16	B	4	4	3	3	4	18	B	4	4	4	3	15	SB	49	B
R-41	3	2	3	3	3	14	B	3	4	3	3	3	16	B	1	4	4	4	13	B	43	CB
R-42	3	3	3	3	4	16	B	3	4	3	3	2	15	CB	2	2	4	4	12	B	43	CB
R-43	2	4	4	4	4	18	SB	4	4	4	4	4	20	SB	4	4	4	4	16	SB	54	SB
R-44	3	3	4	4	4	18	SB	4	3	3	4	3	17	B	3	4	4	4	15	SB	50	B
R-45	2	3	4	3	3	15	B	3	4	3	3	4	17	B	2	4	4	3	13	B	45	B
R-46	2	3	3	3	4	15	B	4	4	4	4	4	20	SB	2	1	4	4	11	CB	46	B
R-47	2	3	3	4	3	15	B	4	4	3	4	4	19	SB	2	4	4	4	14	B	48	B
R-48	2	3	3	3	3	14	B	4	4	3	3	3	17	B	1	3	3	4	11	CB	42	CB
R-49	3	3	3	3	3	15	B	4	4	3	3	3	17	B	2	4	3	3	12	B	44	B
R-50	2	3	3	4	3	15	B	4	3	3	4	4	18	B	2	3	4	4	13	B	46	B
R-51	3	3	4	4	3	17	SB	3	4	3	3	3	16	B	2	3	4	3	12	B	45	B
R-52	2	4	4	4	3	17	SB	3	4	3	3	3	16	B	3	3	3	3	12	B	45	B
R-53	2	3	4	3	3	15	B	3	2	2	2	3	12	KB	3	4	4	3	14	B	41	CB
R-54	3	3	3	3	3	15	B	3	4	3	2	3	15	CB	2	4	4	3	13	B	43	CB
R-55	3	3	3	3	4	16	B	4	4	3	4	4	19	SB	3	4	4	3	14	B	49	B
R-56	3	3	4	3	4	17	SB	4	4	3	3	3	17	B	3	4	4	4	15	SB	49	B
R-57	3	3	4	3	3	16	B	3	2	3	4	3	15	CB	2	4	4	3	13	B	44	B
R-58	1	1	1	1	1	5	KB	3	4	3	3	2	15	CB	2	2	4	3	11	CB	31	KB

R-59	1	4	4	1	3	13	B	4	3	4	3	4	18	B	2	3	3	3	11	CB	42	CB
R-60	3	3	3	3	3	15	B	4	4	4	4	4	20	SB	2	3	4	3	12	B	47	B
Rata-Rata																					45	
Nilai Maksimal																					54	
Nilai Minimal																					30	
Sangat Baik																					4	6,67 %
Baik																					36	60,00 %
Cukup Baik																					18	30,00 %
Kurang Baik																					2	3,33 %

### Tabulasi Variabel Lingkungan Keluarga

KODE	Keberfungsian Keluarga							Sikap dan Perlakuan Orang Tua terhadap Anak							Status Ekonomi							TOTAL	Kriteria
	P60	P61	P62	P63	P64	Jml	K	P65	P66	P67	P68	P69	Jml	K	P70	P71	P72	P73	P74	Jml	K		
R-01	4	4	4	3	3	18	B	4	4	4	4	4	20	SB	4	3	3	4	4	18	SB	56	SB
R-02	4	3	4	2	3	16	B	3	4	4	3	3	17	B	3	1	4	3	4	15	B	48	CB
R-03	4	4	3	4	1	16	B	4	4	3	3	3	17	B	3	3	3	3	4	16	B	49	B
R-04	3	4	3	3	3	16	B	4	4	4	2	3	17	B	3	2	2	4	4	15	B	48	CB
R-05	4	4	4	3	4	19	SB	4	4	3	4	3	18	B	3	2	4	4	4	17	SB	54	B
R-06	4	4	4	4	4	20	SB	4	4	4	4	4	20	SB	4	4	4	4	3	19	SB	59	SB
R-07	4	4	4	2	2	16	B	4	3	3	2	3	15	CB	3	3	4	3	4	17	SB	48	CB
R-08	4	3	3	3	3	16	B	4	3	3	2	4	16	B	3	2	4	3	4	16	B	48	CB
R-09	3	4	2	3	2	14	CB	3	4	3	3	3	16	B	2	1	3	4	3	13	CB	43	CB
R-10	4	4	3	3	3	17	B	2	3	2	2	3	12	KB	2	2	4	3	2	13	CB	42	CB
R-11	4	3	4	3	3	17	B	3	4	4	2	3	16	B	3	2	4	3	4	16	B	49	B
R-12	4	3	4	3	1	15	CB	3	3	4	3	3	16	B	3	1	4	4	4	16	B	47	CB
R-13	4	3	4	3	3	17	B	4	4	4	4	4	20	SB	3	3	3	4	4	17	SB	54	B
R-14	4	4	3	3	4	18	B	3	3	3	3	3	15	CB	2	3	4	4	2	15	B	48	CB
R-15	4	4	3	4	3	18	B	3	3	3	3	3	15	CB	3	3	4	3	3	16	B	49	B
R-16	4	4	4	4	4	20	SB	4	4	2	4	4	18	B	2	4	4	3	4	17	SB	55	B
R-17	4	4	4	4	4	20	SB	4	3	4	4	3	18	B	4	4	4	3	3	18	SB	56	SB

R-18	3	4	4	4	3	18	B	4	3	3	4	4	18	B	4	4	4	3	4	19	SB	55	B
R-19	4	4	3	3	3	17	B	4	4	3	3	3	17	B	2	2	4	3	4	15	B	49	B
R-20	4	3	3	3	4	17	B	4	3	3	3	3	16	B	3	3	4	4	4	18	SB	51	B
R-21	4	4	3	4	3	18	B	4	4	3	3	3	17	B	3	3	3	3	3	15	B	50	B
R-22	4	4	4	4	3	19	SB	3	4	3	4	4	18	B	2	4	4	3	4	17	SB	54	B
R-23	4	4	3	4	3	18	B	4	4	4	4	4	20	SB	4	3	3	4	3	17	SB	55	B
R-24	4	4	4	4	4	20	SB	4	4	4	4	4	20	SB	2	4	4	4	4	18	SB	58	SB
R-25	4	3	3	3	3	16	B	4	4	4	3	3	18	B	4	2	4	4	4	18	SB	52	B
R-26	4	4	3	3	3	17	B	4	4	2	3	3	16	B	3	2	4	4	2	15	B	48	CB
R-27	4	4	3	4	1	16	B	4	4	2	3	4	17	B	4	1	4	3	4	16	B	49	B
R-28	4	3	1	1	1	10	KB	4	1	4	3	1	13	CB	4	1	4	3	2	14	CB	37	KB
R-29	4	3	3	3	3	16	B	3	3	2	4	3	15	CB	3	4	4	3	4	18	SB	49	B
R-30	4	3	3	3	3	16	B	1	4	2	3	3	13	CB	3	2	3	3	4	15	B	44	CB
R-31	4	4	4	4	3	19	SB	4	4	4	3	3	18	B	4	2	4	4	4	18	SB	55	B
R-32	3	3	3	2	2	13	CB	4	4	4	4	3	19	SB	4	4	3	4	4	19	SB	51	B
R-33	4	4	3	2	4	17	B	4	3	4	4	3	18	B	2	2	4	3	4	15	B	50	B
R-34	3	2	3	3	3	14	CB	3	4	4	4	2	17	B	3	1	3	1	3	11	KB	42	CB
R-35	4	4	1	3	2	14	CB	4	3	2	3	3	15	CB	2	2	4	3	2	13	CB	42	CB
R-36	4	4	3	4	3	18	B	4	4	3	3	4	18	B	3	3	4	3	3	16	B	52	B
R-37	4	4	3	4	3	18	B	4	4	4	4	3	19	SB	4	3	4	3	2	16	B	53	B
R-38	4	4	2	2	1	13	CB	3	3	2	2	1	11	KB	3	1	2	3	2	11	KB	35	KB
R-39	4	4	4	3	3	18	B	4	4	4	4	4	20	SB	3	2	4	4	4	17	SB	55	B
R-40	4	4	3	3	3	17	B	4	4	4	3	4	19	SB	4	2	4	3	3	16	B	52	B
R-41	4	4	3	3	3	17	B	4	4	4	4	4	20	SB	3	2	4	4	4	17	SB	54	B
R-42	4	4	4	3	2	17	B	4	4	3	4	2	17	B	3	1	3	3	1	11	KB	45	CB
R-43	4	4	4	3	3	18	B	4	4	4	4	4	20	SB	4	3	4	4	4	19	SB	57	SB
R-44	3	4	4	3	3	17	B	4	3	3	4	4	18	B	4	4	3	3	4	18	SB	53	B
R-45	4	3	4	3	2	16	B	4	4	3	4	4	19	SB	3	1	4	4	4	16	B	51	B
R-46	4	4	3	3	2	16	B	4	4	4	3	3	18	B	3	2	3	3	3	14	CB	48	CB
R-47	4	4	3	2	3	16	B	4	4	4	3	3	18	B	4	2	3	3	3	15	B	49	B
R-48	4	4	4	3	3	18	B	4	3	4	4	4	19	SB	3	2	3	3	2	13	CB	50	B

R-49	4	3	3	3	3	16	B	4	3	3	3	3	16	B	3	3	3	4	3	16	B	48	CB
R-50	4	3	3	2	2	14	CB	3	4	4	3	3	17	B	3	2	4	3	3	15	B	46	CB
R-51	3	3	2	2	3	13	CB	3	2	2	2	2	11	KB	2	2	4	3	4	15	B	39	KB
R-52	3	3	2	3	2	13	CB	3	3	3	3	3	15	CB	3	2	3	3	3	14	CB	42	CB
R-53	4	4	4	4	4	20	SB	4	4	2	3	4	17	B	4	3	3	4	3	17	SB	54	B
R-54	4	3	3	3	3	16	B	4	4	4	3	3	18	B	4	2	3	4	4	17	SB	51	B
R-55	4	4	3	3	3	17	B	4	4	4	4	4	20	SB	4	2	4	4	3	17	SB	54	B
R-56	4	3	3	4	3	17	B	4	4	4	3	3	18	B	4	4	3	4	4	19	SB	54	B
R-57	4	4	3	3	2	16	B	3	4	2	4	3	16	B	3	2	4	3	1	13	CB	45	CB
R-58	4	4	3	2	3	16	B	4	4	3	3	3	17	B	2	2	4	3	4	15	B	48	CB
R-59	4	3	3	3	2	15	CB	4	3	3	3	4	17	B	3	3	4	3	3	16	B	48	CB
R-60	4	3	4	4	3	18	B	4	4	4	3	2	17	B	4	2	1	3	4	14	CB	49	B
Rata-Rata																						50	
Nilai Maksimal																						59	
Nilai Minimal																						35	
Sangat Baik																						5	8,33 %
Baik																						32	53,33 %
Cukup Baik																						20	33,33 %
Kurang Baik																						3	5,00 %

### Lampiran 13. Analisis Statistik Deskriptif per Variabel dan per Indikator

#### Aktivitas Berwirausaha (Y)

No.	Interval	F	%	Kategori
1	76-85	6	10,00 %	Sangat Baik
2	66-75	24	40,00 %	Baik
3	56-65	26	43,33 %	Cukup Baik
4	46-55	4	6,67 %	Kurang Baik
Jumlah		60	100,00 %	-
<b>Rata-Rata</b>				<b>66</b>
<b>Kriteria</b>				<b>Baik</b>

#### Meningkatnya Keterampilan Berwirausaha

No.	Interval	Kategori	F	%
1	18-20	Sangat Baik	11	18.33 %
2	16-17	Baik	24	40.00 %
3	14-15	Cukup Baik	13	21.67 %
4	12-13	Kurang Baik	12	20.00 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>16</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>	

#### Kemampuan Mengelola Bisnis

No.	Interval	Kategori	F	%
1	15	Sangat Baik	1	1.67 %
2	13-14	Baik	26	43.33 %
3	11-12	Cukup Baik	28	46.67 %
4	9-10	Kurang Baik	5	8.33 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>12</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Cukup Baik</b>	

#### Adanya Perkembangan Bisnis

No.	Interval	Kategori	F	%
1	14-15	Sangat Baik	5	8.33 %
2	11-13	Baik	23	38.33 %
3	8-10	Cukup Baik	28	46.67 %
4	5-7	Kurang Baik	4	6.67 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>10</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Cukup Baik</b>	

#### Meningkatnya Jangkauan Pasar

No.	Interval	Kategori	F	%
1	18-20	Sangat Baik	14	23.33 %
2	15-17	Baik	35	58.33 %
3	12-14	Cukup Baik	8	13.33 %
4	9-11	Kurang Baik	3	5.00 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>16</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>	

#### Meningkatnya Jumlah Omzet dan Aset

No.	Interval	Kategori	F	%
1	16-19	Sangat Baik	6	10.00 %
2	13-15	Baik	8	13.33 %
3	10-12	Cukup Baik	28	46.67 %
4	7-9	Kurang Baik	18	30.00 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>11</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Cukup Baik</b>	

**Kepribadian (X1)**

No.	Interval	F	%	Kategori
1	80-85	21	35.00 %	Sangat Baik
2	74-79	30	50.00 %	Baik
3	68-73	7	11.67 %	Cukup Baik
4	62-67	2	3.33 %	Kurang Baik
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100.00 %</b>	<b>-</b>
<b>Rata-Rata</b>				<b>77</b>
<b>Kriteria</b>				<b>Baik</b>

**Kepercayaan kepada Diri Sendiri**

No.	Interval	Kategori	F	%
1	15-16	Sangat Baik	21	35.00 %
2	13-14	Baik	26	43.33 %
3	11-12	Cukup Baik	12	20.00 %
4	9-10	Kurang Baik	1	1.67 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>14</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>	

**Ketahanan Menghadapi Cobaan**

No.	Interval	Kategori	F	%
1	20	Sangat Baik	17	28.33 %
2	18-19	Baik	28	46.67 %
3	16-17	Cukup Baik	14	23.33 %
4	15	Kurang Baik	1	1.67 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>19</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>	

**Berani dalam Menghadapi Risiko**

No.	Interval	Kategori	F	%
1	16	Sangat Baik	6	10.00 %
2	14-15	Baik	28	46.67 %
3	12-13	Cukup Baik	25	41.67 %
4	10-11	Kurang Baik	1	1.67 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>14</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>	

**Kepemimpinan**

No.	Interval	Kategori	F	%
1	14-16	Sangat Baik	38	63.33 %
2	12-13	Baik	19	31.67 %
3	10-11	Cukup Baik	2	3.33 %
4	8-9	Kurang Baik	1	1.67 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>14</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Sangat Baik</b>	

**Berorientasi ke Masa Depan**

No.	Interval	Kategori	F	%
1	19-20	Sangat Baik	24	40.00 %
2	17-18	Baik	22	36.67 %
3	15-16	Cukup Baik	9	15.00 %
4	13-14	Kurang Baik	5	8.33 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>18</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>	



**Pendidikan Kewirausahaan (X2)**

No.	Interval	F	%	Kategori
1	51-57	4	6.67 %	Sangat Baik
2	44-50	36	60.00 %	Baik
3	37-43	18	30.00 %	Cukup Baik
4	30-36	2	3.33 %	Kurang Baik
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100.00 %</b>	<b>-</b>
<b>Rata-Rata</b>				<b>45</b>
<b>Kriteria</b>				<b>Baik</b>

**Lingkungan Keluarga (X3)**

No.	Interval	F	%	Kategori
1	56-62	5	8.33 %	Sangat Baik
2	49-55	32	53.33 %	Baik
3	42-48	20	33.33 %	Cukup Baik
4	35-41	3	5.00 %	Kurang Baik
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>100.00 %</b>	
<b>Rata-Rata</b>				<b>50</b>
<b>Kriteria</b>				<b>Baik</b>

**Pendidikan Formal**

No.	Interval	Kategori	F	%
1	17-19	Sangat Baik	23	38.33 %
2	13-16	Baik	34	56.67 %
3	9-12	Cukup Baik	2	3.33 %
4	5-8	Kurang Baik	1	1.67 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>16</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>	

**Keberfungsian Keluarga**

No.	Interval	Kategori	F	%
1	19-20	Sangat Baik	8	13.33 %
2	16-18	Baik	41	68.33 %
3	13-15	Cukup Baik	10	16.67 %
4	10-12	Kurang Baik	1	1.67 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>17</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>	

**Pendidikan Non Formal**

No.	Interval	Kategori	F	%
1	19-20	Sangat Baik	13	21.67 %
2	16-18	Baik	27	45.00 %
3	13-15	Cukup Baik	15	25.00 %
4	11-12	Kurang Baik	5	8.33 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>16</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>	

**Sikap dan Perlakuan Orang Tua terhadap Anak**

No.	Interval	Kategori	F	%
1	19-20	Sangat Baik	14	23.33 %
2	16-18	Baik	35	58.33 %
3	13-15	Cukup Baik	8	13.33 %
4	11-12	Kurang Baik	3	5.00 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>17</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>	

**Pendidikan Informal**

No.	Interval	Kategori	F	%
1	15-16	Sangat Baik	12	20.00 %
2	12-14	Baik	35	58.33 %
3	9-11	Cukup Baik	11	18.33 %
4	7-8	Kurang Baik	2	3.33 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>13</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>	

**Status Ekonomi**

No.	Interval	Kategori	F	%
1	17-19	Sangat Baik	24	40.00 %
2	15-16	Baik	24	40.00 %
3	13-14	Cukup Baik	9	15.00 %
4	11-12	Kurang Baik	3	5.00 %
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>	<b>100.00 %</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>16</b>	
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>	

## Lampiran 14. Output SPSS Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Berganda

### Uji Normalitas

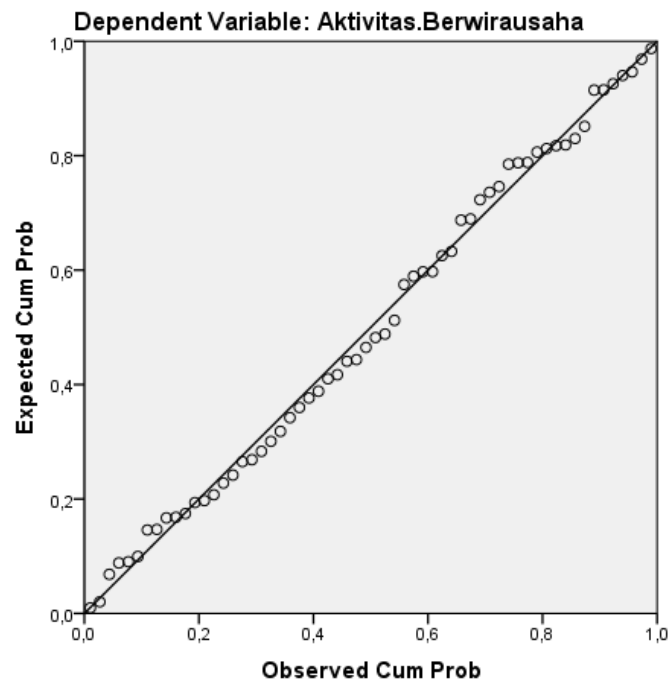
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,73170754
	Absolute	,058
Most Extreme Differences	Positive	,045
	Negative	-,058
Kolmogorov-Smirnov Z		,448
Asymp. Sig. (2-tailed)		,988

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Aktivitas.Berwirausaha * Kepribadian	Between Groups	(Combined)	2165,814	17	127,401	3,215	,001
		Linearity	799,423	1	799,423	20,176	,000
		Deviation from Linearity	1366,392	16	85,399	2,155	,024
	Within Groups	1664,119	42	39,622			
	Total	3829,933	59				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Aktivitas.Berwirausaha * Pend.Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	1480,036	16	92,502	1,693	,086
		Linearity	501,904	1	501,904	9,184	,004
		Deviation from Linearity	978,132	15	65,209	1,193	,313
	Within Groups	2349,898	43	54,649			
	Total	3829,933	59				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Aktivitas.Berwirausaha * Lingk.Keluarga	Between Groups	(Combined)	1388,813	20	69,441	1,109	,379
		Linearity	712,766	1	712,766	11,387	,002
		Deviation from Linearity	676,047	19	35,581	,568	,906
	Within Groups	2441,120	39	62,593			
	Total	3829,933	59				

### Uji Multikolonieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5,015	15,074		-,333	,741		
1 Kepribadian	,473	,211	,293	2,244	,029	,732	1,365
1 Pend.Kewirausahaan	,385	,216	,212	1,778	,081	,874	1,144
1 Lingk.Keluarga	,338	,213	,212	1,586	,118	,700	1,429

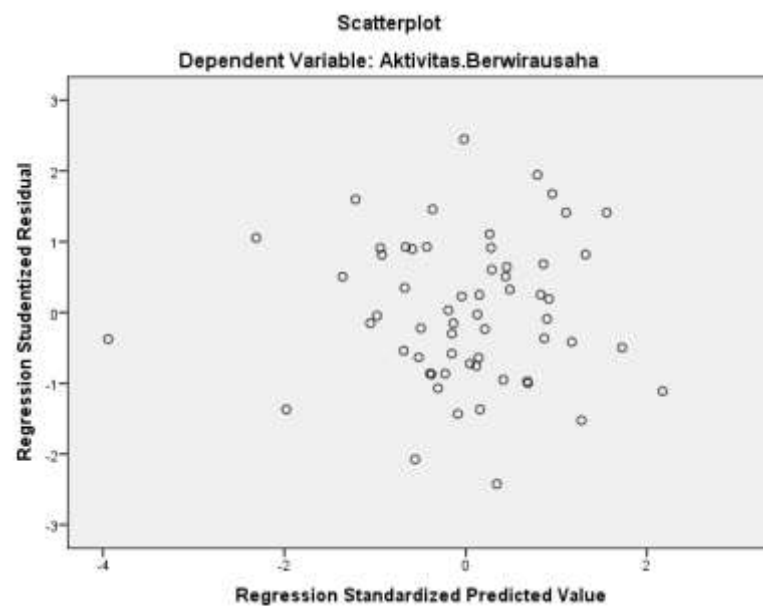
a. Dependent Variable: Aktvts.Berwirausaha

### Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,660	8,420		,078	,938
1 Kepribadian	-,034	,118	-,044	-,289	,773
1 Pend.Kewirausahaan	,154	,121	,179	1,275	,207
1 Lingk.Keluarga	,011	,119	,015	,093	,926

a. Dependent Variable: ABS



### Lampiran 15. Output Analisis Statistik Deskriptif, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kepribadian	60	62,00	85,00	77,3500	4,98073	24,808
Pend.Kewirausahaan	60	30,00	54,00	44,9000	4,44438	19,753
Lingk.Keluarga	60	35,00	59,00	49,6000	5,05294	25,532
Aktivitas.Berwirausaha	60	46,00	82,00	65,6333	8,05693	64,914
Valid N (listwise)	60					

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1156,296	3	385,432	8,073	,000 <sup>b</sup>
Residual	2673,637	56	47,744		
Total	3829,933	59			

a. Dependent Variable: Aktivitas.Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingk.Keluarga, Pend.Kewirausahaan, Kepribadian

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-5,015	15,074		-,333	,741			
Kepribadian	,473	,211	,293	2,244	,029	,457	,287	,250
Pend.Kewirausahaan	,385	,216	,212	1,778	,081	,362	,231	,199
Lingk.Keluarga	,338	,213	,212	1,586	,118	,431	,207	,177

a. Dependent Variable: Aktivitas.Berwirausaha

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,549 <sup>a</sup>	,302	,265	6,90967

a. Predictors: (Constant), Lingk.Keluarga, Pend.Kewirausahaan, Kepribadian